

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



SKRIPSI

**PENGARUH KETERLAMBATAN PELAYANAN *PORT
CLEARANCE* TERHADAP WAKTU LABUH KAPAL DI
PT. ANDHINI SAMUDERA JAYA CABANG PALEMBANG**

Oleh :

PURNOMO PUTRO SETYO

NRP. 461 18 9646

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV
JAKARTA
2022**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



SKRIPSI

**PENGARUH KETERLAMBATAN PELAYANAN *PORT
CLEARANCE* TERHADAP WAKTU LABUH KAPAL DI
PT. ANDHINI SAMUDERA JAYA CABANG PALEMBANG**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Penyelesaian Program Pendidikan Diploma IV**

Oleh :

PURNOMO PUTRO SETYO

NRP. 461 18 9646

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV

JAKARTA

2022

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : PURNOMO PUTRO SETYO
Nrp : 461189646
Program Pendidikan : DIPLOMA IV
Jurusan Pendidikan : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN
KEPELABUHANAN
Judul : PENGARUH KETERLAMBATAN PELAYANAN *PORT
CLEARANCE* TERHADAP WAKTU LABUH KAPAL DI
PT. ANDHINI SAMUDERA JAYA CABANG
PALEMBANG

Jakarta, Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

A. Chalid Pasyah, Dip. TESL. M.Pd.
Pembina (IV/a)
NIP.19600814 198202 1 001

Dr. Capt. Marhot Simanjuntak, MM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19661110 199803 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan KALK

Dr. Vidya Selasdini, S.Si.T. M.M.Tr.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19831227 200812 2 002

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : PURNOMO PUTRO SETYO
Nrp : 461189646
Program Pendidikan : DIPLOMA IV
Jurusan Pendidikan : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN
Judul : PENGARUH KETERLAMBATAN PELAYANAN *PORT CLEARANCE* TERHADAP WAKTU LABUH KAPAL DI PT. ANDHINI SAMUDERA JAYA CABANG PALEMBANG

Ketua Penguji

A.Chalid Pasyah, Dip. TESL., M.Pd
Pembina (IV/a)
NIP.19600814 198202 1 001

Anggota Penguji

Zulnasri, SH., MH., MM

Anggota Penguji

A.Chalid Pasyah, Dip. TESL., M.Pd
Pembina (IV/a)
NIP.19600814 198202 1 001

Ketua Jurusan KALK

Dr. Vidya Selasдини, S.Si.T., M.M.Tr.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19831227 200812 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia, rahmat dan hidayah-Nya yang tidak terkira sehingga dengan izin-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dimana merupakan suatu kewajiban bagi setiap taruna dan taruni Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta untuk menyusun skripsi yang telah ditentukan oleh pendidikan, sebagai salah satu persyaratan kelulusan program D-IV tahun ajaran 2022.

Penyusunan skripsi ini didasarkan atas pengalaman yang Penulis dapatkan selama menjalani praktek darat di perusahaan pelayaran dan di pelabuhan. Serta semua pengetahuan yang diberikan oleh dosen pada saat pendidikan dengan melalui literatur-literatur yang berhubungan dengan judul skripsi yang Penulis ajukan. Adapun judul skripsi yang Penulis pilih adalah :

“PENGARUH KETERLAMBATAN PELAYANAN *PORT CLEARANCE* TERHADAP WAKTU LABUH KAPAL DI PT ANDHINI SAMUDERA JAYA CABANG PALEMBANG”

Dalam menyelesaikan skripsi ini, Penulis banyak memperoleh bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Yth Bapak Capt. Sudiono, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
2. Yth Ibu Dr. Vidya Selasdini, M.M.Tr selaku Ketua Jurusan KALK
3. Yth Bapak A. Chalid Pasyah, Dip, TESL, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia memberikan pengarahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Yth Bapak Dr. Capt. Marihot Simanjuntak, MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan pengarahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh civitas akademik, staff dan dosen pengajar jurusan KALK Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran.
6. Untuk keluarga tercinta terutama orang tua saya, Nano Sumarno (Purn TNI-AD) dan Sarini yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan seluruh cinta serta kasih sayang dan selalu menjadi penyemangat serta inspirasi penulis.

7. Seluruh *team* Lampung angkatan 61, adik-adik angkatan 63 dan angkatan 64 yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis yang mampu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh anak kamar L306, Fajar Fauzi, M. Ilham Zulhija, Raihan Fadia, Ricky Chandra, Stephen Jevon, Raga Alifio, dan Tommy Oktavianus selalu mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Seluruh Direksi dan karyawan PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang, Gerry Rianda Akbar, Agung Okta Wijaya, Yana Faishal Rizki, dan Karsa terimakasih atas semua bimbingan dan partisipasinya dalam penulisan skripsi ini.
10. Pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu terima kasih atas bantuan nya sehingga skripsi ini terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan, baik dari susunan kalimat, serta pembahasan materi akibat keterbatasan penulis dalam menguasai materi. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dan berguna bagi penulis dalam kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, Juli 2022
Penulis,



PURNOMO PUTRO SETYO
NRP. 461189646

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Skripsi	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Kerangka Pemikiran	26
C. Hipotesis	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	29
B. Metodologi Pendekatan dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
C. Subjek Penelitian	31
D. Teknik Analisis Data	31
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Data.....	37
B. Analisis Data	54
C. Pemecahan Masalah.....	62
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Struktur Organisasi PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang
Tabel 1.2	Daftar sarana dan prasarana PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang
Tabel 3.1	Hubungan interval koefisien korelasi
Tabel 4.1	Laporan Kunjungan Kapal PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang
Tabel 4.2	Jumlah Kapal PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang
Tabel 4.3	Jumlah waktu pelayanan <i>clearance in</i> kapal
Tabel 4.4	Jumlah waktu pelayanan <i>clearance out</i> kapal
Tabel 4.5	Jumlah waktu pelayanan <i>clearance in</i> dan <i>clearance out</i> kapal
Tabel 4.6	Jumlah <i>drop anchor time at loading point</i>
Tabel 4.7	Total <i>drop anchor time</i> kapal
Tabel 4.8	Jumlah sarana dan prasarana
Tabel 4.9	Tabel Statistik SPSS Uji Validitas (X) dan (Y)
Tabel 4.10	Tabel Statistik SPSS Uji Reliabilitas (X) dan (Y)
Tabel 4.11	Hasil analisis keterlambatan pelayanan <i>port clearance</i> (X) dan (Y)
Tabel 4.12	Hubungan interval koefisien korelasi
Tabel 4.13	Tabel Statistik SPSS Uji t_{hitung}

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Diagram Jumlah Kapal.....	41
Gambar 4.2 Titik koordinat Variabel X dan Y.....	60
Gambar 4.3 Kurva uji daerah penerimaan dan penolakan.....	62

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	27
Bagan 2.2 Hipotesis	28
Bagan 4.1 Struktur Organisasi.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Struktur Organisasi
Lampiran 2	TDP Perusahaan PT Andhini Samudera Jaya
Lampiran 3	Laporan kunjungan Kapal
Lampiran 4	Surat Penunjukan Keagenan
Lampiran 5	Surat Persetujuan Berlayar
Lampiran 6	Surat Perjanjian Time Charter
Lampiran 7	Kontrak pengangkutan Batu Bara PTBA dengan PT KAI
Lampiran 8	Jumlah Waktu Pelayanan <i>Clearance In</i>
Lampiran 9	Jumlah Waktu Pelayanan <i>Clearance Out</i>
Lampiran 10	Jumlah Waktu Pelayanan <i>Clearance In</i> dan <i>Clearance Out</i>
Lampiran 11	Jumlah <i>Drop Anchor Time at Loading Point</i>
Lampiran 12	Total <i>Drop Anchor Time</i> Kapal
Lampiran 13	Hasil Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji T SPSS X dan Y
Lampiran 14	R Tabel
Lampiran 15	T Tabel
Lampiran 16	Surat CMS PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang
Lampiran 17	Laporan Keberangkatan Kapal
Lampiran 18	Surat Permohonan perubahan PPKB
Lampiran 19	Surat permohonan penghapusan denda
Lampiran 20	Surat permohonan pembatalan RKSP
Lampiran 21	Surat pemberitahuan PBM
Lampiran 22	Surat permohonan perpanjangan masa tambat
Lampiran 23	Statement Of Fact
Lampiran 24	Feedback Pelayanan PT. ASJ
Lampiran 25	Cargo Manifest
Lampiran 26	Mate's Receipt
Lampiran 27	Final Draft Survey

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelabuhan Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2001 tentang kepelabuhanan, adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Dengan posisi Indonesia yang sangat strategis yang terletak diantara dua benua dan dua samudera maka Indonesia memaksimalkan posisi tersebut khususnya dibidang transportasi melalui laut dengan kapal-kapal niaga. Untuk memaksimalkan manfaat tersebut, sistem transportasi yang lancar sangat penting untuk menunjang efektifitas bisnis dalam dunia perdagangan domestik dan Internasional.

Keagenan merupakan jenis usaha Perusahaan Pelayaran yang bergerak dibidang pelayanan jasa keagenan kapal, pengurusan dokumen *clearance in* dan *clearance out* serta pengurusan dokumen perizinan pemakaian fasilitas terhadap kapal-kapal yang melakukan kunjungan di suatu pelabuhan untuk membongkar dan memuat barang-barang ekspor maupun impor yang mana perusahaan tersebut telah ditunjuk pemilik kapal.

Perusahaan pelayaran yang menyediakan jasa keagenan kapal harus dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Agen bertindak sebagai perwakilan dari *owner* kapal dalam menyiapkan dokumen *clearance in* dan *clearance out* serta

pengurusan dokumen perizinan pemakaian fasilitas agar kegiatan kapal selama di pelabuhan maupun daerah labuh jangkar dapat berjalan sesuai dengan rencana. Selain itu agen juga menyiapkan dokumen sebelum kapal tiba dan memastikan bahwa kegiatan bongkar muat dapat berjalan lancar.

Kapal dalam melakukan aktivitasnya di Pelabuhan ataupun di daerah labuh jangkar harus mengikuti beberapa prosedur termasuk *clearance in* dan *clearance out*, *Clearance* yaitu menyelenggarakan usaha pengurusan berbagai macam dokumen yang diperlukan bagi kapal, sangat penting bagi keselamatan kapal, barang yang diangkut, penumpang, dan kru kapal. Kapal yang memasuki pelabuhan harus memenuhi peraturan *clearance in* dan *clearance out* oleh Syahbandar, pentingnya *Clearance in* dan *Clearance out* merupakan tugas operasional keagenan kapal untuk menginformasikan atau melaporkan kedatangan dan keberangkatan kapal, keadaan kapal serta kru kapal, pemeriksaan dokumen kapal (Memorandum), membayar administrasi fasilitas dilaut dan permohonan pembuatan Surat Persetujuan Berlayar (*Port Clearance*) di Syahbandar setempat dilakukan oleh agen kapal tersebut.

Clearance in adalah proses pengawasan oleh syahbandar atas kapal yang tiba di pelabuhan untuk membuktikan bahwa kapal, kru kapal dan muatannya secara administratif sudah memenuhi ketentuan keselamatan dan keamanan pelayaran.

Clearance Out adalah kegiatan berlayar sebuah kapal *Port Clearance* atau surat persetujuan berlayar. Berdasarkan Pasal 219 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008, Surat Persetujuan Berlayar adalah dokumen Negara yang diterbitkan oleh syahbandar kepada setiap kapal yang hendak berlayar.

Pada kegiatannya PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang merupakan perusahaan keagenan kapal yang melayani ekspor batu bara dari seluruh kawasan Palembang dan telah berpengalaman khususnya dalam bidang keagenan kapal. PT. Andhini Samudera Jaya untuk wilayah Palembang selain sebagai cabang perusahaan juga merangkap sebagai local dari General Agent BPB (Bukit Prima Bahari). Tugas dan fungsinya sebagai mengurus kedatangan dan keberangkatan kapal (*Clearance in* dan *Clearance out*) mencari pelanggan, penyandaran kapal dan pengurusan dokumen di Pelabuhan Palembang, Muara Banyuasin *Anchorage*.

Setiap perusahaan keagenan akan berusaha untuk mencari cara yang efektif terutama bagaimana memberikan pelayanan jasa *clearence in* dan *clearance out* kapal dalam waktu yang optimal dan lancar, tanpa mengalami hambatan, untuk mengantisipasi terjadinya keterlambatan kapal pada pelabuhan berikutnya. Memberikan pelayanan keagenan kapal yang sebaik-baiknya merupakan bentuk persaingan para perusahaan pelayaran.

Semakin tingginya frekuensi jumlah kunjungan kapal dipelabuhan dan bongkar muat barang baik membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil serta professional, sehingga tidak menimbulkan halangan maupun hambatan yang muncul dari berbagai faktor atau berbagai macam aktifitas yang dijalani. Untuk menciptakan suasana tersebut maka pihak pelabuhan harus menambah sarana dan prasarana di pelabuhan dan juga memperbaiki sistem dipelabuhan. Karena banyak sekali hambatan – hambatan yang sering terjadi dipelabuhan.

Pada saat penulis melaksanakan praktik darat (PRADA) di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang penulis mengamati adanya hambatan – hambatan sehingga pelayanan terhadap kapal-kapal yang diageni oleh PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang masih belum memuaskan, antara lain banyaknya perusahaan pelayaran yang bergerak dibidang keagenan kapal serta lokasi dermaga yang jauh dan salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah keterlambatan kapal yang akan sandar dan meninggalkan pelabuhan biasanya diakibatkan oleh keterlambatan agen dalam mengurus *clearance in* dan *clearance out* atau surat perizinan keluar masuk kapal seperti yang telah ditetapkan oleh Permenhub Nomor PM 59 Tahun 2021 Pasal 133 tentang penyelenggaraan usaha jasa terkait dengan angkutan perairan.

PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang dituntut untuk dapat dengan cepat melakukan pelayanan jasa keagenan kapal khususnya jasa pelayanan *Port Clearance*. Hal ini menyebabkan keterlambatan keberangkatan kapal saat kegiatan pemuatan di atas kapal telah selesai dilaksanakan. Sehubungan dengan itu, tentunya terdapat biaya tambahan yang berkaitan dengan berlabuhnya kapal.

Hal ini menyebabkan kekecewaan pengguna jasa keagenan kapal dan mengurangi jumlah pengguna jasa keagenan kapal. Hal ini dikarenakan karyawan harus selalu cepat dan akurat dalam segala aktivitas, termasuk keluar masuk jasa keagenan kapal demi waktu labuh kapal yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Tabel 1.1

Struktur Organisasi

PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang

No	Nama Karyawan	Pendidikan Terakhir	Divisi dan Jabatan
1	Gerry Rianda Akbar	Sarjana S1	<i>Branch Manager</i>
2	Agung Okta Wijaya	D3	<i>Head Operational</i>
3	Agus	SMA	<i>Operational Staff</i>
4	Gilang	SMA	<i>Operational Staff</i>
5	Indra P	SMA	<i>Operational Staff</i>

Berdasarkan tabel di atas dari daftar nama tersebut maka kegiatan pelayanan jasa pelayanan jasa *port clearance* dapat terhambat dikarenakan tidak seimbangnya jumlah kapal yang datang dengan jumlah karyawan yang dimiliki oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.

Berikut ini adalah tabel jumlah sarana dan prasarana yang teredia untuk menunjang pelayanan jasa keagenan kapal :

Tabel 1.2

Daftar Sarana dan Prasarana

PT. Andhini Saamudera Jaya cabang Palembang

No	Sarana	Jumlah Sarana
1	Komputer	2 Unit
2	Printer	1 Unit
3	Mesin Photo Copy	1 Unit
4	Telephone	1 Unit
5	Mobil	1 Unit
6	Motor	2 Unit
7	Sepeda	1 Unit
8	Life jacket	5 Unit
9	Helmet kerja	3 Unit
10	Safety shoes	3 Unit

Berdasarkan tabel di atas jumlah sarana dan prasarana yang tersedia cukup mampu menunjang kinerja dari perusahaan khususnya jasa pelayanan *Port Clearance* kapal. Proses pelayanan jasa *Port Clearance* yang memakan waktu lama akan dapat berpengaruh besar terhadap waktu labuh kapal. Untuk itu diperlukannya sebuah sarana dan prasarana untuk mampu menunjang pelayanan jasa keagaaenan kapal seperti yang ada pada tabel di atas.

Bagian ini senantiasa akan selalu berhubungan dengan Syahbandar / KSOP, Imigrasi, Bea dan Cukai, Kesehatan, Perusahaan Bongkar Muat (PBM), dan Pihak Keamanan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam penelitian dengan judul :

“ PENGARUH KETERLAMBATAN PELAYANAN *PORT CLEARANCE* TERHADAP WAKTU LABUH KAPAL DI PT. ANDHINI SAMUDERA JAYA CABANG PALEMBANG “.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, penulis mengidentifikasi masalah, yaitu pada :

1. Belum optimalnya pelayanan jasa *port clearance* di PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.
2. Lamanya waktu labuh kapal di daerah labuh jangkar.
3. Kurangnya jumlah karyawan di PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.
4. Lokasi dermaga yang jauh dari PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.
5. Turunnya jumlah kedatangan kapal dikarenakan banyaknya perusahaan baru yang muncul.

C. BATASAN MASALAH

Dalam melakukan penyusunan skripsi ini penulis melakukan pembatasan luasnya kajian karena keterbatasan pengetahuan penulis. Dengan pembatasan ini maka fokus kajian yang diteliti oleh penulis, yaitu :

1. Belum optimalnya pelayanan jasa *Port Clearance* di PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.
2. Lamanya waktu labuh kapal di daerah labuh jangkar.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam latar belakang sebelumnya penulis merumuskan permasalahan antara lain :

1. Apakah ada pengaruh keterlambatan pelayanan *port clearance* terhadap waktu labuh kapal ?
2. Seberapa besar pengaruh antara keterlambatan pelayanan *Port Clearance* terhadap waktu labuh kapal di PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang ?

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keterlambatan pelayanan *port clearance* terhadap waktu labuh kapal di PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterlambatan pelayanan *port clearance* terhadap waktu labuh kapal di PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

a. Secara Teoritis

- 1) Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pelayanan jasa keagenan kapal yang sangat berpengaruh dalam pengoperasian keagenan kapal tersebut.
- 2) Untuk memberi motivasi bagi pihak terkait atau pembaca guna melakukan penelitian lanjutan.

b. Secara Praktis

- 1) Untuk memberi masukan terhadap perusahaan dalam pengambilan kebijakan atas jasa pelayanan *Port Clearance* kapal.
- 2) Untuk memenuhi kurikulum Diklat Diploma IV (D-IV) jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran.

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Untuk memudahkan penulis dalam membahas dan mengkaji materi skripsi ini, maka sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab yang diawali hal-hal bersifat umum, dan dengan penulisan yang disajikan pada bab-bab

selanjutnya penulis membahas tentang hal-hal yang berkaitan langsung dengan judul dan disusun sedemikian rupa sehingga diharapkan akan sangat memudahkan para pembaca memahaminya apa yang dijelaskan oleh penulis dalam skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah penulisan skripsi, menguraikan mengenai alasan mengapa penulis memilih judul tersebut, tujuan dan kegunaan penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang memuat uraian mengenai ilmu yang terdapat dalam pustaka ilmu pengetahuan pendukung lainnya serta menjelaskan teori – teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran yang memuat asumsi – asumsi yang timbul atau terbentuk setelah adanya dalil, hukum yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang waktu dan tempat penulis dalam mengamati dan melakukan penelitian melalui teknik pengumpulan data yang penulis pilih. Teknik tersebut dapat berupa observasi, dokumentasi dan studi pustaka serta teknik analisis data yang penulis gunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang data yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian, dengan pendiskripsian yang jelas serta dilanjutkan dengan analisis data dan alternatif pemecahan masalah dan penulis melakukan evaluasi untuk pemecahan masalah. Pada bagian akhir penulis mengungkapkan pemecahan masalah yang dipilih.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan yang berisi tentang jawaban yang telah dibuat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta saran – saran yang berguna untuk PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN

Pada bab ini penulis menyampaikan beberapa pengertian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis yang dikutip dari buku-buku yang sudah disusun oleh para ahli sebagai sarana penunjang untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini. Sehingga penulis dapat memaparkan pendapat – pendapat tersebut sesuai dengan judul skripsi ini, sebagai berikut :

1. Pelayanan

Menurut Budiman (2013:203), pelayanan ialah suatu kegiatan yang diberikan untuk mendukung, menyiapkan dan mengelola baik itu berupa barang dan jasa dari satu pihak ke pihak lain.

Menurut Toni. N (2013:617), pelayanan adalah perilaku produsen untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen dengan tujuan mencapai kepuasan konsumen.

Secara umum Pelayanan merupakan tindakan melayani atau merupakan suatu kegiatan yang hasilnya ditujukan untuk keinginan orang lain, baik itu individu maupun kelompok dan juga masyarakat.

Mengutip dari website (<http://pakdosen.co.id/pelayanan>) unsur pelayanan adalah sebagai berikut:

Unsur yang Mempengaruhi Pelayanan

Berikut ini beberapa unsur-unsur yang mempengaruhi pelayanan, antara lain sebagai berikut:

a. Bukti Langsung

Bukti langsung ialah bukti aktual dari perhatian dan ketertarikan yang diberikan oleh fasilitator jasa kepada pelanggan.

b. Keandalan

Keandalan ialah keahlian perusahaan untuk melayani jasa sebanding dengan apa yang sudah ketentuan secara tepat waktu.

c. Ketanggapan

Ketanggapan ialah keahlian perusahaan yang dilakukan secara langsung oleh pegawai untuk melayani pelayanan dengan terampil dan responsif.

d. Jaminan

Jaminan ialah keahlian dan keterampilan untuk mendirikan kepercayaan dan keyakinan pada diri pelanggan dalam melayani jasa yang ditawarkan.

e. Empati

Empati ialah keahlian perusahaan yang dilakukan secara langsung oleh pegawai untuk membagikan kepedulian kepada pelanggan secara perorangan.

Tujuan pemberian layanan yang baik adalah untuk memastikan bahwa pelanggan puas dengan layanan yang diberikan oleh pihak penyedia pelayanan atau pemberi jasa yang akan berdampak positif terhadap integritas dan reputasi baik dari perusahaan itu sendiri.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa penyedia layanan memiliki kualitas, semakin tinggi tingkat layanan, semakin puas pelanggan. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan oleh produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan.

2. *Port Clearance*

a. *Pengertian Port Clearance*

Surat Persetujuan Berlayar (*Port Clearance*) adalah dokumen negara yang diterbitkan oleh syahbandar kepada semua kapal yang akan meninggalkan pelabuhan setelah memenuhi persyaratan kelaik lautan kapal dan kewajiban lainnya. Tanpa surat izin berlayar, maka kapal tidak akan diizinkan untuk berlayar, pentingnya surat persetujuan berlayar secara tegas diatur didalam UU No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.

Menurut Pasal 219 Ayat (1) UU No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, diatur bahwa semua kapal yang akan meninggalkan

pelabuhan wajib memiliki surat persetujuan berlayar, yang diterbitkan oleh Syahbandar.

Syahbandar adalah pejabat pemerintah di wilayah pelabuhan yang ditunjuk oleh Menteri dengan wewenang tertinggi untuk menerapkan dan mengawasi kepatuhan terhadap persyaratan perundang-undangan untuk memastikan keselamatan dan keamanan pelayaran.

Penerbitan Surat Izin Berlayar adalah suatu kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh syahbandar terhadap kapal yang akan berlayar berdasarkan surat pernyataan nahkoda. Diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM. 82 Tahun 2014 Pasal 2 tentang Tata Cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar.

Sebagaimana diatur dalam pasal 219 ayat (1) UU No. 17 tahun 2008 tentang pelayaran, yaitu setiap kapal yang berlayar wajib memiliki SPB yang dikeluarkan oleh Syahbandar dan SPB (*Port Clearance*) merupakan bukti otentik bahwa :

- 1) Kapal yang sudah diperiksa.
- 2) Sudah memenuhi persyaratan laiklaut kapal.
- 3) Sudah memenuhi standar kewajiban terutama dibidang pelayaran lainnya.

Selain kapal harus laik laut, kewajiban kapal lainnya yang harus dilakukan untuk mendapatkan surat persetujuan berlayar adalah kewajiban membayar jasa kepelabuhanan, jasa pengawasan di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran yang berlaku dibidang pelayaran, sebagai bukti kewajiban lainnya adalah:

- 1) Bukti pembayaran jasa kepelabuhan.
- 2) Bukti pembayaran jasa kenavigasian.
- 3) Bukti pembayaran penerimaan uang perkapalan.
- 4) Persetujuan (*clearance*) dari bea dan cukai.
- 5) Persetujuan (*clearance*) imigrasi.
- 6) Persetujuan (*clearance*) karantina.

Menurut Pasal 219 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 mengenai Pelayaran memberitahukan bahwa setiap kapal yang berlayar wajib memiliki SPB yang dikeluarkan oleh Syahbandar. SPB (*Port Clearance*) akan dianggap tidak berlaku apabila kapal dalam

waktu 24 jam setelah SPB diterbitkan kapal tidak segera bertolak dari pelabuhan. SPB dapat ditunda penerbitannya oleh Syahbandar apabila ternyata kapal tidak memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal atau terdapat pertimbangan cuaca buruk yang dapat mengganggu keselamatan dan keamanan pelayaran.

b. Pengertian *Clearance*

Clearance yaitu menyelenggarakan usaha pengurusan berbagai macam dokumen yang diperlukan bagi kapal, sangatlah perlu dan penting bagi kepentingan serta keselamatan kapal, barang yang diangkut, penumpang, dan awaknya. Kapal yang memasuki pelabuhan harus memenuhi peraturan *clearance in* dan *clearance out* di Syahbandar. Oleh karena itu, ketika memasuki pelabuhan nahkoda biasanya menginformasikan kedatangan kapalnya kepada SROP (Stasion Radio Pantai) untuk mendapatkan informasi kondisi pelayaran/pelabuhan tersebut. Dan Nahkoda juga menginformasikan kepada pihak Perusahaan Pelayaran/agen untuk mengurus *clearance in*. Dan apabila kapal tersebut bertolak dari luar negeri maka dilakukan pengurusan berupa dokumen keimigrasian, karantina, kesehatan pelabuhan, dan bea&cukai. Hal ini dimaksudkan agar ketika kapal tiba dan sandar di pelabuhan semua dokumen telah mendapat *clearance in* oleh syahbandar.

Menurut Dirhamsyah, (2021:254-264) *Clearance* dibagi menjadi dua, yaitu :

- 1) *Clearance in* adalah suatu proses pengawasan yang dilakukan oleh syahbandar terhadap kapal yang akan tiba di pelabuhan untuk memastikan bahwa kapal, awak berlayar dan muatannya secara teknis – administratif telah memenuhi persyaratan keselamatan, keamanan pelayaran dan perlindungan lingkungan maritim. Setiap kapal yang berlayar harus memiliki *Port Clearance* yang di terbitkan oleh Syahbandar setelah kapal tersebut memenuhi persyaratan kelaik lautan kapal dan kewajiban lainnya.

- 2) *Clearance Out* kapal adalah kegiatan berlayar sebuah kapal *Port Clearance* atau surat persetujuan berlayar. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 82 Tahun 2014 pasal 1 ayat (2) Tentang Tata Cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar. Surat Persetujuan Berlayar merupakan dokumen negara yang dikeluarkan oleh syahbandar kepada setiap kapal yang hendak berlayar. Setiap kapal yang ingin berlayar harus mendapat surat persetujuan berlayar yang diterbitkan oleh syahbandar.

c. Instansi yang Terkait dalam Proses *Clearance*

Dalam menangani kegiatan *Clearance* seorang agen akan berhadapan dengan beberapa instansi, diantaranya :

- 1) Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP)

Adalah mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan penegakan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran, mengkoordinasikan kegiatan pemerintahan di pelabuhan dan pemberian surat persetujuan berlayar (*Port Clearance*).

- 2) Bea dan Cukai (*Customs*)

Instansi pemerintah yang melayani masyarakat di bidang kepabeanan dan cukai. Inisiatif awal dari perusahaan pelayaran, importir dan eksportir. Perusahaan pelayaran mengirimkan Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP) beserta dengan daftar muatan (Manifest). Disisi lain importir mengajukan Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan eksportir mengajukan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB).

- 3) Imigrasi (*Immigration*)

Dapat dipahami sebagai kedatangan atau kunjungan orang masuk ke dalam wilayah negara asing untuk tujuan tertentu, dan dengan tugas mengawasi keluar masuknya orang asing di wilayah Indonesia, Keberadaan serta beroperasinya orang asing di wilayah Indonesia dan untuk kelancaran ketertiban

pengawasan pemerintah dengan baik untuk menyelenggarakan pendaftaran orang asing yang berada di wilayah Indonesia.

4) Kesehatan Pelabuhan (*Port Health*)

Dapat diartikan sebagai Departemen Kesehatan yang berperan sangat penting dan strategis. Adapun tugas Kesehatan pelabuhan yaitu :

- a) Melakukan pelayanan Kesehatan.
- b) Memeriksa dan meneliti buku kesehatan daftar awak kapal.
- c) Memberikan *health certificate* dan *health clearance*.

5) PT Pelabuhan Indonesia (PELINDO)

- a) Penyediaan dan pengelolaan kolam-kolam pelabuhan dan arus lalu lintas pelayaran dan tempat berlabuh.
- b) Menyediakan dan mengusahakan dermaga untuk bertambat bongkar muat barang dan hewan, serta penyediaan fasilitas naik turunnya penumpang
- c) Menyediakan dan mengusahakan lapangan penumpukan, gudang-gudang dan tempat penimbunan barang, angkut bandar, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan.

d. Penangan *Clearance In dan Clearance Out* kapal

Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Laut No:HK.103/3//II/DJPL-15 tentang tata cara penanganan kapal dan barang menggunakan aplikasi inaportnet. Pada saat pengajuan layanan kedatangan kapal dan operasi bongkar muat. Dalam waktu maksimal 1x24 jam pihak agen pelayaran sudah harus mengajukan penunjukan keagenan guna diverifikasi oleh pihak penyelenggara pelabuhan sehingga status layanan keagenan tersebut berubah menjadi buat warta kapal, setelah itu dilanjutkan dengan pelengkapan data pada warta kapal oleh agen pelayaran untuk selanjutnya warta dikirimkan kepada penyelenggara pelabuhan dalam bentuk dokumen PPK dan Kesyahbandaran dalam bentuk dokumen SPM. Yang perlu diperhatikan jika waktu pelayanan kurang dari 1x24 jam, maka berkas PPK dan SPM dapat dilanjutkan

pada saat kapal akan meninggalkan pelabuhan tujuan. Pada saat proses verifikasi oleh masing-masing instansi dilakukan batas waktu untuk memberikan respon pada user inaportnet maksimal 5 (lima) jam sejak layanan diterima. Dirhamsyah (2021:258)

Tata Cara Pelayanan *Clearance In* dan *Clearance Out* Kapal di Pelabuhan Muara Banyuasin *anchorage* untuk melayani Kapal di Pelabuhan, Perusahaan Pelayaran dapat mendirikan Cabang atau menunjuk Perusahaan Pelayaran lain sebagai *Port Agent*.

Tugas Cabang maupun Agen hampir sama. Bedanya hanya masalah status, yaitu cabang merupakan bagian dari Perusahaan, sedangkan agen adalah Perusahaan lain yang ditunjuk untuk melayani kebutuhan kapal. Adapun langkah – langkah agen dalam melayani kebutuhan kapal di Pelabuhan adalah sebagai berikut: (Cito, Sianturi, Satti P, 2021) Pelayanan Sebelum Kapal Tiba Beberapa hari sebelum kapal datang, agen menerima Fax imile atau E-mail dari *General Agent* mengenai informasi pemberitahuan kedatangan kapal berupa *Letter of Appointment* atau surat penunjukan untuk menghandle kapal asing yang di ageni oleh *General Agent* dan *Ship's Particulars* atau data – data kapal. Selain mendapatkan dokumen – dokumen di atas, agen juga mendapatkan dokumen – dokumen dari *General Agent* yang meliputi;

- 1) Persetujuan Keagenan Kapal Asing (PKKA).
- 2) *Bill of Lading* (Konosemen).
- 3) *Cargo Manifest*.
- 4) *PT Ship Security Certificate* (ISSC).
- 5) *PT Tonage Certificate* (ITC).
- 6) *Stowage Plan*.
- 7) *Crew List*.

Kemudian, setelah agen mengkonfirmasi estimasi kedatangan kapal dari *Principal/General Agent*, langkah selanjutnya adalah agen menyiapkan dokumen-dokumen sebagai berikut :

- 1) Pemberitahuan Kedatangan Kapal (PKK) adalah dokumen yang berisi tentang *vessel name*, *net tonnage* dan *gross tonnage*, *flag ship*, *Call Sign*, *owner* kapal, agen pelayaran,

perkiraan tiba dan berangkat, lokasi rencana labuh, rencana kegiatan, Perusahaan Bongkar Muat, dan Ekspedisi Muatan Kapal. Surat ini harus di serahkan 1x24 jam sebelum kedatangan kapal.

- 2) Surat Permohonan Pengesahan *Crew List* adalah dokumen yang mengajukan permohonan untuk mengesahkan semua awak kapal di atas kapal, sebagai bagian dari penerbitan surat persetujuan berlayar.
- 3) Surat Persetujuan Berlayar adalah permohonan izin kapal untuk berlayar ke pelabuhan selanjutnya.
- 4) Surat Permohonan Kegiatan di Bandar/Olah Gerak adalah dokumen yang menunjukkan bahwa kapal telah diberi wewenang untuk melakukan manuver di area pelabuhan.
- 5) Surat Permohonan *Memorandum Document* adalah Surat izin dari Perusahaan Pelayaran untuk pemeriksaan dokumen asli kapal di KSOP.
- 6) Warta Kapal adalah suatu surat atau formulir yang memuat segala keterangan tentang kapal dan jenis muatan yang disahkan oleh Nahkoda.
- 7) *Master Sailing Declaration* adalah surat pernyataan dari nahkoda mengenai keberangkatan kapal.
- 8) Surat Permohonan *Clearance In* Imigrasi adalah surat izin masuknya kapal ke wilayah Pelabuhan yang dikirimkan kepada kantor imigrasi.
- 9) Surat Permohonan Penggunaan Dermaga Khusus adalah Surat Izin dari Perusahaan Pelayaran yang bertujuan untuk dapat menggunakan Dermaga Khusus.
- 10) Surat Permohonan Pandu Tunda adalah surat yang berisi mengenai Permohonan Jasa Pandu dan tunda kapal keluar/masuknya dermaga.
- 11) Surat Permohonan *Clearance In* kesehatan dan karantina adalah surat izin masuknya kapal ke Pelabuhan yang ditujukan kepada kantor kesehatan setempat.

- 12) Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP) adalah surat yang berisi sama dengan PKK, namun surat ini khusus dikirimkan ke Bea Cukai dan format pengisiannya menggunakan *system Electronic Data Interchange* (EDI).

Pelayaran setelah kapal tiba untuk kapal asing yang memasuki wilayah kolam pelabuhan Indonesia akan dilakukan pemeriksaan dari instansi-instansi di pelabuhan dan aktivitas tersebut disebut Checking. Checking dilakukan di atas kapal oleh instansi – instansi yang berwenang dan didampingi oleh agen kapal ketika kapal sandar atau kapal yang sedang berlabuh menunggu bersandar. Sesaat sebelum kapal tiba pemilik kapal akan mengadakan komunikasi dengan pihak perusahaan atau agen terkait untuk pemberitahuan laporan kedatangan kapal disingkat (LK3) Laporan Kedatangan Dan Keberangkatan Kapal. Biasanya pemberitahuan tersebut dilakukan 2 (dua) hari sebelum kapal tiba supaya pihak perusahaan pelayaran dapat mempersiapkan segala sesuatu atau dokumen yang dibutuhkan oleh kapal serta instansi yang terkait saat kedatangan kapal. Untuk pengajuan dokumen LK3 melalui aplikasi inaportnet pihak agen pelayaran tersebut harus terlebih dahulu membuka aplikasi Inaportnet, *Sign In* dan memasukkan password yang sudah ditentukan, setelah itu aplikasi Inaportnet akan terbuka lalu klik pelayanan lalu klik pelayanan kedatangan kapal. Dalam pengisian warta kapal berisi antara lain (Dirhamsyah, 2021:259):

- 1) *Ship particular* (rincian data-data kapal lengkap sebagai identitas kapal).
- 2) Surat penunjukan PBM keagenan yang dibuat oleh owner.
- 3) PKKA (Penunjukan Keagenan Kapal Asing) PKKA sendiri dikeluarkan oleh Dirjen Perhubungan laut atas usulan trayek yang diusulkan oleh perusahaan pelayaran yang bersangkutan untuk dengan masa berlaku minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal selama 1 (satu) tahun.
- 4) *Cargo manifest* adalah dokumen yang berisi semua informasi yang berkaitan dengan barang-barang yang diangkut oleh kapal.

- 5) *Crew list* (data anak buah kapal lengkap dengan perangkat serta jabatannya masing-masing).
- 6) *Port Clearance* (surat persetujuan berlayar dari pelabuhan asal/terakhir).
- 7) Surat-surat kapal Asing.

Setelah semua data kapal dimasukkan serta diolah oleh pihak seksi lalu lintas dan angkutan laut pada kantor KSOP kemudian selanjutnya warta kapal dikirim ke pihak penyelenggara pelabuhan dan keluar dalam bentuk dokumen (PKK) Pemberitahuan Kedatangan Kapal dan SPM. Kapal yang akan memasuki area pelabuhan harus memenuhi beberapa ketentuan perizinan oleh syahbandar. Maka dari itu pada saat kapal mulai memasuki area pelabuhan nakhoda wajib memberitahukan tentang kedatangan kapal kepada stasiun radio pantai guna mendapatkan informasi mengenai alur pelayaran atau pelabuhan tersebut. Selanjutnya nakhoda dapat menginformasikan kepada pihak perusahaan pelayaran untuk melakukan *Clearance In* kapal. Instansi yang terkait dalam *Clearance In* Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP). Dalam melakukan tugasnya kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) menjalankan fungsinya sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pengawasan dan pemenuhan kelayakan kapal, sertifikasi keselamatan kapal, pencegahan pencemaran kapal oleh kapal dan penetapan status hukum kapal.
- 2) Pelaksanaan pemeriksaan manajemen keselamatan kapal dan keamanan pelayanan terkait bongkar muat barang berbahaya, barang khusus, limbah bahan berbahaya dan beracun, pengisian bahan bakar (Bunker), penerbitan embarkasi penumpang, pembangunan fasilitas pelabuhan, tertib lalu lintas kapal, alur pelayaran dan penerbitan surat persetujuan berlayar.

3. Waktu

a. Pengertian Waktu

Pengertian waktu yang diambil dari situs internet <https://bahrurrosyididuraisy.wordpress.com/> Waktu adalah rangkaian momen dimana jalannya suatu peristiwa, perubahan atau kondisi ketika suatu objek terjadi, jangka waktu tertentu untuk melakukan sesuatu, sebuah kesempatan, waktu, ketika saat, keadaan hari dan saat yang ditentukan oleh pembagian bola dunia. Dalam hal ini, jadwal waktu adalah selang waktu antara dua kondisi/peristiwa, atau bisa merupakan durasi berlangsungnya suatu peristiwa.

Tujuan waktu adalah untuk mencapai hasil yang baik dari suatu kerja yang dikerjakan serta memerlukan koordinasi, tampak semakin jelas bahwa waktu adalah hal yang sangat penting, tetapi banyak hasil yang ditemukan banyak pekerjaan yang baik dan sesuai waktu yang telah diterapkan tetapi sering salah. Banyak yang mempengaruhi manajemen waktu, seperti disiplin dan pelaksanaan baik secara positif maupun negatif seperti ketidakpuasan terhadap penggunaan waktu sehingga masalah dalam manajemen pelayanan.

Terdapat 7 item yang dapat menjadi arti dari kata waktu antara lain :

- 1) Seluruh rangkaian saat proses perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung.
- 2) Hari (keadaan hari).
- 3) Saat tertentu untuk melakukan sesuatu.
- 4) Lamanya (saat tertentu).
- 5) Kesempatan (tempo, peluang).
- 6) Saat yang ditentukan berdasarkan pembagian bola dunia.
- 7) Ketika atau saat.

b. Manajemen Waktu

Menurut Gea (2014:779), manajemen waktu adalah suatu jenis kesimpulan yang berkaitan dengan segala bentuk usaha dan tindakan seseorang yang dilakukan secara terencana agar individu dapat memanfaatkan waktu dengan baik.

Menurut Jones & Barlett (2004:67), manajemen waktu adalah cara untuk memastikan bahwa waktu dikendalikan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas serta produktivitas

c. Faktor-faktor Manajemen Waktu

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen waktu yaitu:

1) Adanya target yang jelas

Dengan adanya target pencapaian maka hidup akan lebih terarah dan waktu pun dapat diukur dengan sebaik-baiknya.

2) Adanya prioritas kerja

Individu dapat menjalankan manajemen waktu dengan baik akan mencurahkan seluruh konsentrasi dan energinya untuk mencapai prioritas yang telah ditetapkan nya, adanya prioritas dalam bekerja merupakan salah satu faktor utama yang membuat individu berhasil melakukan pekerjaan dengan baik.

3) Penundaan pekerjaan

Kebiasaan menunda-nunda seringkali menguras waktu dan tenaga saat akan mengerjakannya, sehingga jika terpaksa melakukannya maka hasilnya tidak akan menjadi yang terbaik karena dilakukan dengan sia-sia.

4) Pendelegasian tugas

Sifat kurang percaya pada orang lain dan menginginkan segala sesuatunya dilakukan dengan sempurna seringkali menyita banyak waktu yang kita miliki, perlu kiranya di ingat bahwa pekerjaan yang dilakukan orang lain mungkin tidak sebaik jika dilakukan sendiri, akan tetapi jika pekerjaan tersebut tidak yang utama kenapa tidak

didelegasikan saja pada orang lain dengan tetap diawasi. Hal itu dapat lebih meringankan pekerjaan, waktu yang ada dapat digunakan melakukan pekerjaan lain yang lebih berkualitas disamping dapat meningkatkan rasa percaya diri, kebahagiaan dan rasa hormat terhadap orang lain yang kita percayakan pada tugas tersebut.

5) Penataan ruang kerja

Ruang kerja yang membosankan dapat membuat pekerja tidak nyaman saat melakukan suatu pekerjaannya sehingga menyulitkan untuk mencapai hasil kerja yang baik.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah suatu kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien sehingga tercapai produktifitas yang maksimal.

4. Labuh

a. Pengertian Labuh

Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor HK.203/1/15/DJPL/2021 Labuh adalah kegiatan kunjungan kapal di perairan pelabuhan baik yang bertambat maupun berlabuh dan menunggu pelayanan selanjutnya seperti tambat, bongkar muat atau menunggu pelayanan lain (docking, pengurusan dokumen, dan lain-lain), sedangkan waktu labuh kapal adalah saat dimana kapal datang ke pelabuhan sampai kapal meninggalkan pelabuhan untuk Kembali berlayar.

Labuh jangkar secara umum ialah disaat kapal melakukan *drop anchor* kedasar laut untuk menahan dari gerak arus atau menetapkan kapal pada posisi yang diinginkan saat melakukan parkir yang telah ditentukan berdasar koordinat yang resmi. Labuh jangkar tidak bisa dilakukan sembarangan tempat dikarenakan di dasar laut terdapat bermacam biota laut berupa terumbu karang yang dilindungi dan beberapa wilayah provinsi

terdapat kabel optik bawah laut serta pipa minyak dan gas yang terhubung langsung antar pulau-pulau di Indonesia maupun negara luar.

Lokasi labuh jangkar telah ditentukan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah titik-titik mana saja yang menjadi parkir kapal saat melakukan *drop anchor*. Wilayah labuh adalah suatu wilayah tertentu di perairan yang digunakan untuk kegiatan berlabuh, kegiatan *lay up*, menunggu muatan alih muat antar kapal (*ship to ship*), *tank cleaning*, bunker, dan kegiatan pelayaran lainnya.

b. Data Pendukung Kapal Saat Berlabuh

Adapun beberapa data pendukung yang diperlukan sewaktu kapal berlabuh dan melakukan kegiatan bongkar muat antara lain :

1) Rute Pelayaran

Rute Pelayaran adalah jalur perairan yang dilewati kapal saat berlayar mulai dari pelabuhan asal sampai ke pelabuhan tujuan. Satuan yang digunakan adalah mile. 1 mile = 1.609.3 m atau 1 nautical mile = 1.852 m. Kapal diusahakan sampai dipelabuhan tujuan sesuai dengan waktu yang ditentukan perusahaan. Ini dimaksudkan untuk memperlancar jadwal kegiatan kapal di pelabuhan sehingga profit perusahaan dapat mencapai nilai yang direncanakan.

2) Ukuran Kapal

Dengan mengetahui ukuran kapal tersebut, maka pihak pelabuhan dapat menentukan pelayanan yang diberikan seperti: kapal pandu/tunda, lokasi dermaga bertambat, pelayanan bongkar muat, bahan bakar, air bersih, dan lainnya.

3) Jenis Muatan

Berdasarkan Permenhub Nomor PM 59 Tahun 2021 Pasal 4 Tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Terkait dengan Angkutan diperairan, yang dimaksud barang atau muatan adalah semua jenis komoditi termasuk hewan dan peti kemas

(*container*) yang dibongkar/muat dari dan ke kapal atau sebaliknya.

4) Kondisi Lingkungan dan Tenaga Kerja

Saat berlabuh dan bongkar muat, kapal lebih aman melakukannya dalam kondisi lingkungan yang mendukung karena berpengaruh pada keselamatan kapal dan tenaga kerja (yaitu semua orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan bongkar muat kapal).

5. Kapal

a. Pengertian kapal

Berdasarkan Pasal 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis. Kendaraan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Menurut Bambang Triadmodjo (2010:26), kapal adalah Panjang lebar dan sarat (*draft*) kapal yang akan menggunakan pelabuhan berhubungan langsung pada perencanaan pelabuhan dan fasilitas yang harus tersedia di pelabuhan.

Menurut Suyono (2005:15), mendefinisikan secara lebih singkat, kapal yaitu kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut.

b. Jenis – jenis Kapal

Beberapa jenis kapal menurut Pasal 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, sebagai berikut :

1) Kapal-kapal barang (*Cargo vessel*)

Kapal yang dibangun untuk tujuan mengangkut barang-barang menurut jenis barangnya, adalah :

a) *General Cargo Carrier*

Kapal yang dibangun untuk muatan umum (*General Cargo*) yang terdiri dari macam-macam barang yang dibungkus dalam peti, box, dan lainnya.

b) *Bulk Cargo Carrier*

Kapal yang digunakan untuk mengangkut muatan curah yang dikapalkan dalam jumlah yang banyak sekaligus.

c) *Tanker*

Kapal *Tanker* dipergunakan untuk mengangkut muatan yang sifat atau jenisnya tertentu, yaitu benda cair dalam bentuk curah (*bulk*)

d) *Special Design Ship*

Kapal yang dibangun khusus bagi pengangkut muatan tertentu seperti, daging segar, kapal pengangkut gas cair (*LNG tanker*), *Chemical tanker*, *Refrigerated cargo carrier*, *Log carrier*, *OBO carrier* (*Oil Bulk Ore*).

e) Kapal Peti Kemas

Kapal yang dibangun untuk mengangkut *general cargo* yang sudah dimasukkan kedalam *container* (peti kemas).

2) Kapal penumpang (*Passenger vessel*)

Kapal yang dibangun khusus untuk mengangkut penumpang, kapal penumpang dibangun dengan banyak geladak yang masing-masing geladak terdapat ruangan penumpang yang dibagi-bagi dalam berbagai tingkat.

3) Kapal barang penumpang (*Cargo passenger vessel*)

Kapal yang dibangun untuk mengangkut penumpang dan muatan secara bersama-sama sekaligus. Ini adalah kapal yang mempunyai geladak dari kabin penumpang serta *cargo hatches*. Kapal ini sangat cocok untuk pengangkutan antar

pulau karena jarak antara satu pelabuhan ke pelabuhan yang lain dekat-dekat saja.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kapal adalah suatu sarana transportasi laut yang berguna sebagai pengangkut barang dan penumpang di laut, serta kapal dapat dibedakan menjadi berbagai macam jenis sesuai dengan muatan yang akan diangkut oleh kapal tersebut.

B. KERANGKA PEMIKIRAN

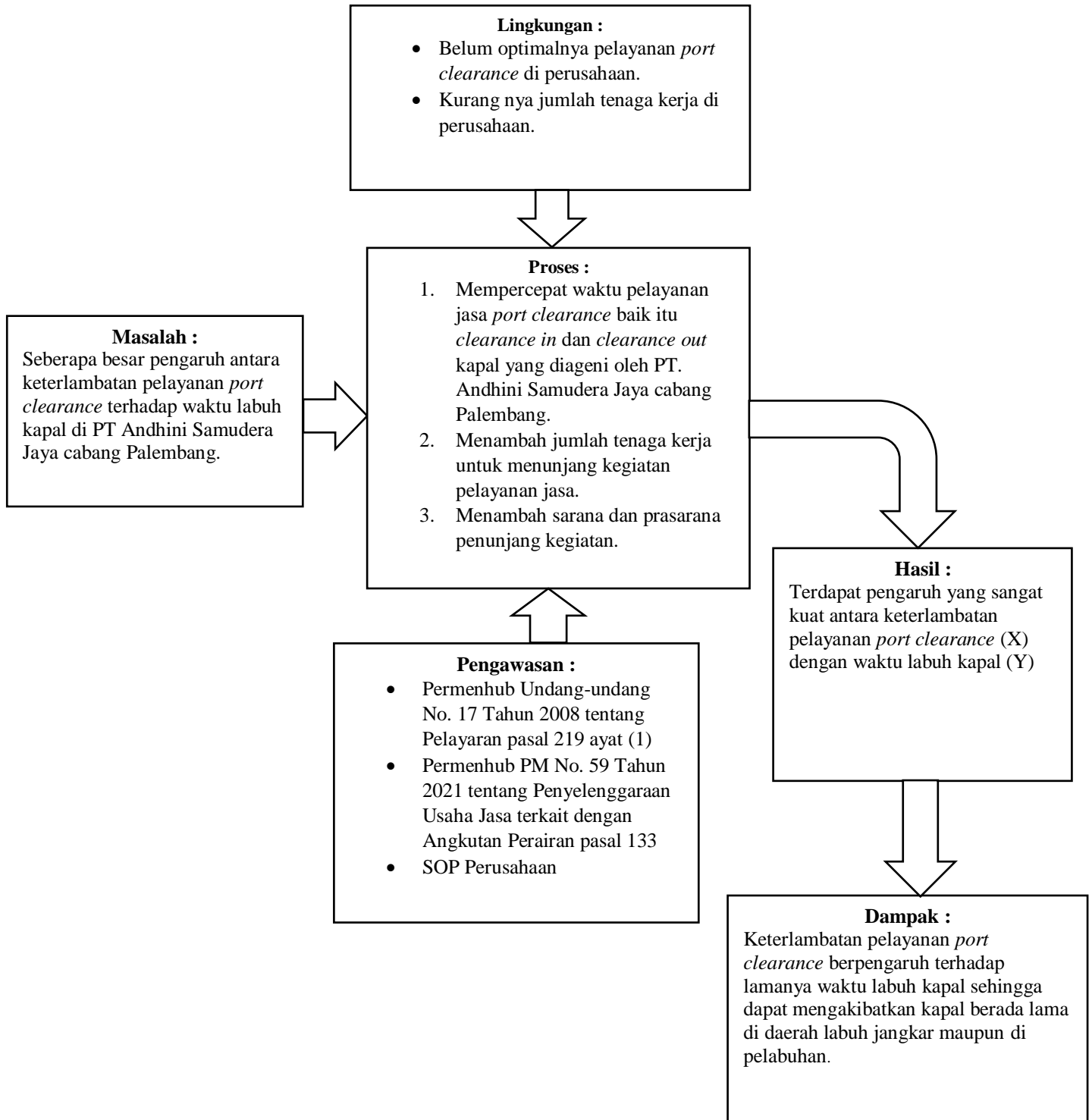
Sugiyono, (2017:60) mengemukakan bahwa kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

Untuk dapat memaparkan pembahasan skripsi ini, penulis membuat suatu kerangka pemikiran terhadap hal-hal yang menjadi pembahasan pokok mengenai masalah ini. Kerangka pemikiran sendiri merupakan suatu konsepsi yang menyajikan hubungan antara variabel yang akan diperkirakan terjadi dan diperoleh dari hasil penjabaran tinjauan pustaka. Untuk dapat memaparkan pembahasan skripsi ini, penulis membuat suatu kerangka pemikiran terhadap hal-hal yang menjadi pokok pembahasan mengenai masalah skripsi ini yaitu :

“Pengaruh Keterlambatan Pelayanan *Port Clearance* Terhadap Waktu Labuh Kapal di PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang”.

Ada dua variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu: Keterlambatan Pelayanan *Port Clearance* (variabel independen) terhadap waktu labuh kapal (variabel dependen). Variabel Keterlambatan Pelayanan *Port Clearance* diduga mempengaruhi waktu labuh kapal pada perusahaan PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh keterlambatan *port clearance* terhadap waktu labuh kapal di PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

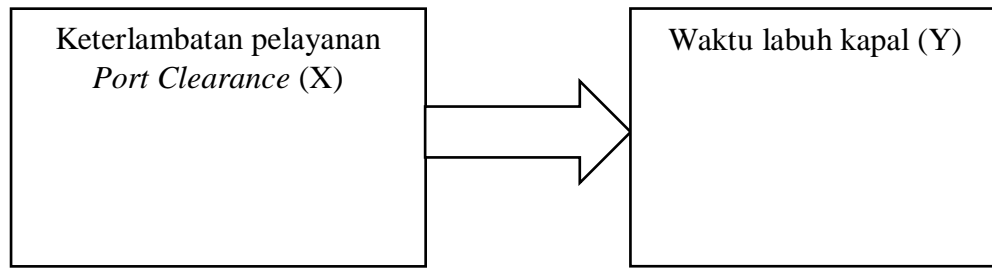


C. HIPOTESIS

Menurut Sugiyono, (2017:63) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Dengan demikian, berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis mendapatkan hipotesis yaitu, sebagai berikut:

Gambar 2.2
Hipotesis



Keterangan

- 1) H_0 = Tidak ada pengaruh antara keterlambatan pelayanan *port clearance* (X) dengan waktu labuh kapal (Y).
- 2) H_a = Terdapat pengaruh antara keterlambatan pelayanan *port clearance* (X) dengan waktu labuh kapal (Y).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Waktu dan tempat penelitian dilaksanakan oleh penulis adalah :

1. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada saat melakukan Praktek Kerja Nyata Praktek Darat (PRADA) selama 6 bulan terhitung mulai bulan Agustus 2020 sampai dengan Februari 2021, adapun pengumpulan data diambil dari bulan PT 2020 sampai dengan Februari 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan penulis di PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang. Berikut data dari tempat penelitian:

Nama : PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang
Alamat : Jl. Ramakasih VI PT. 1761, Rt/Rw 15/04 Palembang
Telepon : +62-(021) 29607251
Fax : +62-(021) 26063866
Email : operation@asj-shipping.co.id

B. METODOLOGI PENDEKATAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Metode Pendekatan

Pelayanan terhadap kapal-kapal yang diageni oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang masih belum memuaskan, karena belum optimalnya keterlambatan pelayanan *port clearance* kapal dengan waktu labuh kapal yang menggunakan jasa keagaenan PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang, sehingga penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif

Dengan metode deskriptif kuantitatif ini penulis akan mencari solusi dari permasalahan yang ada yaitu pengaruh keterlambatan pelayanan *port*

clearance terhadap waktu labuh kapal di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013 : 224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penyusunan skripsi ini adalah mendapatkan data.

Untuk mendapatkan data dalam Menyusun skripsi ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut :

a. Pengamatan (*observasi*)

Metode penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan secara langsung dari obyek penelitian. Dalam memperoleh data tersebut penulis menggunakan Teknik pengumpulan data berupa *observasi*. *Observasi* adalah pengumpulan data informasi berdasarkan pengamatan langsung oleh penulis yang dilakukan selama melaksanakan praktek darat (PRADA) di perusahaan PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.

b. Studi Pustaka (*Library Research*)

Teknik mengumpulkan data dengan mencari data-data dari kepustakaan buku, informasi-informasi berdasarkan data-data yang dibutuhkan penulis berupa data sekunder.

Studi Pustaka dilakukan sebelum penulis memulai penelitiannya, hal ini bertujuan untuk menemukan informasi yang relevan sesuai dengan objek penelitian dan menambah pengetahuan mengenai masalah yang diteliti. Dengan melakukan studi Pustaka kita juga dapat menemukan masalah yang akan dijadikan objek penelitian, hal ini sangat berguna Ketika kita belum menemukan objek yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara melihat dan meneliti dokumen-dokumen yang sudah menjadi arsip perusahaan.

Dokumen yang dianalisa antara lain data-data mengenai *vessel line up*, proses *clearance in* dan *clearance out* yang terdapat di

bagian operasional pada PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.

C. SUBJEK PENELITIAN

Merupakan individu, objek atau organisme yang digunakan sebagai sumber informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber informasi oleh penulis.

Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah kapal-kapal yang menggunakan jasa agen, jumlah waktu pelayanan *port clearance*, jumlah waktu kegiatan bongkar muat dari PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Tujuan pengolahan data ini adalah untuk menghitung kolerasi jumlah waktu kegiatan bongkar muat dengan waktu labuh terhadap pelayanan jasa *port clearance* yang dilakukan oleh PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.

Dalam skripsi ini penulis mengemukakan 2 (dua) variabel sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Merupakan variabel yang dalam pola hubungannya menjadi sebab perusahaan yang akan mempengaruhi secara positif maupun negatif variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini berupa:

$X = \text{Keterlambatan Pelayanan Port Clearance}$

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan variabel yang dalam pola hubungannya dipengaruhi variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini berupa :

$Y = \text{Waktu Labuh Kapal di PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.}$

Penulis mengemukakan Langkah Teknik menganalisis data dengan mengidentifikasi pada dua variabel yang saling berkaitan dengan satu sama lain. Analisis ini didasarkan pada kekuatan hubungan antara dua variabel yang dianalisa sehingga besarnya keterkaitan variabel tersebut dapat diketahui.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Suharsini Arikunto (2006:168), valid artinya instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini (nilai isi) menggambarkan kecukupan suatu ukuran data terhadap apa yang akan diukur. Hal ini sering digunakan ketika menghitung korelasi antara poin untuk setiap item instrumen dan skor total (Suharsini Arikunto, 2006:170).

Dalam pemeriksaan validitas digunakan alat ukur berupa program komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows 10 dan jika alat ukur mempunyai korelasi yang signifikan antara skor butir dengan skor total maka dianggap valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan seberapa stabil alat ukur dalam mengukur gejala atau kejadian. Semakin andal alat ukur maka akan menunjukkan tingkatan semakin stabil alat ukur. Untuk menghitung alpha digunakan program aplikasi komputer SPSS for Windows dengan pemakaian model alpha dalam aplikasi. Menurut Ghazali (2006:133), Saat dalam menentukan nilai reliabilitas, instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki jumlah nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Korelasi statistik adalah yang mengukur keserasian hubungan diantara dua variabel yang masing – masing diukur pada skala interval atau rasio, dengan asumsi bahwa masing – masing variabel itu terdistribusi menurut distribusi normal (Gulo, 2002 : 181).

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mencari saling hubungan atau keeratan hubungan antar variabel bebas (independent variabel) yang

dinyatakan dalam (x) dan variabel tidak bebas (dependent variabel) yang dinyatakan dalam (Y), ada pun persamaannya adalah :

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

- r = besarnya korelasi atau hubungan antara variable X dan Y
- X = variabel bebas
- Y = variabel terikat
- n = jumlah sampel

Besarnya r dapat dinyatakan dari $-1 < r < 1$ artinya :

- a. Bila $r = +1$ atau mendekati 1, ada hubungan antara variabel X dan variabel Y, dimana hubungan sangat kuat dan positif.
- b. Bila $r = 0$, tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y atau sangat lemah
- c. Bila $r = -1$ atau mendekati -1, ada hubungan antara variabel X dan variabel Y, dimana hubungan sangat kuat dan negatif.

Korelasi positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan satu arah antara variabel X dan variabel Y. Artinya, ketika variabel X meningkat, begitu juga variabel Y.

Korelasi negatif menunjukkan bahwa ada hubungan terbalik antara variabel X dan variabel Y. Artinya, ketika variabel X meningkat, variabel Y menurun.

Penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah :

Tabel 3.1

Hubungan interval koefisien korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,19	Korelasi sangat rendah
0,20 – 0,39	Korelasi rendah
0,40 – 0,59	Korelasi cukup kuat
0,60 – 0,79	Korelasi kuat
0,80 – 1,00	Korelasi sangat kuat

3. Analisis Koefisien Penentu

Menurut Ghazali (2013:97) Koefisien penentu adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh dari variabel X terhadap naik turunnya variabel Y (dalam %) rumus yang digunakan dalam koefisien penentu adalah :

$$K_p = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

K_p = Koefisien penentu

R = Koefisien korelasi

Fungsi dari koefisien penentu adalah :

- a. Menentukan kelayakan penelitian menggunakan model regresi linier.
Jika mendekati 1 maka layak digunakan sedangkan apabila mendekati 0, maka tidak layak digunakan.
- b. Menentukan peranan variabel tak terikat dan mempengaruhi variabel terikat (%).

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui akurasi hubungan antara variable independen yang berpengaruh pada variable dependen (Sugiyono, 2011:274). Dalam penelitian ini analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara Waktu Labuh Kapal yang merupakan variable dependen dengan Keterlambatan Pelayanan *Port Clearance*

Kapal yang merupakan variable independen. Analisis ini menggunakan software SPSS sehingga persamaan dari regresi tersebut adalah :

$$Y = a + Bx$$

$$b = \frac{n \cdot [\sum XY] - [\sum X] \cdot [\sum Y]}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y) - b \cdot (\sum X)}{n}$$

dimana :

X = Waktu pelayanan *port clearance*

Y = Waktu labuh kapal

a = Merupakan titik potong sumbu Y dengan garis regresi ($Y = a + b X$)

b = Merupakan regresi, mengukur kenaikan yang sebenarnya dalam Y persatuan kenaikan X

n = Jumlah bulan

5. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2008:244), bahwa Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji hipotesis yang penulis gunakan adalah uji hipotesis berbanding terbalik dan pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} untuk mengetahui nilai t_{hitung} digunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Dengan keterangan :

- 3) H_0 = hipotesis semula atau hipotesis o, dimana tidak ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
- 4) H_a = hipotesis statistik atau hipotesis analisis, dimana ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Profil Perusahaan

PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang merupakan perusahaan keagenan kapal yang melayani ekspor batu bara dari seluruh kawasan Palembang dan telah berpengalaman khususnya dalam bidang keagenan kapal. Berdasarkan SK TDP Nomor 09 perusahaan ini didirikan pada tahun 2017.

Struktur organisasi yang diterapkan oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang adalah *unity of command*. Dalam tipe organisasi tersebut berarti setiap orang bawahan hanya bertanggung jawab pada setiap atasan tertentu.

Tugas dan tanggung jawab Kepala operasional atau *Operational Head* :

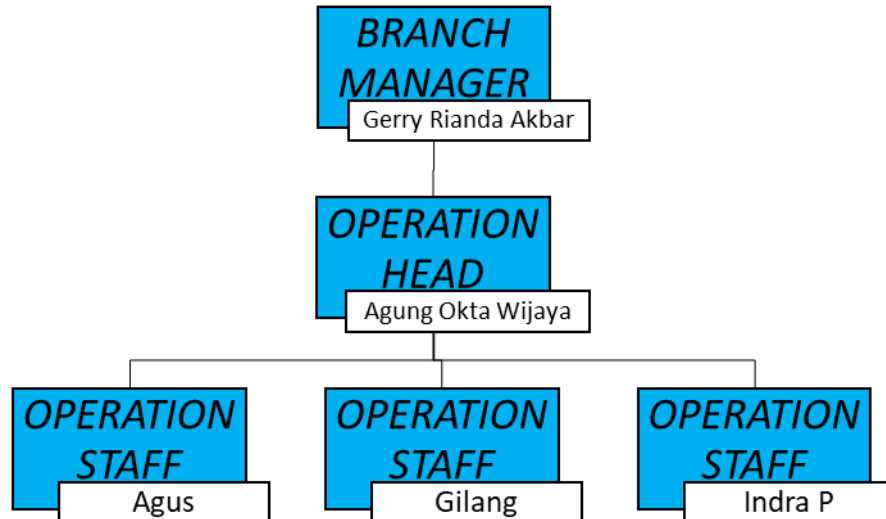
- a. Meningkatkan dan mempertahankan jumlah kunjungan kapal yang masuk di wilayah Palembang.
- b. Menerima informasi setiap jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal dari *General Agent*.
- c. Menyiapkan surat permintaan pelayanan jasa kapal dan barang kepada pelabuhan indonesia (Pelindo) sebelum kapal tiba.
- d. Mengurus dokumen kapal *clearance in* dan *clearance out*.
- e. Mengawasi *agent on board* pada saat bongkar muat barang selama di pelabuhan atau daerah labuh jangkar serta memberikan laporan untuk setiap kegiatan yang terjadi diatas kapal kepada *General Agent*.

2. Struktur Organisasi

Berikut ini penulis menyajikan daftar struktur organisasi PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.

Bagan 4.1

Struktur Organisasi PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang



Sumber ; PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang tahun 2020

3. Laporan Data Kunjungan Kapal

Berikut ini data jumlah kapal PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang periode bulan Maret 2020 – Februari 2021.

Tabel 4.1

Laporan kunjungan kapal periode Maret 2020 – Februari 2021

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV. HUAYANG ROSE	23:02	3-Mar-20	20:58	15-Mar-20	52,100 MT	COAL
2	MV. NASHALINA	20:20	5-Mar-20	19:30	17-Mar-20	61,000 MT	COAL
3	MV. MBS BALURAN	4:51	10-Mar-20	23:04	19-Mar-20	62,000 MT	COAL
4	MV VICTORIA I	18:35	12-Mar-20	18:15	23-Mar-20	55,000 MT	COAL
5	MV PACIFIC BULK	0:46	18-Mar-20	19:50	28-Mar-20	52,400 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV. MACKENZEI	1:05	5-Apr-20	22:12	15-Apr-20	52,500 MT	COAL
2	MV. MDM BATUR	21:30	9-Apr-20	21:00	20-Apr-20	53,000 MT	COAL
3	MV LUMOSO RAYA	5:42	13-Apr-20	17:05	23-Apr-20	52,100 MT	COAL
4	MV . NYMPH	17:21	17-Apr-20	23:46	27-Apr-20	53,000 MT	COAL
5	MV DAIDAN PERTIWI	0:11	21-Apr-20	20:28	30-Apr-20	53,000 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV. LUMOSO JAYA	10:55	2-May-20	13:58	10-May-20	52,500 MT	COAL
2	MV. MAIZURU DAIKOKU	4:12	12-May-20	19:20	27-May-20	53,000 MT	COAL
3	MV HAKUYO	7:50	24-May-20	23:17	30-May-20	52,100 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV. SHORYU	4:24	5-Jun-20	18:05	11-Jun-20	87,800 MT	COAL
2	MV. KRISTINITA	9:05	7-Jun-20	23:10	12-Jun-20	32,350 MT	COAL
3	MV. OSPREY	17:22	8-Jun-20	23:49	15-Jun-20	45,800 MT	COAL
4	MV. CSK UNITY	6:47	11-Jun-20	9:00	18-Jun-20	57,380 MT	COAL
5	MV. OCEAN VENTURE	8:00	14-Jun-20	14:50	22-Jun-20	58,450 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV. AASHNA	23:12	1-Jul-20	21:43	7-Jul-20	82,000 MT	COAL
2	MV HABCO POLARIS	0:17	2-Jul-20	20:22	8-Jul-20	35,000 MT	COAL
3	MV MDM BATUR	5:12	14-Jul-20	14:37	24-Jul-20	49,790 MT	COAL
4	MV PACIFIC BULK	1:43	24-Jul-20	20:05	30-Jul-20	50,000 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV. HERMES HOPE	1:40	12-Aug-20	9:52	16-Aug-20	22,000 MT	COAL
2	MV MBS BALURAN	19:32	17-Aug-20	21:49	22-Aug-20	52,400 MT	COAL
3	MV FJM GLORY	11:48	25-Aug-20	15:00	29-Aug-20	52,200 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV LUMOSO AMAN	19:30	3-Sep-20	20:00	14-Sep-20	53,450 MT	COAL
2	MV DAIDAN MUSTIKAWATI	5:19	16-Sep-20	18:00	24-Sep-20	55,000 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV OCEAN ACE	4:33	2-Oct-20	9:48	12-Oct-20	54,000 MT	COAL
2	MV INLACO ACCORD	2:55	12-Oct-20	19:10	23-Oct-20	28,000 MT	COAL
3	MV SAGE DANUBE	7:19	14-Oct-20	17:15	22-Oct-20	51,530 MT	COAL
4	MV MBS BALURAN	20:24	15-Oct-20	21:36	21-Oct-20	52,400 MT	COAL
5	MV PACIFIC BULK	13:07	19-Oct-20	18:45	24-Oct-20	50,000 MT	COAL
6	MV DAIDAN PERTIWI	17:41	22-Oct-20	0:42	29-Oct-20	55,000 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV. KYRA PANAGHIA	5:42	10-Nov-20	0:00	17-Nov-20	52,200 MT	COAL
2	MV. LUMOSO KARUNIA II	13:00	24-Nov-20	9:30	18-Nov-20	54,800 MT	COAL
3	MV LUMOSO LANCAR	12:00	26-Nov-20	6:00	30-Nov-20	53,000 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV HABCO POLARIS	8:15	11-Dec-20	10:00	20-Dec-20	35,000 MT	COAL
2	MV. LILY BREEZE	11:30	15-Dec-20	18:25	28-Dec-20	72,875 MT	COAL
3	MV. REIYO	23:00	23-Dec-20	17:00	1-Jan-21	78,475 MT	COAL
4	MV PRABHU GOPAL	20:42	25-Dec-20	9:16	20-Jan-21	54,450 MT	COAL
5	MV. DENALI	1:12	29-Dec-20	11:40	6-Jan-21	47,300 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV. RT LEO	7:30	1-Jan-21	22:45	5-Jan-21	53,000 MT	COAL
2	MV. EASTERN CAMELLIA	21:40	8-Jan-21	18:01	20-Jan-21	58,850 MT	COAL
3	MV. VICTORIA I	11:30	18-Jan-21	2:10	25-Jan-21	55,000 MT	COAL
4	MV BLUEWAYS	0:00	22-Jan-21	20:40	2-Feb-21	45,400 MT	COAL
5	MV PACIFIC BULK	7:30	24-Jan-21	18:48	28-Jan-21	50,000 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV. ENERGY TRITON	12:48	1-Feb-21	20:17	7-Feb-21	60,000 MT	COAL
2	MV FJM GLORY	6:42	3-Feb-21	22:52	8-Feb-21	52,750 MT	COAL

Sumber : Operational ASJ Palembang

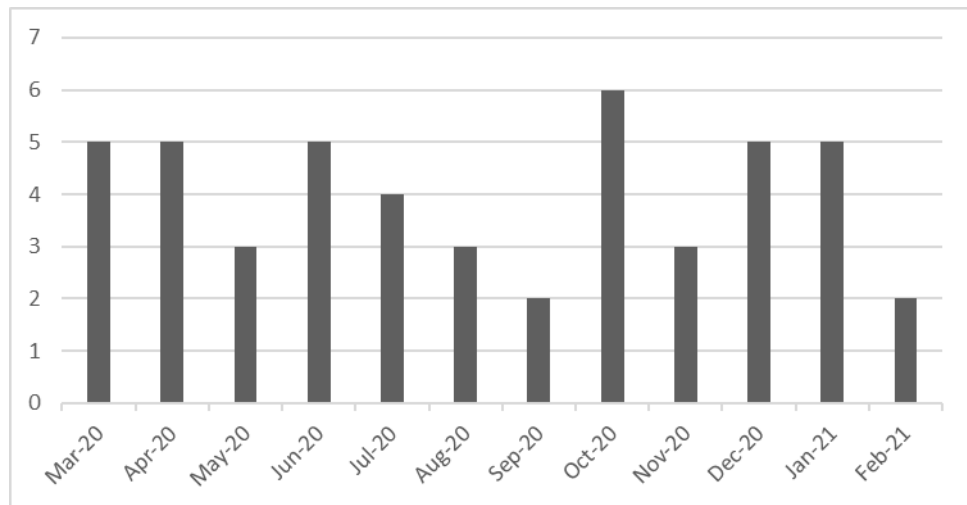
Tabel 4.2

**Jumlah kapal PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang
Periode Maret 2020 – Februari 2021**

Mar-20	Apr-20	May-20	Jun-20	Jul-20	Aug-20	Sep-20	Oct-20	Nov-20	Dec-20	Jan-21	Feb-21	Total
5	4	3	5	4	3	2	6	3	5	5	2	48

Gambar 4.1

**Diagram jumlah kapal PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang
Periode Maret 2020 – Februari 2021**



Sumber hasil data diolah

a. Data Waktu pelayanan *clearence in* dan *clearence out*

Berikut ini adalah data mengenai waktu pelayanan *clearence in* dan *clearance out* kapal periode Maret 2020 – Februari 2020 dihitung melalui satuan jam.

Tabel 4.3
Jumlah waktu pelayanan *clearance in kapal*
PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang per bulan

Vessel	Waktu <i>Clearance In</i> (jam)
MV. HUAYANG ROSE	7.5
MV. NASHALINA	8
MV. MBS BALURAN	5.5
MV VICTORIA I	8.5
MV PACIFIC BULK	7
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN MARET 2020	36,5

Vessel	Waktu <i>Clearance In</i> (jam)
MV. MACKENZEI	8
MV. MDM BATUR	8
MV LUMOSO RAYA	5.5
MV . NYMPH	6
MV DAIDAN PERTIWI	8.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN APRIL 2020	36

Vessel	Waktu <i>Clearance In</i> (jam)
MV. LUMOSO JAYA	3.5
MV. MAIZURU DAIKOKU	5.5
MV HAKUYO	4.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN MAY 2020	9

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV. SHORYU	4
MV. KRISTINITA	4
MV. OSPREY	3.5
MV. CSK UNITY	6.5
MV. OCEAN VENTURE	7
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN JUNE 2020	25

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV. AASHNA	5
MV HABCO POLARIS	4
MV MDM BATUR	3
MV PACIFIC BULK	3.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN JULI 2020	15.5

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV. HERMES HOPE	4
MV MBS BALURAN	4.5
MV FJM GLORY	5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN AGUSTUS 2020	13.5

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV LUMOSO AMAN	4.5
MV DAIDAN MUSTIKAWATI	4
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN SEPTEMBER 2020	8.5

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV OCEAN ACE	5
MV INLACO ACCORD	6
MV SAGE DANUBE	6.5
MV MBS BALURAN	4
MV PACIFIC BULK	2.5
MV DAIDAN PERTIWI	3.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN OKTOBER 2020	27.5

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV. KYRA PANAGHIA	7.5
MV. LUMOSO KARUNIA II	5.5
MV LUMOSO LANCAR	5.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN NOVEMBER 2020	18.5

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV HABCO POLARIS	5
MV. LILY BREEZE	4.5
MV. REIYO	6
MV PRABHU GOPAL	7
MV. DENALI	6
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN DESEMBER 2020	28.5

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV. RT LEO	3.5
MV. EASTERN CAMELLIA	5.5
MV. VICTORIA I	7
MV BLUEWAYS	7.5
MV PACIFIC BULK	2.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN JANUARI 2021	26

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV. ENERGY TRITON	6
MV FJM GLORY	8
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN FEBRUARI 2021	14

Sumber : Operatonal ASJ Palembang

Tabel 4.4
Jumlah waktu pelayanan *clearance out* kapal
PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang per bulan

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV. HUAYANG ROSE	9
MV. NASHALINA	7
MV. MBS BALURAN	11
MV VICTORIA I	6.5
MV PACIFIC BULK	5.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN MARET 2020	33.5

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV. MACKENZEI	11
MV. MDM BATUR	11.5
MV LUMOSO RAYA	5.5
MV . NYMPH	13
MV DAIDAN PERTIWI	6
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN APRIL 2020	47

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV. LUMOSO JAYA	1.5
MV. MAIZURU DAIKOKU	6
MV HAKUYO	6
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN MAY 2020	13.5

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV. SHORYU	6
MV. KRISTINITA	6
MV. OSPREY	4.5
MV. CSK UNITY	4.5
MV. OCEAN VENTURE	6
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN JUNI 2020	22.5

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV. AASHNA	7.5
MV HABCO POLARIS	1
MV MDM BATUR	1
MV PACIFIC BULK	1.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN JULI 2020	11

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV. HERMES HOPE	4.5
MV MBS BALURAN	1
MV FJM GLORY	4.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN AGUSTUS 2020	10

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV LUMOSO AMAN	1.5
MV DAIDAN MUSTIKAWATI	1.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN SEPTEMBER 2020	3

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV OCEAN ACE	6
MV INLACO ACCORD	6
MV SAGE DANUBE	6
MV MBS BALURAN	1
MV PACIFIC BULK	1
MV DAIDAN PERTIWI	1.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN OKTOBER 2020	21.5

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV. KYRA PANAGHIA	4.5
MV. LUMOSO KARUNIA II	1
MV LUMOSO LANCAR	1.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN NOVEMBER 2020	7

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV HABCO POLARIS	1
MV. LILY BREEZE	6
MV. REIYO	4.5
MV PRABHU GOPAL	8
MV. DENALI	6
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN DESEMBER 2020	25.5

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV. RT LEO	1.5
MV. EASTERN CAMELLIA	6
MV. VICTORIA I	2
MV BLUEWAYS	9
MV PACIFIC BULK	2
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN JANUARI 2021	18.5

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV. ENERGY TRITON	6
MV FJM GLORY	9
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN FEBRUARI 2021	15

Tabel 4.5**Jumlah Waktu pelayanan *clearance in* dan *clearance out*****PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang****Periode Maret 2020 – Februari 2021**

BULAN	TOTAL WAKTU CLEARANCE IN	TOTAL WAKTU CLEARANCE OUT	TOTAL WAKTU CLEARANCE
MARET	36.5	33.5	70
APRIL	36	47	83
MAY	9	13.5	22.5
JUNI	25	22.5	47.5
JULI	15.5	11	26.5
AGUSTUS	13.5	10	23.5
SEPTEMBER	8.5	3	11.5
OKTOBER	27.5	21.5	49
NOVEMBER	18.5	7	25.5
DESEMBER	28.5	25.5	54
JANUARI	26	18.5	44.5
FEBRUARI	14	15	29

Tabel 4.6**Jumlah *Drop Anchor time at loading point* kapal****PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang****Di daerah labuh jangkar**

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV. HUAYANG ROSE	COAL	52,100 MT	16:55	4-Mar-20	20:58	15-Mar-20	268.3
MV. NASHALINA	COAL	61,000 MT	19:14	6-Mar-20	19:30	17-Mar-20	264.16
MV. MBS BALURAN	COAL	62,000 MT	15:03	10-Mar-20	23:04	19-Mar-20	224.1
MV VICTORIA I	COAL	55,000 MT	13:46	13-Mar-20	18:15	23-Mar-20	244.29
MV. PACIFIC BULK	COAL	52,400 MT	14:00	18-Mar-20	19:50	28-Mar-20	245.5

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV. MACKENZEI	COAL	52,500 MT	19:10	5-Apr-20	22:12	15-Apr-20	243.2
MV. MDM BATUR	COAL	53,000 MT	12:40	10-Apr-20	21:00	20-Apr-20	248.20
MV. LUMOSO RAYA	COAL	52,100 MT	14:24	13-Apr-20	17:05	23-Apr-20	242.41
MV. NYMPH	COAL	53,000 MT	17:08	14-Apr-20	23:46	27-Apr-20	318.38
MV DAIDAN PERTIWI	COAL	53,000 MT	13:06	21-Apr-20	20:28	30-Apr-20	223.22

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV. LUMOSO JAYA	COAL	53,000 MT	14:27	2-May-20	13:58	10-May-20	191.31
MV. MAIZURU DAIKOKU	COAL	77,725 MT	12:28	12-May-20	19:20	27-May-20	366.52
MV HAKUYO	COAL	90,000 MT	13:40	24-May-20	23:17	30-May-20	153.37

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV. SHORYU	COAL	87,800 MT	13:16	5-Jun-20	18:05	11-Jun-20	148.49
MV. KRISTINITA	COAL	32,350 MT	16:02	7-Jun-20	23:10	12-Jun-20	127.08
MV. OSPREY	COAL	45,800 MT	17:19	9-Jun-20	23:49	15-Jun-20	150.30
MV. CSK UNITY	COAL	57,380 MT	13:00	11-Jun-20	9:00	18-Jun-20	164.00
MV. OCEAN VENTURE	COAL	58,450 MT	15:47	14-Jun-20	14:50	22-Jun-20	191.03

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV. AASHNA	COAL	82,000 MT	18:16	2-Jul-20	21:43	7-Jul-20	123.27
MV HABCO POLARIS	COAL	35,000 MT	17:07	2-Jul-20	20:22	8-Jul-20	147.15
MV MDM BATUR	COAL	49,790 MT	11:45	14-Jul-20	14:37	24-Jul-20	242.52
MV PACIFIC BULK	COAL	50,000 MT	13:02	24-Jul-20	20:05	30-Jul-20	151.03

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV. HERMES HOPE	COAL	22,000 MT	11:07	12-Aug-20	9:52	16-Aug-20	94.05
MV MBS BALURAN	COAL	52,400 MT	12:48	18-Aug-20	21:49	22-Aug-20	103.01
MV FJM GLORY	COAL	52,200 MT	16:00	25-Aug-20	15:00	29-Aug-20	95.00

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV LUMOSO AMAN	COAL	53,450 MT	16:24	4-Sep-20	20:00	14-Sep-20	243.36
MV DAIDAN MUSTIKAWATI	COAL	55,000 MT	15:09	16-Sep-20	18:00	24-Sep-20	194.51

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV OCEAN ACE	COAL	54,000 MT	14:10	2-Oct-20	9:48	12-Oct-20	235.38
MV INLACO ACCORD	COAL	28,000 MT	12:51	12-Oct-20	19:10	23-Oct-20	270.19
MV SAGE DANUBE	COAL	51,530 MT	17:05	14-Oct-20	17:15	22-Oct-20	192.10
MV MBS BALURAN	COAL	52,400 MT	13:17	16-Oct-20	21:36	21-Oct-20	128.19
MV PACIFIC BULK	COAL	50,000 MT	17:40	19-Oct-20	18:45	24-Oct-20	121.05
MV DAIDAN PERTIWI	COAL	55,000 MT	11:15	23-Oct-20	0:42	29-Oct-20	133.27

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV. KYRA PANAGHIA	COAL	52,200 MT	14:38	10-Nov-20	0:00	17-Nov-20	153.22
MV. LUMOSO KARUNIA II	COAL	54.800 MT	17:04	24-Nov-20	9:30	18-Nov-20	151.34
MV LUMOSO LANCAR	COAL	53,000 MT	18:11	26-Nov-20	6:00	30-Nov-20	83.49

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV HABCO POLARIS	COAL	35,000 MT	12:43	11-Dec-20	10:00	20-Dec-20	213.17
MV. LILY BREEZE	COAL	72,875 MT	15:00	16-Dec-20	18:25	28-Dec-20	291.25
MV. REIYO	COAL	78,475 MT	14:09	24-Dec-20	17:00	1-Jan-21	194.51
MV PRABHU GOPAL	COAL	54,450 MT	17:30	26-Dec-20	9:16	20-Jan-21	591.46
MV. DENALI	COAL	47,300 MT	14:48	29-Dec-20	11:40	6-Jan-21	188.52

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV. RT LEO	COAL	53.000 MT	14:19	1-Jan-21	22:45	5-Jan-21	104.26
MV. EASTERN CAMELLIA	COAL	58,850 MT	16:47	9-Jan-21	18:01	20-Jan-21	265.14
MV. VICTORIA I	COAL	55,000 MT	17:23	18-Jan-21	2:10	25-Jan-21	152.47
MV BLUEWAYS	COAL	45,400 MT	15:54	22-Jan-21	20:40	2-Feb-21	268.46
MV PACIFIC BULK	COAL	50,000 MT	14:19	24-Jan-21	18:48	28-Jan-21	100.29

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV. ENERGY TRITON	COAL	60,000 MT	19:48	1-Feb-21	20:17	7-Feb-21	144.29
MV FJM GLORY	COAL	52,750 MT	15:21	3-Feb-21	22:52	8-Feb-21	127.31

Sumber hasil data diolah

Tabel 4.7

Total Drop Anchor time kapal

PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang

Periode Maret 2020 – Februari 2021 di daerah labuh jangkar

BULAN	TOTAL DROP ANCHOR TIME (Jam)
MARET 2020	1246.35
APRIL 2020	1275.41
MAY 2020	711.2
JUNI 2020	780.9
JULI 2020	663.97
AGUSTUS 2020	292.06
SEPTEMBER 2020	437.87
OKTOBER 2020	1080.18
NOVEMBER 2020	388.05
DECEMBER 2020	1478.91
JANUARI 2020	890.62
FEBRUARI 2020	271.6

4. Daftar Sarana dan Prasarana PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang

Kesiapan sarana dan prasarana yang ada sangat menunjang kelancaran kegiatan keagenan terutama pada bagian operasional. Kondisi sarana dan prasarana yang

baik sangat diharapkan oleh setiap karyawan agar pekerjaan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Tabel 4.8
Sarana dan Prasarana

No	Sarana	Jumlah Sarana
1	Komputer	2 Unit
2	Printer	1 Unit
3	Mesin Photo Copy	1 Unit
4	Telephone	1 Unit
5	Mobil	1 Unit
6	Motor	2 Unit
7	Sepeda	1 Unit
8	Life Jacket	5 Unit
9	Helmet Kerja	3 Unit
10	Safety shoes	3 Unit

Sumber : Operational ASJ Palembang

B. ANALISIS DATA

1. Uji Validitas

Menurut Suharsini Arikunto (2006:168), valid artinya instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini (nilai isi) menggambarkan kecukupan suatu ukuran data terhadap apa yang akan diukur. Hal ini sering digunakan ketika menghitung korelasi antara poin untuk setiap item instrumen dan skor total.

Tabel 4.9
Hasil uji validitas X terhadap Y

Correlations		X	y
X	Pearson Correlation	1	.835**
	Sig. (2-tailed)		0.001
	N	12	12
Y	Pearson Correlation	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	12	12

Sumber : Data SPSS Diolah

Pada tabel pelayanan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa data diatas dikatakan valid karena jumlah r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,576, sedangkan hasil nilai 0,835 dimana data diatas dikatakan **Valid**.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan variabel dilakukan pengujian dengan komputer program SPSS 25 dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan tingkat reliabilitas, hasil uji koefisien reliabilitas (r_{α}) untuk masing-masing butir pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas (X) dan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	2	13.3
	Excluded ^a	13	86.7
	Total	15	100.0

Sumber : Data SPSS diolah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.977	12

Sumber : Data SPSS diolah

Berdasarkan tabel statistik uji reliabilitas diatas nilai *Alpha Cronbach's* yang diperoleh adalah 0,977 dan menurut kriteria nya yaitu nilai tersebut lebih besar dari 0,9 dan kurang atau sama dengan 1,00 yang artinya sangat reliabilitas atau sangat tinggi.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis digunakan untuk menguji tentang ada dan tidaknya hubungan antar variabel satu dengan variabel lain. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas (X) keterlambatan pelayanan *port clearance* dan waktu labuh kapal sebagai variabel terikat (Y).

Besarnya r dapat dinyatakan dari $-1 < r < 1$ artinya :

- d. Bila $r = +1$ atau mendekati 1, ada hubungan antara variabel X dan variabel Y, dimana hubungan sangat kuat dan positif.

- e. Bila $r = 0$, tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y atau sangat lemah
- f. Bila $r = -1$ atau mendekati -1 , ada hubungan antara variabel X dan variabel Y, dimana hubungan sangat kuat dan negatif.

Tabel 4.11
Hasil analisis keterlambatan pelayanan *port clearance* (X) terhadap waktu labuh kapal (Y)

NO	Total X	Total Y	X ²	Y ²	XY
1	70	1246.35	4900	1553388.3	87244.5
2	83	1275.41	6889	1626670.67	105859
3	22.5	711.2	506.25	505805.44	16002
4	47.5	780.9	2256.25	609804.81	37092.75
5	26.5	663.97	702.25	440856.16	17595.2
6	23.5	292.06	552.25	85299	6863.41
7	11.5	437.87	132.25	191730.14	5035.5
8	49	1080.18	2401	1166788.83	52928.8
9	25.5	388.05	650.25	150582.8	9895.3
10	54	1478.91	2916	2187174.79	79861.14
11	44.5	890.62	1980.25	793203.98	39632.6
12	29	271.6	841	73766.56	7876.4

Hasil analisis keterlambatan pelayanan pelayanan *port clearance* (X) terhadap waktu labuh kapal (Y)

$$\begin{array}{ll}
 N &= 12 & \sum XY &= 465886.6 \\
 \sum X &= 486.5 & \sum X^2 &= 24726.75 \\
 \sum Y &= 9517.12 & \sum Y^2 &= 9385071.5
 \end{array}$$

Keseluruhan hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment*, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \cdot \sqrt{\{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{(12 \cdot 465886,6) - (486,5) \cdot (9517,12)}{\sqrt{\{(12 \cdot 24726,75) - (486,5)^2\}} \cdot \sqrt{\{(12 \cdot 9385071,5 - (9517,12)^2\}}}$$

$$r = \frac{5590632 - 4630069,15}{\sqrt{\{296721 - 236682,25\}} \cdot \sqrt{\{112620864 - 90575573\}}}$$

$$r = \frac{960562,85}{\sqrt{60038,75} \cdot \sqrt{22045291}}$$

$$r = \frac{960562,85}{\sqrt{1323571715026,25}}$$

$$r = \frac{960562,85}{1150465,8}$$

$$r = 0,8349$$

$$r = 0,83$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui nilai $r = 0,83$ berarti r mendekati 1 , maka pengaruh atau hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah sangat kuat antara keterlambatan pelayanan *port clearance* terhadap waktu labuh kapal.

Tabel 4.12

Hubungan interval Koefisien Korelasi

NILAI R	KORELASI
0,0-0,29	Sangat lemah
0,3-0,49	Lemah
0,5-0,69	Cukup
0,7-0,79	Kuat
0,8-1,00	Sangat kuat

4. Analisis Koefisien Penentu

Untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X terhadap naik turunnya variabel Y dapat dicari dengan rumus :

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

$$KP = 0,8349^2 \times 100 \%$$

$$KP = 0,69705801 \times 100 \%$$

$$KP = 69,705801\%$$

$$KP = 69,7 \%$$

Hasil perhitungan diatas menjelaskan bahwa pengaruh keterlambatan pelayanan *port clearance* terhadap waktu labuh kapal adalah sebesar 69,7% dan sisanya adalah 30,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui hubungan antara keterlambatan pelayanan *port clearance* (variabel X) dengan waktu kabuh kapal (variabel Y) akan dilakukan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + bX$$

Dimana untuk mengetahui nilai dari a dan b digunakan rumus :

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Maka akan didapatkan hasil sebagai berikut :

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{(12)(465886,6) - (486,5)(9517,12)}{(12)(24726,75) - (486,5)^2}$$

$$b = \frac{(5590639,2) - (4630078,8)}{(296721) - (236682,25)}$$

$$b = \frac{960560,4}{60038,75}$$

$$b = 15,9990073707$$

$$b = 15,99$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$a = \frac{9517,12 - (15,9990073707)(486,5)}{12}$$

$$a = \frac{9517,12 - 7783,517085845}{12}$$

$$a = \frac{1733,6}{12}$$

$$a = 144,467$$

$$a = 144,46$$

Pada perhitungan diatas, maka persamaan yang menggambarkan bahwa persamaan regresi dengan variabel X Keterlambatan pelayanan *port clearance* terhadap variabel Y Waktu labuh kapal variabel.

$$Y = 144,46 + 15,99X$$

Jika X = 0, maka $Y = a + bx$

$$Y = 144,46 + 15,99(0)$$

$$Y = 144,46$$

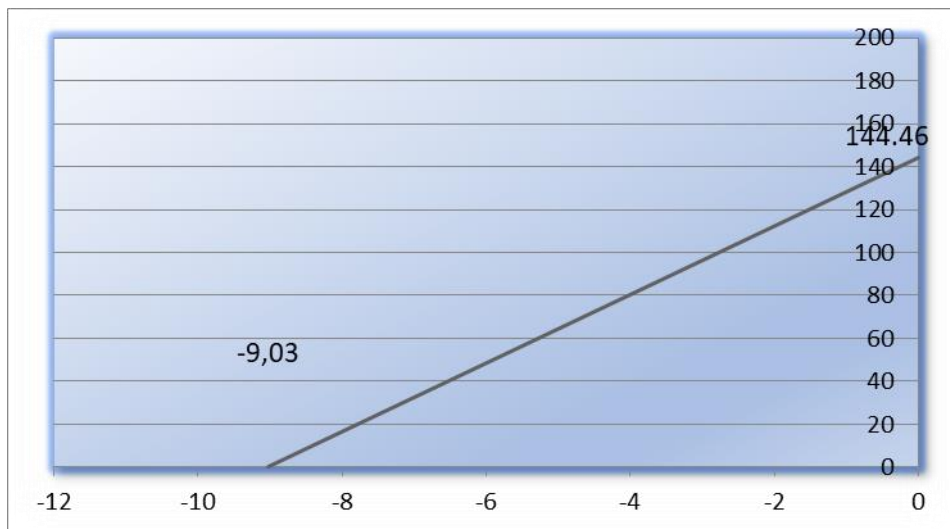
Jika Y = 0, maka $0 = 144,46 + 15,99X$

$$X = \frac{144,46}{-15,99}$$

$$-15,99$$

$$X = - 9,03$$

Gambar 4.2
Titik koordinat Variabel X dan Y



Dari grafik di atas dapat terlihat bahwa variabel X terletak pada poin -9,03 dan variabel Y terletak pada poin 144,46 dari grafik di atas titik pertemuan variabel X dan Y bersifat lurus artinya apabila Keterlambatan pelayanan *port clearance* meningkat, maka Waktu labuh kapal juga akan meningkat.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

Digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (pervariabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.

Tabel 4.13
Hasil uji t_{hitung}

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	144.467	151.383		0.954	0.362
Keterlambatan port clearance	15.999	3.335	0.835	4.797	0.001

a. Dependent Variable: waktu labuh kapal

Sumber : Data SPSS diolah

Sedangkan hasil dari t_{tabel} :

$$t_{tabel} = (\alpha = \frac{0,05}{2} ; df = n - 2)$$

$$t_{tabel} = (\alpha = 0,025 ; df = 12 - 2)$$

$$t_{tabel} = (\alpha = 0,025 ; df = 10)$$

$$t_{tabel} = 2,228$$

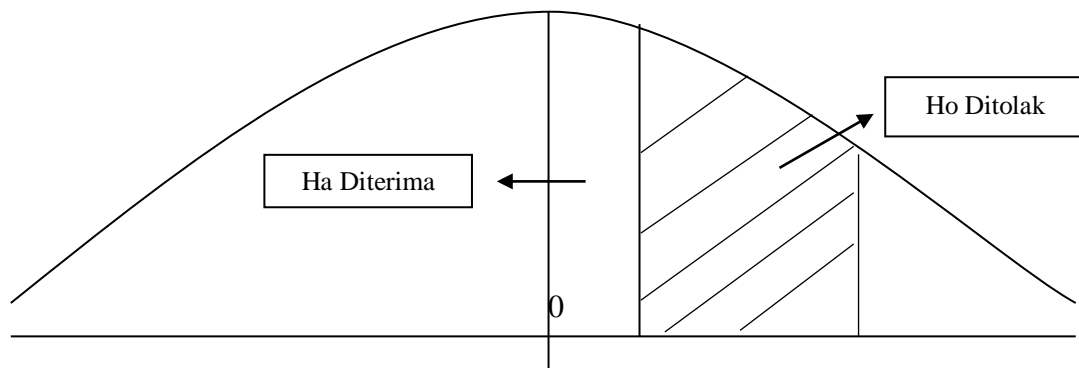
Hasil dari uji hipotesis diatas menyatakan bahwa :

$$t_{hitung} = 4.797 > t_{tabel} > 2,228$$

Dari hasil uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Artinya menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang kuat antara keterlambatan pelayanan *port clearance* kapal (X) terhadap waktu labuh kapal (Y) di PT. Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.

Gambar 4.3

Kurva Uji Daerah Penolakan dan Penerimaan



C. PEMECAHAN MASALAH

Pemecahan masalah merupakan solusi yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Dalam hal ini bisa juga dilakukannya uji coba dengan melakukan pemecahan masalah yang terbaik dengan mencoba suatu alternatif yang efektif untuk bisa mengimplementasikan pelayanan *port clearance* sehingga dapat mempersingkat waktu labuh kapal di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang. Pada umumnya pengambilan keputusan tersebut menggunakan pertimbangan, pengetahuan dan pengalaman untuk memutuskan mana alternatif yang efektif untuk digunakan sebagai pemecahan masalah, tetapi peneliti akan menyampaikan masalah terlebih dahulu yaitu, sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pelayanan *port clearance* di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.
2. Lamanya waktu labuh kapal di daerah labuh jangkar.

Kemudian penulis mengambil keputusan alternatif pemecahan masalah antara lain :

1. Mengoptimalkan pelayanan *port clearance* baik itu *clearance in* dan *clearance out* di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.

Untuk mengoptimalkan pelayanan *port clearance* dapat dilakukan dengan menambah jumlah tenaga kerja yang lebih efisien. Dari hasil uji t diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,797 > t_{tabel} = 2,228$ dengan demikian maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, artinya adanya pengaruh yang signifikan antara keterlambatan pelayanan *port clearance* (X) dengan waktu labuh kapal (Y) di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang. Sebagai upaya

mempersingkat waktu kapal di daerah labuh jangkar sehingga, tidak menyebabkan kapal berada lama di daerah labuh jangkar dan menambah waktu labuh kapal dikarenakan menunggu proses *port clearance*.

2. Untuk meningkatkan pelayanan *port clearance* diharapkan pihak perusahaan harus lebih sering berkomunikasi dengan pihak pelabuhan mengenai informasi baik itu tentang kedatangan kapal dan estimasi keberangkatan kapal. Dimana pihak agen harus berperan aktif memberikan informasi tersebut guna jika pada kapal yang akan datang lebih cepat untuk ditetapkan waktu *drop anchor* oleh pihak pelabuhan, dan pada kapal berangkat pihak agen mendapatkan informasi dari pihak pelabuhan mengenai estimasi jadwal kapal berangkat. Pada pihak instansi terkait juga perusahaan harus lebih sering berkomunikasi untuk memudahkan proses pelayanan *port clearance*.
3. Untuk mengantisipasi lamanya waktu labuh kapal di daerah labuh jangkar diperlukan adanya kerjasama antar karyawan dikarenakan jadwal kapal yang bersamaan datang tibanya dengan waktu keberangkatan kapal. Hal ini harus diperhatikan oleh karyawan ketika melaksanakan proses *port clearance* baik itu *clearance in* dan *clearance out* dimana karyawan harus menyiasatinya dengan bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan berdasarkan jadwal labuh kapal dan jadwal kapal berangkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan mengenai hubungan antara pengaruh keterlambatan pelayanan *port clearance* terhadap waktu labuh kapal di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang, maka pada bagian ini penulis akan mencoba memberikan kesimpulan yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan **analisis koefisien korelasi (r)** diatas diperoleh angka **korelasi sebesar 0,83** hal tersebut berarti terdapat hubungan yang **sangat kuat** antara pengaruh keterlambatan pelayanan *port clearance* kapal (X) dengan waktu labuh kapal (Y) yang diageni oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang. Dengan hasil **korelasi positif**, maka variabel X terikat terhadap variabel Y.
2. Dari hasil perhitungan analisis **koefisien penentu (r^2)** yaitu **69,7 %** artinya, pengaruh keterlambatan pelayanan *port clearance* kapal terhadap waktu labuh kapal adalah sebesar **69,7%**, sedangkan **30,3%** adalah pengaruh faktor-faktor lain.
3. Dari hasil perhitungan **analisis regresi linear sederhana** bahwa hasil **variabel X** yaitu **-9,03** dan **variabel Y** yaitu **144,46**. variabel X dan Y **bersifat lurus** yang berarti apabila variabel X meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, berarti besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel X.
4. Dari hasil **Uji hipotesis** yang telah di paparkan oleh penulis diperoleh **hasil $t_{hitung} = 4,797 > t_{tabel} = 2,228$** dengan demikian maka **Ho ditolak** sedangkan **Ha diterima**, artinya adanya pengaruh yang **signifikan** antara keterlambatan pelayanan *port clearance* (X) dengan waktu labuh kapal (Y) di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang.

B. SARAN

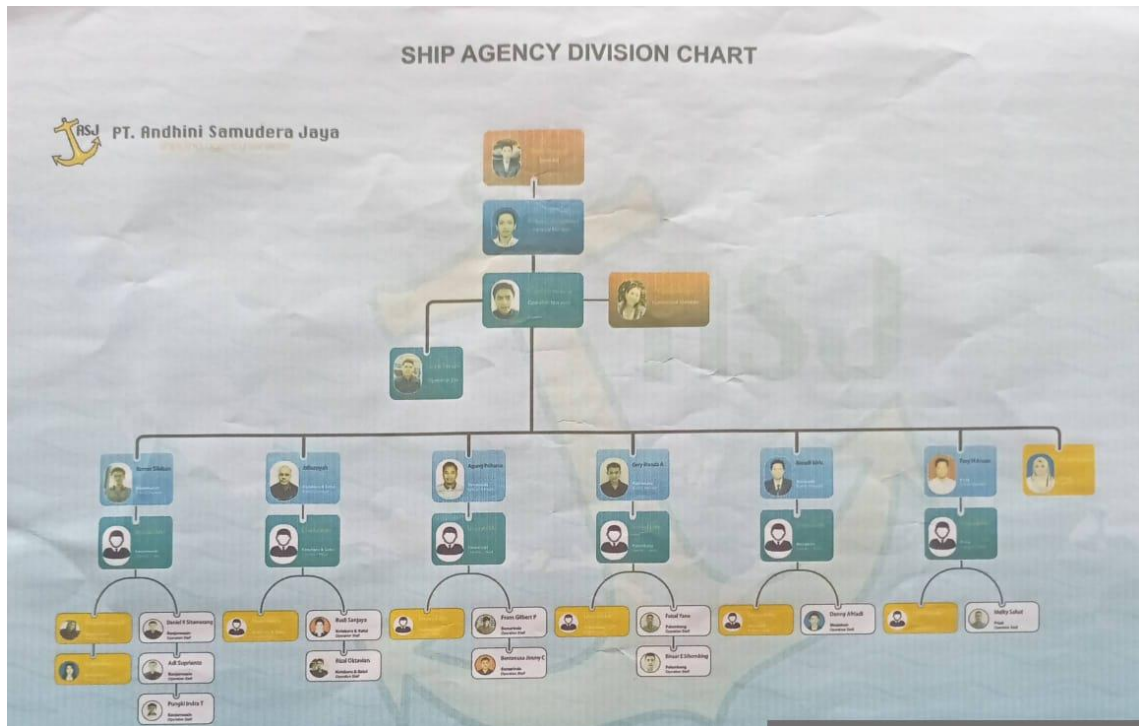
Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis akan mencoba menyampaikan saran-saran untuk perusahaan PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang agar dapat mempercepat keterlambatan pelayanan *port clearance* terhadap kapal yang diageni oleh perusahaan tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan harus meningkatkan waktu pelayanan *port clearance* untuk satu kapal baik itu *clearance in* dan *clearance out*, sebelum kapal tiba harus mempersiapkan dokumen *clearance* secara lengkap sesuai peraturan yang telah ditetapkan oleh instansi terkait, maka peningkatan pelayanan *port clearance* sangat diperlukan agar bisa lebih optimal dalam proses pelayanan *port clearance* sehingga kapal tidak berada lama di daerah labuh jangkar.
2. Perusahaan sebaiknya menambah jumlah tenaga kerja agar dapat memperlancar kegiatan *port clearance* baik itu *clearance in* dan *clearance out* yang diberikan oleh perusahaan dikarenakan jumlah kunjungan kapal yang menggunakan jasa keagaenan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius. (2014). *Time Management : Management Waktu Secara Efektif dan Efisien*. Jurnal Humaniora. Vol 5. No. 2
- Atkinson, F. (2009). *Successful Time Management: Get More Out of Your Day*. United Kingdom: Crimson Business
- Dirhamsyah. (2021). *Penanganan Clearance In dan Clearance Out Kapal Berbendera Asing Dengan Sistem Inaportnet Pada PT. Usda Seroja Jaya cabang Dumai*. 225-264
- Dahlan, A. (2018, 02 22). *Eureka Pendidikan*. Retrieved from Analisis Reliabilitas Menggunakan SPSS: <https://eurekapedidikan.com/analisis-reliabilitas-menggunakan-spss>
- Forsyth, P. (2009). *Janganlah sia-siakan waktumu*. Yogyakarta: PT. Gara Ilmu
- Gea, A. (2014). *Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien*. HUMANIORA Vol.5 No.2 Oktober 2014:, 5(45), 777–785
- Gulo. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : GWI.
- Kosasih, Ebgkos; Suwondo, Hananto. (2009). *Manajemen Perusahaan Pelayaran (R. 13/I) : Suatu Pendekatan Praktis Dalam Bidang Usaha Pelayaran / Engkos Kosasih*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mangkunegara, A. A. (2015). *Sumber Daya Manusia Strategik edisi kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mudiyanto, M. (2020). *Manajemen Kapal*. Jember: CV. Pustaka Abadi.
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 59 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Terkait Dengan Angkutan Perairan.
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 82 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar.
- Republik Indonesia. Undang-undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.
- Rusli, Budiman. (2013). *Kebijakan publik membangun pelayanan publik yang responsive*. Bandung: Hakim Publisihing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, R.P. (2007:121). *Shipping Pengangkutan Intemoda Ekspor Impor Melalui laut (Edisi keempat)*. Jakarta : PPM. 2007.

LAMPIRAN 1



LAMPIRAN 2



GRATIS

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
UNIT PELAKSANA PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA
TANDA DAFTAR PERUSAHAAN
PERSEROAN TERBATAS (PT)

BERDASARKAN UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 1982 TENTANG WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN
NOMOR : 01773/24.3.4/31.721-1.824.271/2017

<small>NOMOR TDP</small> 09.01.1.52.57455	<small>BERLAKU S/D TANGGAL</small> 04 DESEMBER 2022	<small>PENDAFTARAN : BARU</small> <small>PENBAHARUAN :</small>
---	---	---

<small>NAMA PERUSAHAAN :</small> ANDHINI SAMUDERA JAYA, PT	<small>STATUS :</small> KANTOR TUNGGAL
<small>PENANGGUNG JAWAB / PENGURUS :</small> ANDRI YANSYAH	
<small>ALAMAT :</small> JL. MUNCANG BLOK. O NO. 26, RT. 010 RW. 006, KEL. LAGOA KEC. KOJA, JAKARTA UTARA	
<small>NPWP :</small> 80.060.440.7-045.000	
<small>NOMOR TELEPON :</small> (021) 26063866	<small>FAX :</small> 26063866
<small>KEGIATAN USAHA POKOK :</small> AKTIVITAS PENUNJANG ANGKUTAN PERAIRAN LAINNYA	<small>KBLI :</small> 52229

JAKARTA, 04 DESEMBER 2017
KEPALA UNIT PELAKSANA PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA
SELAKU KEPALA KANTOR PENDAFTARAN PERUSAHAAN



drg. LAMHOT TAMBUNAN, MKM
NIP. 197381252000031005



LAMPIRAN 3

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV. HUAYANG ROSE	23:02	3-Mar-20	20:58	15-Mar-20	52,100 MT	COAL
2	MV. NASHALINA	20:20	5-Mar-20	19:30	17-Mar-20	61,000 MT	COAL
3	MV. MBS BALURAN	4:51	10-Mar-20	23:04	19-Mar-20	62,000 MT	COAL
4	MV VICTORIA I	18:35	12-Mar-20	18:15	23-Mar-20	55,000 MT	COAL
5	MV PACIFIC BULK	0:46	18-Mar-20	19:50	28-Mar-20	52,400 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV. MACKENZEI	1:05	5-Apr-20	22:12	15-Apr-20	52,500 MT	COAL
2	MV. MDM BATUR	21:30	9-Apr-20	21:00	20-Apr-20	53,000 MT	COAL
3	MV LUMOSO RAYA	5:42	13-Apr-20	17:05	23-Apr-20	52,100 MT	COAL
4	MV . NYMPH	17:21	17-Apr-20	23:46	27-Apr-20	53,000 MT	COAL
5	MV DAIDAN PERTIWI	0:11	21-Apr-20	20:28	30-Apr-20	53,000 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV. LUMOSO JAYA	10:55	2-May-20	13:58	10-May-20	52,500 MT	COAL
2	MV. MAIZURU DAIKOKU	4:12	12-May-20	19:20	27-May-20	53,000 MT	COAL
3	MV HAKUYO	7:50	24-May-20	23:17	30-May-20	52,100 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV. SHORYU	4:24	5-Jun-20	18:05	11-Jun-20	87,800 MT	COAL
2	MV. KRISTINITA	9:05	7-Jun-20	23:10	12-Jun-20	32,350 MT	COAL
3	MV. OSPREY	17:22	8-Jun-20	23:49	15-Jun-20	45,800 MT	COAL
4	MV. CSK UNITY	6:47	11-Jun-20	9:00	18-Jun-20	57,380 MT	COAL
5	MV. OCEAN VENTURE	8:00	14-Jun-20	14:50	22-Jun-20	58,450 MT	COAL

LAMPIRAN 3

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV. AASHNA	23:12	1-Jul-20	21:43	7-Jul-20	82,000 MT	COAL
2	MV HABCO POLARIS	0:17	2-Jul-20	20:22	8-Jul-20	35,000 MT	COAL
3	MV MDM BATUR	5:12	14-Jul-20	14:37	24-Jul-20	49,790 MT	COAL
4	MV PACIFIC BULK	1:43	24-Jul-20	20:05	30-Jul-20	50,000 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV. HERMES HOPE	1:40	12-Aug-20	9:52	16-Aug-20	22,000 MT	COAL
2	MV MBS BALURAN	19:32	17-Aug-20	21:49	22-Aug-20	52,400 MT	COAL
3	MV FJM GLORY	11:48	25-Aug-20	15:00	29-Aug-20	52,200 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV LUMOSO AMAN	19:30	3-Sep-20	20:00	14-Sep-20	53,450 MT	COAL
2	MV DAIDAN MUSTIKAWATI	5:19	16-Sep-20	18:00	24-Sep-20	55,000 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV OCEAN ACE	4:33	2-Oct-20	9:48	12-Oct-20	54,000 MT	COAL
2	MV INLACO ACCORD	2:55	12-Oct-20	19:10	23-Oct-20	28,000 MT	COAL
3	MV SAGE DANUBE	7:19	14-Oct-20	17:15	22-Oct-20	51,530 MT	COAL
4	MV MBS BALURAN	20:24	15-Oct-20	21:36	21-Oct-20	52,400 MT	COAL
5	MV PACIFIC BULK	13:07	19-Oct-20	18:45	24-Oct-20	50,000 MT	COAL
6	MV DAIDAN PERTIWI	17:41	22-Oct-20	0:42	29-Oct-20	55,000 MT	COAL

LAMPIRAN 3

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV. KYRA PANAGHIA	5:42	10-Nov-20	0:00	17-Nov-20	52,200 MT	COAL
2	MV. LUMOSO KARUNIA II	13:00	24-Nov-20	9:30	18-Nov-20	54,800 MT	COAL
3	MV LUMOSO LANCAR	12:00	26-Nov-20	6:00	30-Nov-20	53,000 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV HABCO POLARIS	8:15	11-Dec-20	10:00	20-Dec-20	35,000 MT	COAL
2	MV. LILY BREEZE	11:30	15-Dec-20	18:25	28-Dec-20	72,875 MT	COAL
3	MV. REIYO	23:00	23-Dec-20	17:00	1-Jan-21	78,475 MT	COAL
4	MV PRABHU GOPAL	20:42	25-Dec-20	9:16	20-Jan-21	54,450 MT	COAL
5	MV. DENALI	1:12	29-Dec-20	11:40	6-Jan-21	47,300 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV. RT LEO	7:30	1-Jan-21	22:45	5-Jan-21	53,000 MT	COAL
2	MV. EASTERN CAMELLIA	21:40	8-Jan-21	18:01	20-Jan-21	58,850 MT	COAL
3	MV. VICTORIA I	11:30	18-Jan-21	2:10	25-Jan-21	55,000 MT	COAL
4	MV BLUEWAYS	0:00	22-Jan-21	20:40	2-Feb-21	45,400 MT	COAL
5	MV PACIFIC BULK	7:30	24-Jan-21	18:48	28-Jan-21	50,000 MT	COAL

No	Vessel	Time Arrival		Time Departure		Quantity	Cargo
		Time	Date	Time	Date		
1	MV. ENERGY TRITON	12:48	1-Feb-21	20:17	7-Feb-21	60,000 MT	COAL
2	MV FJM GLORY	6:42	3-Feb-21	22:52	8-Feb-21	52,750 MT	COAL

Mar-20	Apr-20	May-20	Jun-20	Jul-20	Aug-20	Sep-20	Oct-20	Nov-20	Dec-20	Jan-21	Feb-21	Total
5	4	3	5	4	3	2	6	3	5	5	2	48

LAMPIRAN 4



AGENCY APPOINTMENT

No.
043/1110.01/E03/XII/2020

To : PT Andhini Samudera Jaya
Attn : Bapak Andri Yansyah
From : PT Bukit Prima Bahari
Subject : Agency appointment MV. LILY BREEZE
Date : 14th December 2020

We are writing this letter on behalf of PT Bukit Prima Bahari. We glad to announce that PT Andhini Samudera Jaya have been chosen as the agency export for loading coal in bulk at Muara Banyuasin as below :

Name of Vessel : **MV. LILY BREEZE**
Flag : Panama
GRT : 38,846 MT
LOA : 225.32 M
Port Of Loading : Muara Banyuasin anchorage
Port Of Discharge : Bangladesh
ETA : 15 Dec 2020 / 11.00 / lagw - Wp
Shipper : PT Bukit Asam Tbk
Stowage Plan : 72.875 MT

Local Agent Work Scope:

1. Correspondence All Parties (Ship Owner, Shipper & Buyer).
2. Manpower for attend Agent On Board.
3. Assist All Operational Clearance in/out & All Communication (Tanjung Api-Api)

We are hoping that you are willing to share the best of your skill while with us and ensure our customer satisfaction. Thank you for your kind attention and cooperation

PT. Bukit Prima Bahari



Ikwana Arwan
General Manager Operasi dan Komersial

PT. Bukit Prima Bahari
Menara Rajawali, 11th floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot.#5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel.: +62215761636

LAMPIRAN 4



AGENCY APPOINTMENT No. 055/1116.03/E06/I/2021

To : PT Andhini Samudera Jaya
Attn : Bapak Andri Yansyah
From : PT Bukit Prima Bahari
Subject : Agency appointment MV. LILY BLUEWAYS
Date : 20th January 2021

We are writing this letter on behalf of PT Bukit Prima Bahari. We glad to announce that PT Andhini Samudera Jaya have been chosen as the agency export for loading coal in bulk at Muara Banyuasin as below :

Name of Vessel : **MV. BLUEWAYS**
Flag : Panama
GRT : 27,011 MT
LOA : 190 M
Port Of Loading : Muara Banyuasin anchorage
Port Of Discharge : Taichung, China
ETA : 21 Jan 2021 / lagw - Wp
Shipper : PT Bukit Asam Tbk
Stowage Plan : 45,400 MT

Local Agent Work Scope:

1. Correspondence All Parties (Ship Owner, Shipper & Buyer).
2. Manpower for attend Agent On Board.
3. Assist All Operational Clearance in/out & All Communication (Tanjung Api-Api)

We are hoping that you are willing to share the best of your skill while with us and ensure our customer satisfaction. Thank you for your kind attention and cooperation

PT. Bukit Prima Bahari

Ikwana Arwan
General Manager Operasi dan Komersial

PT. Bukit Prima Bahari
Menara Rajawali, 11th floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot.#5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel.: +62215761636

LAMPIRAN 4



AGENCY APPOINTMENT
No.
045/1110.01/E03/XII/2020

To : PT Andhini Samudera Jaya
Attn : Bapak Andri Yansyah
From : PT Bukit Prima Bahari
Subject : Agency appointment MV. PRABHU GOPAL
Date : 24th December 2020

We are writing this letter on behalf of PT Bukit Prima Bahari. We glad to announce that PT Andhini Samudera Jaya have been chosen as the agency export for loading coal in bulk at Muara Banyuasin as below :

Name of Vessel : **MV. PRABHU GOPAL**
Flag : Panama
GRT : 31.260 tons
LOA : 190 Mtrs
Port Of Loading : Muara Banyuasin anchorage
Port Of Discharge : Bangladesh
ETA : 25 Dec 2020 / lagw - Wp
Shipper : PT Bukit Asam Tbk
Est Stowage Plan : 54.450 MT

Local Agent Work Scope:

1. Correspondence All Parties (Ship Owner, Shipper & Buyer).
2. Manpower for attend Agent On Board.
3. Assist All Operational Clearance in/out & All Communication (Tanjung Api-Api)

We are hoping that you are willing to share the best of your skill while with us and ensure our customer satisfaction. Thank you for your kind attention and cooperation

PT. Bukit Prima Bahari

bukit prima bahari

Ikwan Arwan
General Manager Operasi dan Komersial

PT. Bukit Prima Bahari
Menara Rajawali, 11th floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot.#5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel.: +62215761636

LAMPIRAN 4



AGENCY APPOINTMENT No. 069/1136.02/E32/VI/2020

To : PT Andhini Samudera Jaya
Attn : Bapak Andri Yansyah
From : PT Bukit Prima Bahari
Subject : Agency appointment MV. OSPREY
Date : 7th Jun 2020

We are writing this letter on behalf of PT Bukit Prima Bahari. We glad to announce that PT Andhini Samudera Jaya have been chosen as the agency export for loading coal in bulk at Muara Banyuasin as below :

Name of Vessel : **MV. OSPREY**
Flag : Cyprus
GRT : 35,812 tons
LOA : 200 Mtrs
Port Of Loading : Muara Banyuasin anchorage
Port Of Discharge : Xiamen, China
ETA : 8 Jun 2020 / lagw - Wp
Shipper : PT Bukit Asam Tbk
Est Stowage Plan : 45,800 MT

Local Agent Work Scope:

1. Correspondence All Parties (Ship Owner, Shipper & Buyer).
2. Manpower for attend Agent On Board.
3. Assist All Operational Clearance in/out & All Communication (Tanjung Api-Api)

We are hoping that you are willing to share the best of your skill while with us and ensure our customer satisfaction. Thank you for your kind attention and cooperation

PT. Bukit Prima Bahari



Ikwan Arwan
General Manager Operasi dan Komersial

PT. Bukit Prima Bahari
Menara Rajawali, 11th floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot.#5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel.: +62215761636

LAMPIRAN 4



AGENCY APPOINTMENT No. 053/1127.21/E25/X/2020

To : PT Andhini Samudera Jaya
Attn : Bapak Andri Yansyah
From : PT Bukit Prima Bahari
Subject : Agency appointment MV. INLACO ACCORD
Date : 11st October 2020

We are writing this letter on behalf of PT Bukit Prima Bahari. We glad to announce that PT Andhini Samudera Jaya have been chosen as the agency export for loading coal in bulk at Muara Banyuasin as below :

Name of Vessel : **MV. INLACO ACCORD**
Flag : Panama
GRT : 14,397 tons
LOA : 154 Mtrs
Port Of Loading : Muara Banyuasin anchorage
Port Of Discharge : Posyet, Russia
ETA : 12 Oct 2020 / lagw - Wp
Shipper : PT Bukit Asam Tbk
Est Stowage Plan : 28,000 MT

Local Agent Work Scope:

1. Correspondence All Parties (Ship Owner, Shipper & Buyer).
2. Manpower for attend Agent On Board.
3. Assist All Operational Clearance in/out & All Communication (Tanjung Api-Api)

We are hoping that you are willing to share the best of your skill while with us and ensure our customer satisfaction. Thank you for your kind attention and cooperation

PT. Bukit Prima Bahari

Ikwana Arwan
General Manager Operasi dan Komersial

PT. Bukit Prima Bahari
Menara Rajawali, 11th floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot.#5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel.: +62215761636

LAMPIRAN 4



AGENCY APPOINTMENT No. 054/1113.08/E29/VI/2020

To : PT Andhini Samudera Jaya
Attn : Bapak Andri Yansyah
From : PT Bukit Prima Bahari
Subject : Agency appointment MV. OCEAN VENTURE
Date : 13th Jun 2020

We are writing this letter on behalf of PT Bukit Prima Bahari. We glad to announce that PT Andhini Samudera Jaya have been chosen as the agency export for loading coal in bulk at Muara Banyuasin as below :

Name of Vessel : **MV. OCEAN VENTURE**
Flag : Hongkong
GRT : 36,336 tons
LOA : 200,32 Mtrs
Port Of Loading : Muara Banyuasin anchorage
Port Of Discharge : Lanshan, China
ETA : 14 Jun 2020 / lagw - Wp
Shipper : PT Bukit Asam Tbk
Est Stowage Plan : 58,450 MT

Local Agent Work Scope:

1. Correspondence All Parties (Ship Owner, Shipper & Buyer).
2. Manpower for attend Agent On Board.
3. Assist All Operational Clearance in/out & All Communication (Tanjung Api-Api)

We are hoping that you are willing to share the best of your skill while with us and ensure our customer satisfaction. Thank you for your kind attention and cooperation

PT. Bukit Prima Bahari



Ikwana Arwan
General Manager Operasi dan Komersial

PT. Bukit Prima Bahari
Menara Rajawali, 11th floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot.#5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel.: +62215761636

LAMPIRAN 4



AGENCY APPOINTMENT
No. 060/1181.13/E11/I/2021

To : PT Andhini Samudera Jaya
Attn : Bapak Andri Yansyah
From : PT Bukit Prima Bahari
Subject : Agency appointment MV. EASTERN CAMELLIA
Date : 7th Jan 2021

We are writing this letter on behalf of PT Bukit Prima Bahari. We glad to announce that PT Andhini Samudera Jaya have been chosen as the agency export for loading coal in bulk at Muara Banyuasin as below :

Name of Vessel	: MV. EASTERN CAMELLIA
Flag	: Hongkong
GRT	: 33,044 tons
LOA	: 190 Mtrs
Port Of Loading	: Muara Banyuasin anchorage
Port Of Discharge	: Zhousan, China
ETA	: 8 Jan 2021 / lagw - Wp
Shipper	: PT Bukit Asam Tbk
Est Stowage Plan	: 58,850 MT

Local Agent Work Scope:

1. Correspondence All Parties (Ship Owner, Shipper & Buyer).
2. Manpower for attend Agent On Board.
3. Assist All Operational Clearance in/out & All Communication (Tanjung Api-Api)

We are hoping that you are willing to share the best of your skill while with us and ensure our customer satisfaction. Thank you for your kind attention and cooperation

PT. Bukit Prima Bahari

Ikwon Arwan
General Manager Operasi dan Komersial

PT. Bukit Prima Bahari
Menara Rajawali, 11th floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot.#5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel.: +62215761636

LAMPIRAN 4



AGENCY APPOINTMENT

No. 062/1121.08/E21/VI/2020

To : PT Andhini Samudera Jaya
Attn : Bapak Andri Yansyah
From : PT Bukit Prima Bahari
Subject : Agency appointment MV. KRISTINITA
Date : 6th Jun 2020

We are writing this letter on behalf of PT Bukit Prima Bahari. We glad to announce that PT Andhini Samudera Jaya have been chosen as the agency export for loading coal in bulk at Muara Banyuasin as below :

Name of Vessel : **MV. KRISTINITA**
Flag : Norway
GRT : 32,315 tons
LOA : 190 Mtrs
Port Of Loading : Muara Banyuasin anchorage
Port Of Discharge : Nantong, China
ETA : 7 Jun 2020 / lagw - Wp
Shipper : PT Bukit Asam Tbk
Est Stowage Plan : 32,350 MT

Local Agent Work Scope:

1. Correspondence All Parties (Ship Owner, Shipper & Buyer).
2. Manpower for attend Agent On Board.
3. Assist All Operational Clearance in/out & All Communication (Tanjung Api-Api)

We are hoping that you are willing to share the best of your skill while with us and ensure our customer satisfaction. Thank you for your kind attention and cooperation

PT. Bukit Prima Bahari

Ikwan Arwan
General Manager Operasi dan Komersial

PT. Bukit Prima Bahari
Menara Rajawali, 11th floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot.#5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel.: +62215761636

LAMPIRAN 5

No. Registrasi : **PERK.37. / 315 / X / 2020**

0896350
PELAKSIAN DIN
DEKERA BERTINDUNG
APRIL CHICKA RUMUR



REPUBLIK INDONESIA
THE REPUBLIC OF INDONESIA

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR
PORT CLEARANCE

NO. : **G-113 KM.17 32 X / 2020**
Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2008 Pasal 219 ayat 1
Under The Shipping Act No. 17, 2008 Article 219 (1)

Nama kapal Ship Name	MV. INLACO ACCORD	Tonnase kotor Gross Tonnage	13.397
Bendera Kebangsaan Nationality Flag	PANAMA	Nakhoda Master	CAPT. BUKHANTH
Nomor IMO IMO Number	9173012	Nama Panggilan Call Sign	3FAK9

Sesuai dengan Surat Pernyataan Keberangkatan Kapal yang dibuat oleh Nakhoda Tanggal **13.10.2020** Pukul **WS**
In accordance with Sailing Declaration issued by Master on dated..... Time LT

Bahwa kapal telah memenuhi seluruh ketentuan Pasal 219 (3) UU No. 17 Tahun 2008
That ship has fully comply with the provision of Article 219 (3), Shipping Act 17, 2008

Dengan ini kapal tersebut di atas disetujui untuk
The above mentioned vessel is hereby granted for

Bertolak dari Departure from	AMBANG LUAR	Pada tanggal/jam on date/time	29.10.2020 16.00 LT	Pelabuhan tujuan Port of Destination	MANILA, PHILIPPINE
Jumlah awak kapal Number of Ship Crews	22 (TWENTY TWO) PERSONS			Dengan muatan With cargoes	COAL (AS PER MANIFEST)
Tempat Diterbitkan Place of issued	TANJUNG API-AP				
Pada tanggal Date	29.10.2020				
Jam Time	15.00 LT				

SYAHBANDAR
HARBOUR MASTER



Perhatian :
Attention :

- Surat Persetujuan Berlayar ini berlaku paling lama 24 jam sejak diterbitkan dan kapal wajib meninggalkan pelabuhan
This Port Clearance expired 24 hours due to date of issued and ship should leave of port.
- Apabila dalam 24 jam Pemilik, agen atau Nakhoda Kapal tidak melayarkan kapalnya sejak Surat Persetujuan Berlayar diterbitkan, agar dikembalikan ke Syahbandar untuk penerbitan kembali, apabila perlu mengajukan permohonan Surat Persetujuan Berlayar yang baru.
Within 24 hours after issued the port clearance, the owner, agent or master of any vessel which fails to sails. Port Clearance shall be returned to the Harbour Master for the re-issued, and if so required, obtain a new port clearance.
- Surat Persetujuan Berlayar ini tidak berlaku apabila terdapat coretan-coretan atau perubahan-perubahan.
This port clearance expired if any corrections or deletions

TA. 2019

AK.01/18. 0261762
B.NO. 0734120
PUP. 17. 665979

LAMPIRAN 5

No. Registrasi : **PPK.27** / **245** / **VI** / **2020** H.11 0554278



REPUBLIK INDONESIA
THE REPUBLIC OF INDONESIA

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR
PORT CLEARANCE

NO. : **G.113** / **KM17** / **24** / **VI** / **2020**

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2008 Pasal 219 ayat 1
Under The Shipping Act No. 17, 2008 Article 219 (1)

Nama kapal..... Ship Name	MY. OCEAN VENTURE	Tonnase kotor..... Gross Tonnage	36,336
Bendera Kebangsaan..... Nationality Flag	HONGKONG	Nakhoda..... Master	CAPT. FU YOU ZHI
Nomor IMO..... IMO Number	9712163	Nama Panggilan..... Call Sign	VR0W6

Sesuai dengan Surat Pernyataan Keberangkatan Kapal yang dibuat oleh Nakhoda Tanggal..... Pukul..... WS
In accordance with Sailing Declaration issued by Master on dated..... Time..... LT

Bahwa kapal telah memenuhi seluruh ketentuan Pasal 219 (3) UU No. 17 Tahun 2008
That ship has fully comply with the provision of Article 219 (3), Shipping Act 17, 2008

Dengan ini kapal tersebut di atas disetujui untuk
The above mentioned vessel is hereby granted for

Bertolak dari..... Departure from	AMBANG LUAR	Pada tanggal/jam..... on date/time	22.06.2020 12.00 LT	Pelabuhan tujuan..... Port of Destination	TUTUKORIN, INDIA
--------------------------------------	--------------------	---------------------------------------	--------------------------------------	--	-------------------------

Jumlah awak kapal..... Number of Ship Crews	20 / TWENTY PERSONS	Dengan muatan..... With cargoes	COAL ASPER MANIFEST
--	----------------------------	------------------------------------	--------------------------------------

Tempat Diterbitkan : **TANKUNG API-API**
Place of issued

Pada tanggal : **22 JUNI 2020**
Date

Jam : **12.00 LT**
Time



SYAHBANDAR
HARBOUR MASTER
Marenda Costa, M.Mar.MM
PENATA MUDA TK.I (III/b)
NIP. 198003192007121001

Perhatian :
Attention :

1. Surat Persetujuan Berlayar ini berlaku paling lama 24 jam sejak diterbitkan dan kapal wajib meninggalkan pelabuhan
This Port Clearance expired 24 hours due to date of issued and ship should leave of port
2. Apabila dalam 24 jam Pemilik, agen atau Nakhoda Kapal tidak melayarkan kapalnya sejak Surat Persetujuan Berlayar diterbitkan, agar dikembalikan ke Syahbandar untuk penerbitan kembali, apabila perlu mengajukan permohonan Surat Persetujuan Berlayar yang baru.
Within 24 hours after issued the port clearance, the owner, agent or master of any vessel which fails to sails. Port Clearance shall be returned to the Harbour Master for the re-issued, and if so required, obtain a new port clearance.
3. Surat Persetujuan Berlayar ini tidak berlaku apabila terdapat coretan-coretan atau perubahan-perubahan.
This port clearance expired if any corrections or deletions

TA. 2019 VTS-02/18.071116 K. 0657815
IKR-01/17, 0240450 PUP 17. 624750

LAMPIRAN 5

No. Registrasi : PPK.27 / 240 / VI / 2020 H.11 0554267


REPUBLIK INDONESIA
 THE REPUBLIC OF INDONESIA

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR
PORT CLEARANCE

NO.: G.1.1.3 / KM.17 / 12 / M. / 2020

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2008 Pasal 219 ayat 1
Under The Shipping Act No. 17, 2008 Article 219 (1)

Nama kapal..... MV. OSPREY Tonnase kotor 35.812
Ship Name Gross Tonnage

Bendera Kebangsaan CYPRUS Nakhoda CAPT. VESGANO NICOLAS JR. DONDON
Nationality Flag Master

Nomor IMO 9790859 Nama Panggilan 58.A.Y.4
IMO Number Call Sign

Sesuai dengan Surat Pernyataan Keberangkatan Kapal yang dibuat oleh Nakhoda Tanggal 15.06.2020 Pukul 17.00 LT
In accordance with Sailing Declaration issued by Master on dated..... Time..... LT

Bahwa kapal telah memenuhi seluruh ketentuan Pasal 219 (3) UU No. 17 Tahun 2008
That ship has fully comply with the provision of Article 219 (3), Shipping Act 17, 2008

Dengan ini kapal tersebut di atas disetujui untuk
The above mentioned vessel is hereby granted for

Bertolak dari ANJANG. UJA Pada tanggal/jam 15.06.2020 Pelabuhan tujuan KANDLA, INDIA
Departure from on date/time 22.00 LT Port of Destination

Jumlah awak kapal : 20 Dengan muatan
Number of Ship Crews With cargoes

Tempat Diterbitkan : TANJUNG ANJAN
Place of issued COAL

Pada tanggal : 15 JUNI 2020
Date

Jam : 21.30 LT
Time

Perhatian :
Attention :

1. Surat Persetujuan Belayar ini berlaku paling lama 24 jam sejak diterbitkan dan kapal wajib meninggalkan pelabuhan
This Port Clearance expired 24 hours due to date of issued and ship should leave of port
2. Apabila dalam 24 jam Pemilik, agen atau Nakhoda Kapal tidak melayarkan kapalnya sejak Surat Persetujuan Belayar diterbitkan, agar dikembalikan ke Syahbandar untuk penerbitan kembali, apabila perlu mengajukan permohonan Surat Persetujuan Belayar yang baru.
Within 24 hours after issued the port clearance, the owner, agent or master of any vessel which fails to sails. Port Clearance shall be returned to the Harbour Master for the re-issued, and if so required, obtain a new port clearance.
3. Surat Persetujuan Belayar ini tidak berlaku apabila terdapat coretan-coretan atau perubahan-perubahan.
This port clearance expired if any corrections or deletions

TA. 2019

VTS-02/18.0270814 K. 0657710
 KR-01/17. 0240370


SYAHBANDAR
 HARBOUR MASTER
 Mareda Gosta, M.Mar.MM
 PENATA MUDA TK.I (III/b)
 NIP. 19800719-2007111 001

LAMPIRAN 5

No. Registrasi : **PKK.27 / 233 / VI / 2020** H.11 0554255



REPUBLIK INDONESIA
THE REPUBLIC OF INDONESIA

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR
PORT CLEARANCE

NO : **8.1.1.3 / KM.17 / 17 / VI / 2020**
Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2008 Pasal 219 ayat 1
Under The Shipping Act No. 17, 2008 Article 219 (1)

Nama kapal..... KM. KERTAWITA	Tonnase kotor 32.315
Ship Name	Gross Tonnage
Bendera Kebangsaan NORWAY	Nakhoda MACARIO SAINWERTO
Nationality Flag	Master
Nomor IMO 8570936	Nama Panggilan LANH7
IMO Number	Call Sign

Sesuai dengan Surat Pernyataan Keberangkatan Kapal yang dibuat oleh Nakhoda Tanggal **13.06.2020** Pukul **13.30 LT**
In accordance with Sailing Declaration issued by Master on dated..... Time LT

Bahwa kapal telah memenuhi seluruh ketentuan Pasal 219 (3) UJU No. 17 Tahun 2008
That ship has fully comply with the provision of Article 219 (3), Shipping Act 17, 2008

Dengan ini kapal tersebut di atas disetujui untuk
The above mentioned vessel is hereby granted for

Bertolak dari KARANG LUMPUR	Pada tanggal/jam 12.06.2020 23.30 LT	Pelabuhan tujuan TUTUCORIN, INDIA
Departure from	on date/time	Port of Destination

Jumlah awak kapal : 21 TWENTY ONE PERSONS	Dengan muatan COAL
Number of Ship Crews	With cargoes
Tempat Diterbitkan : TANJUNGPINRANG	AS PER MANIFEST
Place of issued	
Pada tanggal : 12 JUN 2020	
Date	
Jam : 21.30 LT	
Time	



SYAHBANDAR
HARBOUR MASTER
KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN
PALEMBANG
ISPEROLAN
Penata Muda (III/a)
NIP. 19771124 200712 1 00

Perhatian :
Attention :

1. Surat Persetujuan Berlayar ini berlaku paling lama 24 jam sejak diterbitkan dan kapal wajib meninggalkan pelabuhan
This Port Clearance expired 24 hours due to date of issued and ship should leave of port
2. Apabila dalam 24 jam Pemilik, agen atau Nakhoda Kapal tidak melayarkan kapalnya sejak Surat Persetujuan Berlayar diterbitkan, agar dikembalikan ke Syahbandar untuk penerbitan kembali, apabila perlu mengajukan permohonan Surat Persetujuan Berlayar yang baru.
Within 24 hours after issued the port clearance, the owner, agent or master of any vessel which fails to sails. Port Clearance shall be returned to the Harbour Master for the re-issued, and if so required, obtain a new port clearance.
3. Surat Persetujuan Berlayar ini tidak berlaku apabila terdapat coretan-coretan atau perubahan-perubahan.
This port clearance expired if any corrections or deletions

TA. 2019 VT5-02/18.0270805 JK. 0429984 n
IKR-01/17. 196501 n

LAMPIRAN 5

..... 0787873

No. Registrasi : PPK.27 / 042 /1 / 2020



REPUBLIK INDONESIA
THE REPUBLIC OF INDONESIA

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR
PORT CLEARANCE

NO : G.113 / RM.17 / 42 / 1 / 2020

Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2008 Pasal 219 ayat 1
Under The Shipping Act No. 17, 2008 Article 219 (1)

MV. EASTERN CAMELLIA		33.044
Nama kapal Ship Name	Tonnase kotor Gross Tonnage	
HONGKONG, CHINA		CAPT. CHENG CANG
Bendera Kebangsaan Nationality Flag	Nakhoda Master	
9617480		VR1W4
Nomor IMO IMO Number	Nama Panggilan Call Sign	

Sesuai dengan Surat Pernyataan Keberangkatan Kapal yang dibuat oleh Nakhoda Tanggal..... Pukul..... WS
In accordance with Sailing Declaration issued by Master on dated..... Time..... LT

Bahwa kapal telah memenuhi seluruh ketentuan Pasal 219 (3) UU No. 17 Tahun 2008
That ship has fully comply with the provision of Article 219 (3), Shipping Act 17, 2008

Dengan ini kapal tersebut di atas disetujui untuk
The above mentioned vessel is hereby granted for

Bertolak dari Departure from	AMBANG LUAR	Pada tanggal/jam on date/time	20.01.2020 17.00 LT	Pelabuhan tujuan Port of Destination	QASIM, PAKISTAN
Jumlah awak kapal Number of Ship Crews	20 (TWENTY) PERSONS	Dengan muatan With cargoes	COAL	AS PER MANIFEST	
Tempat Diterbitkan Place of issued	TANRANG API-PI				
Pada tanggal Date	20 JANUARY 2020				
Jam Time	16.00 LT				

SYAHBANDAR
HARBOUR MASTER

KANTOR KESAHABATAN DAN OTORITAS PELABUHAN
PALEMBANG

Marenda Gosa, M.Mar.N

198007192007121001

Perhatian : Attention :

1. Surat Persetujuan Berlayar ini berlaku paling lama 24 jam sejak diterbitkan dan kapal wajib meninggalkan pelabuhan.
This Port Clearance expired 24 hours due to date of issued and ship should leave of port.
2. Apabila dalam 24 jam Pemilik, agen atau Nakhoda Kapal tidak melayarkan kapalnya sejak Surat Persetujuan Berlayar diterbitkan, agar dikembalikan ke Syahbandar untuk penerbitan kembali, apabila perlu mengajukan permohonan Surat Persetujuan Berlayar yang baru.
Within 24 hours after issued the port clearance, the owner, agent or master of any vessel which fails to sail. Port Clearance shall be returned to the Harbour Master for the re-issued, and if so required, obtain a new port clearance.
3. Surat Persetujuan Berlayar ini tidak berlaku apabila terdapat coretan-coretan atau perubahan-perubahan.
This port clearance expired if any corrections or deletions

TA. 2018

NO. 575-02/18-005140- H.0050522
JAN-02/18-0150702 PUP 17-445055

LAMPIRAN 6

SURAT PERJANJIAN

Antara
PT. GURITA LINTAS SAMUDERA
Dengan
PT. ANDHINI SAMUDERA JAYA
Tentang
KERJASAMA PEMAKAIAN (TIME CHARTER) KAPAL MV.
PACIFIC BULK

Nomor : GTS-ASJ/SM/GA/018a/XI/2019

Pada hari ini, Senin tanggal 18 bulan Nopember tahun 2019, kami yang bertandatangan dibawah ini:

- I. **Bpk. Dimas Arianto**, Direktur PT. Gurita Lintas Samudera, yang bertempat kedudukan di Jl. Tomang Raya No. 47E, Jakarta, dalam hal ini bertindak sebagai pemilik kapal atas nama Pacific Bulk, dan untuk selanjutnya disebut "**Pihak Pertama**"
NPWP : 31.619.928.54.051
- II. **Bpk Andri Yansyah**, Direktur PT. Andhini Samudera Jaya , yang bertempat kedudukan di:
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama , dan untuk selanjutnyadisebut "**Pihak Kedua**"
NPWP : 80.060.440.7.045.000

Para Pihak menerangkan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut :

- a) Pihak Pertama adalah perusahaan jasa angkutan laut serta memiliki Kapal yang dapat disewa.
- b) Pihak Kedua adalah perusahaan jasa angkutan laut yang memiliki ijin mengoperasikan kapal berdasar peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta saat perjanjian ini dibuat sedangmembutuhkan kapal guna kegiatan operasional perusahaan.
- c) Pihak Pertama setuju untuk menyewakan kapal miliknya kepada Pihak Kedua gunakeperluan operasional Pihak Kedua.
- d) Kedua Pihak menyerahkan foto copy surat – surat legalitas perusahaan (akte pendirian perusahaan, surat ijin usaha, tanda daftar perusahaan, surat tempat ijin usaha, npwp) sebagaikelengkapan surat perjanjian ini.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka PARA PIHAK yang terlibat sepakat mengikatkan diri dalam Perjanjian Sewa Kapal dengan sistem Time Charter, dengan ketentuan-ketentuansebagaimana tersebut dalam pasal-pasal sebagai berikut :

Pasal 1 DEFINISI

Dalam Perjanjian ini, istilah – istilah di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut :

- 1.1 Time Charter (TC) adalah sistem sewa menyewa Kapal berdasarkan jangka waktu

yang telah

LAMPIRAN 6

- disepakati oleh KEDUA PIHAK.
- 1.2 DELIVERY adalah pelaksanaan penyerahan Kapal dari Pihak Pertama kepada Pihak Kedua menurut perjanjian atau berdasar kesepakatan PARA PIHAK.
 - 1.3 REDELIVERY adalah pelaksanaan penyerahan pengembalian Kapal yang telah digunakan Pihak Kedua kepada Pihak Pertama menurut ketentuan Perjanjian atau berdasar kesepakatan kedua pihak secara tertulis
 - 1.4 ON HIRE adalah waktu (hari) sewa kapal yang diperhitungkan sesuai perjanjian kedua pihak.
 - 1.5 OFF HIRE adalah waktu (hari) sewa kapal yang tidak diperhitungkan sesuai perjanjian kedua pihak.
 - 1.6 Awak Kapal adalah orang yang bekerja pada Kapal yang disewa sebagaimana tersebut pada Pasal II, dari jabatan terendah sampai pada jabatan tertinggi untuk melaksanakan tugas di atas Kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijiil.
 - 1.7 Nakhoda adalah pemimpin di atas Kapal, serta sebagai representasi dari Pihak Pertama dalam berkoordinasi di atas Kapal dengan Pihak Kedua atau perwakilan yang ditunjuk.
 - 1.8 Muatan Kapal (cargo) adalah semen dan jagung
 - 1.9 BBM adalah bahan bakar minyak untuk kapal, jenis solar HSD sesuai peraturan yang berlaku dari otoritas atau instansi yang berwenang dalam bidang ini.

Pasal II SPESIFIKASI KAPAL

- 2.1 Secara umum spesifikasi kapal yang dimaksud terlampir dalam SHIP's PARTICULAR :
- | | |
|---------------|-------------------|
| • Nama Kapal | : MV PACIFIC BULK |
| • Jenis Kapal | : Bulk Carrier |
| • Bendera | : Indonesia |
| • GT | : 27,986 Tons |
| • Panjang | : 189 meter |
| • Lebar | : 90.48 meter |
| • Dalam | : 10.20 meter |
| • Main Engine | : MAN-B&W 9343 KW |
| • DWT | : 50,316 Tons |

Selanjutnya disebut "Kapal"

- 2.2 Data dan surat-surat kapal sudah diberikan oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua dan sudah dipelajari secara seksama oleh Pihak Kedua.
- 2.3 Pihak Pertama menyampaikan bahwa surat-surat kapal tersebut masih berlaku dan dalam keadaan laik laut dan benar adanya untuk beroperasinya kapal tersebut saat diserahkan-terimakan.
- 2.4 Pihak Kedua telah mengetahui kondisi serta kemampuan Kapal sebelumnya, sehingga tidak perlu diterangkan lebih lanjut dalam Perjanjian ini. Pihak Pertama menyewakan Kapal kepada Pihak Kedua dalam kondisi apa adanya, sehingga Pihak

Kedua dengan ini membebaskan Pihak Pertama dari segala tuntutan dan atau gugatan yang timbul dari musibah dan atau kejadian yang menimpa Kapal dan atau awak kapal selama pengoperasiannya.

LAMPIRAN 6

Pasal III

TEMPAT DAN TANGGAL ON HIRE / OFF HIRE KAPAL

- 3.1 **Delivery (ON Hire)** kapal di Pelabuhan Biringkassi, Sulawesi Selatan berdasarkan pada Berita Acara Serah – Terima Kapal dari Pihak Pertama kepada Pihak Kedua yang ditandatangani oleh Nakhoda kapal.
- 3.2 **Redelivery (OFF Hire)** kapal di Pelabuhan Biringkassi, Sulawesi Selatan berdasarkan pada Berita Acara Serah Terima Kapal dari Pihak Kedua kepada Pihak Pertama yang ditandatangani oleh Nakhoda kapal.
- 3.3 Pihak Pertama menyerahkan kapal kepada Pihak Kedua dalam keadaan semua sertifikat baik kapal maupun awak kapal masih berlaku dan atau dalam proses perpanjangan.
- 3.4 Saat serah terima ON HIRE, sisa stok BBM yang berada di kapal akan dibeli oleh Pihak Kedua, dan Pihak Kedua membayar kepada Pihak Pertama sesuai invoice yang diterima dari Pihak Pertama.
- 3.5 Saat serah terima OFF HIRE, sisa stok BBM yang berada di kapal akan dibeli oleh Pihak Pertama, dan Pihak Pertama membayar kepada Pihak Kedua setelah menerima invoice.
- 3.6 Harga BBM disepakati oleh KEDUA PIHAK sesuai harga pasaran solar saat serah terima sesuai kesepakatan harga oleh kedua belah pihak.

Pasal IV

JANGKA WAKTU SEWA KAPAL

- 4.1 Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 12 (dua belas) bulan terhitung saat penyerahan kapal (ON HIRE) dari Pihak Pertama kepada Pihak Kedua yaitu **mengacu pada berita acara serah terima ON HIRE kapal**.
- 4.2 Surat Perjanjian ini dinyatakan mulai berlaku sejak :
 - 4.2.1 Kedua Pihak sudah menandatangani surat perjanjian ini.
 - 4.2.2 Pihak Pertama sudah menerima pembayaran sewa kapal dari Pihak Kedua.
- 4.3 Apabila salah satu poin yang tercantum pada Pasal 4 ayat 4.2 tidak terpenuhi maka surat perjanjian ini dengan sendirinya, tanpa perlu persetujuan tertulis dari salah satu pihak, dinyatakan gugur dan tidak berlaku secara hukum.
- 4.4 Surat Perjanjian ini tidak dapat dibatalkan sepihak tanpa persetujuan secara tertulis para pihak, kecuali sesuai apa yang tercantum pada ayat 4.3 di atas. Dalam hal apabila Pihak Kedua membatalkan Perjanjian ini tanpa adanya persetujuan dari Pihak Pertama, maka Pihak Kedua wajib memberikan ganti kerugian kepada Pihak Pertama sebesar sisa harga sewa sampai dengan berakhirnya Perjanjian ini.
- 4.5 Jangka waktu yang dimaksud dalam ayat 4.1 pada Pasal ini dapat diperpanjang kembali oleh Pihak Kedua dengan persetujuan Pihak Pertama secara tertulis yang dituangkan dalam addendum.

Pasal V

HARGA SEWA DAN TATA CARA PEMBAYARAN

- 5.1 Kedua belah pihak setuju bahwa harga sewa kapal adalah sebesar **Rp. 475.000.000,- (Empat ratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) per bulan**, termasuk pajak PPh Pasal 15 sebesar 1.2% (satu

LAMPIRAN 6

- koma dua persen).
- 5.2 Pembayaran dilakukan setelah PIHAK KEDUA menerima invoice dari Pihak Pertama dengan tata cara pembayaran sebagai berikut :
- 5.2.1 **Bulan Ke – 1** : Saat tanda tangan Surat Perjanjian Time Charter ini.
- 5.2.1 **Bulan Ke – 2** : Tanggal 20 sebelum bulan ke-1 berakhir, periode masa sewa kapal.
- 5.2.3 **Bulan Ke – 3** : Tanggal 20 sebelum bulan ke-2 berakhir, periode masa sewa kapal.
- 5.2.4 dan seterusnya sampai dengan berakhirnya Perjanjian ini.
- 5.2.5 Pembayaran melewati tanggal jatuh tempo invoice, dikenakan denda sebesar 1% / hari (satu persen per hari) dari jumlah harga sewa kapal yang telah jatuh tempo.
- 5.3 Segala pembayaran harus dilakukan kepada Pihak Pertama atau kuasanya yang sah yang tanda terimanya akan diberikan kwitansi tersendiri.
- 5.4 Apabila Harga Sewa dibayar dengan cara non tunai, maka pembayaran dianggap sah apabila Harga Sewa telah masuk dalam rekening Pihak Pertama sebagai berikut:
- Nama Bank : Bank Mandiri
Nama Pemegang Rekening: PT. GURITA LINTAS SAMUDERA
Nomor Rekening : 1560009861578
- 5.5 Pada awal masa sewa, saat pembayaran sewa kapal bulan pertama, Pihak Kedua wajib menyerahkan **Uang Jaminan** kepada Pihak Pertama sebesar nominal yang tercantum di Pasal V poin 5.1 di atas, yang mana setelah uang jaminan tersebut diterima oleh Pihak Pertama, Pihak Kedua mendapat kwitansi tanda terima uang dari Pihak Pertama sebagai bukti.
- 5.6 Pada saat pengembalian uang jaminan oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua seluruh syarat-syarat berikut harus sudah terpenuhi secara utuh:
- 5.6.1 Kapal sudah berada di lokasi redelivery (OFF HIRE)
- 5.6.2 Berita acara serah terima kapal OFF HIRE sudah ditanda tangani oleh kedua pihak
- 5.6.3 Pihak Kedua wajib menyerahkan kwitansi tanda terima uang jaminan kepada Pihak Pertama.
- 5.6.4 Kewajiban keuangan antara Pihak Pertama, Pihak Kedua, dan pihak-pihak lain sudah diselesaikan semua secara tuntas, dan Pihak Kedua wajib menyerahkan bukti pembayaran asli kepada Pihak Pertama.

Pasal VI

TANGGUNG JAWAB PIHAK PERTAMA (PEMILIK)

Selain daripada kewajiban-kewajiban yang tertuang pada bagian lain dari Perjanjian ini, Pihak Pertama mempunyai kewajiban sebagai berikut:

- 6.1 Sertifikat kapal serta kelengkapan dokumen awak kapal pada saat serah terima kapal.
- 6.2 Asuransi Kapal
- 6.3 Sparepart mesin Kapal.

PASAL VII

TANGGUNG JAWAB PIHAK KEDUA (PENYEWA)

Selain daripada kewajiban-kewajiban yang tertuang pada bagian lain dari Perjanjian ini, Pihak Kedua mempunyai kewajiban sebagai berikut :

- 7.1 Biaya pemuatan (OPP) dan biaya pembongkaran (OPT) muatannya sendiri.

LAMPIRAN 6

- 7.2 Asuransi muatan kapal
- 7.3 Bahan Bakar Minyak Kapal (solar HSD resmi dari Pertamina), oli dan air tawar
- 7.4 Agen fee: termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya tambat dan labuh, clearance in/out, OlahGerak, Surat Izin Berlayar (SIB), biaya perpanjangan sertifikat Kapal selama jangka waktu sewa.
- 7.5 Menyerahkan bukti pemotongan pajak kepada Pihak Pertama dalam jangka waktu 7(tujuh)hari setelah masa pajak berakhir.
- 7.6 Biaya claim atas kerusakan muatan kapal (cargo) ataupun kehilangan muatan kapal (cargo)
- 7.7 Biaya untuk petugas yang ikut berlayar di atas kapal apabila ditempatkan oleh PenyewaKapal untuk mengawal muatan kapal
- 7.8 Biaya operasional lainnya, termasuk biaya keamanan, biaya petugas, biaya makan awak kapal, uang tali, terpal dan lain-lain yang dibutuhkan selama pengoperasian kapal.
- 7.9 Biaya Gaji, makanan serta minuman awak kapal merupakan kewajiban Pihak Kedua kecualigaji nahkoda ditanggung dan dibayar oleh Pihak Pertama.
- 7.10 Biaya perawatan dan perbaikan kapal termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya cat, chemicalpembersihan mesin, manpower serta bahan dalam perbaikan kapal.

PASAL VIII KERUSAKAN

- 8.1 Apabila terjadi kerusakan pada mesin kapal (tidak dapat beroperasi atau out of order) sesuai laporan Berita Acara Nakhoda dan KKM, Pihak Pertama diberikan waktu 7 x 24 jam (tujuh kali dua puluh empat jam) untuk memperbaiki kerusakan hingga kapal dinyatakan siap beroperasi lagi
- 8.2 Apabila Kapal tidak dapat beroperasi lebih dari 7 (tujuh) hari secara berurutan yang disebabkan oleh kerusakan mesin, maka Pihak Kedua berhak menyatakan OFF HIRE. Perhitungan claim atas sewa kapal akan dihitung di akhir masa periode sewa berjalan yaituberlaku mundur, sehingga masa sewa periode berikutnya ikut berlaku mundur sesuai dengan jumlah hari yang dinyatakan OFF HIRE didalam berita acara
- 8.3 Pihak Kedua bertanggung jawab atas perbaikan kerusakan pada mesin Kapal dan atau perlengkapannya yang disebabkan karena kesalahan Pihak Kedua, termasuk tetapi tidak terbatas pada pengoperasian bongkar muat, baik yang dilakukan oleh Pihak Kedua maupun yang dilakukan Pihak lain dan atau kurangnya pengawasan dari loading master/loading crew maupun operator.

PASAL IX DAERAH/WILAYAH OPERASIONAL PELAYARAN

- 9.1 Pihak Kedua berhak mengoperasikan kapal milik Pihak Pertama di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan kemampuan Kapal.
- 9.2 Pengopersian Kapal di luar daerah sebagaimana disebutkan pada angka (9.1) Pasal ini, maka Pihak Kedua harus terlebih dahulu mendapat persetujuan secara tertulis dari Pihak Pertama sebelum mengoperasikan Kapal di atau ke daerah tersebut.
- 9.3 Apabila Pihak Kedua melanggar ketentuan Pasal 9.2, maka Pihak Pertama berhak secara penuh menarik kembali kapal milik Pihak Pertama saat itu juga dalam kondisi apapun tanpaperlunya peringatan atau persetujuan lisan dan atau tertulis dari Pihak Kedua. Selanjutnya, segala biaya yang timbul akibat kejadian ini, menjadi tanggung jawab Pihak Kedua

LAMPIRAN 6

sepenuhnya.

PASAL X

PERNYATAAN DAN JAMINAN MASING-MASING PIHAK

- 10.1 Pihak Pertama dengan ini menyatakan dan menjamin Pihak Kedua bahwa:
- 10.1.1 Kapal adalah milik Pihak Pertama dan Pihak Pertama akan senantiasa melindungi Pihak Kedua dari adanya atau timbulnya tuntutan maupun gugatan pihak lain yang merasa memiliki hak dan kepentingan atas Kapal tersebut.
- 10.1.2 Pihak Pertama akan mentaati semua syarat dan kewajiban yang tertuang dalam Perjanjian ini dan melaksanakan keseluruhan isi Perjanjian ini dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab.
- 10.1.3 Pihak Pertama berhak penuh menghentikan seluruh kegiatan kapal dan / atau menyatakan OFF HIRE kapal dan / atau menarik kapal sewaktu waktu tanpa persetujuan lisan dan/atau tertulis dari Pihak Kedua apabila Pihak Kedua tidak melakukan pembayaran sewa kapal kepada Pihak Pertama, terhitung lebih dari 7(tujuh) hari dari tanggal jatuh tempo. Atas kejadian ini, segala tuntutan dan claim ganti rugi dari pihak pemilik barang dan/atau pihak –pihak lain yang terkait baik langsung maupun tidak langsung dalam proses ini, menjadi tanggung jawab sepenuhnya Pihak Kedua, dan Pihak Kedua menyatakan siap melindungi dan menjamin Pihak Pertama bebas dari tuntutan maupun gugatan apapun dari pihak manapun juga.
- 10.1.4 Pihak Pertama berhak menolak muatan kapal apabila muatan tersebut tidak tercantum di dalam Perjanjian Time Charter ini dan/atau muatan tersebut melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan/atau regulasi pelayaran dari pihak yang berwenang.
- 10.1.5 Pihak Pertama berhak menolak pengisian BBM apabila hal-hal yang berkaitan dengan BBM tersebut melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan/atau regulasi pelayaran dari pihak yang berwenang atau BBM Murah sehingga akan mengakibatkan kerusakan Machine.
- 10.2 Pihak Kedua dengan ini menyatakan dan menjamin Pihak Pertama bahwa:
- 10.2.1 Pihak Kedua adalah Badan Hukum yang didirikan, didaftarkan dan disetujui secara sah sebagai Badan Hukum di Indonesia yang tunduk terhadap hukum Indonesia, yang dalam hal ini diwakili oleh wakilnya yang sah dan berwenang untuk menandatangani Perjanjian ini.
- 10.2.2 Pihak Kedua akan mentaati semua syarat dan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian ini dan melaksanakan keseluruhan isi Perjanjian ini dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
- 10.2.3 Pihak Kedua bertanggung jawab penuh atas semua legalitas hukum selama pengoperasian kapal, termasuk legalitas muatan kapal, legalitas pengisian BBM, dan legalitas lainnya.
- 10.2.4 Pihak Kedua bertanggung jawab penuh atas muatan kapal tidak melebihi kapasitas kapal, serta bertanggung jawab apabila terjadi kerugian yang timbul karenanya.
- 10.2.5 Muatan kapal wajib diasuransikan oleh Pihak Kedua atau pemilik barang sendiri, yang mana Pihak Kedua melindungi Pihak Pertama dari segala akibat dan tanggung jawab atas kerusakan dan/atau kehilangan muatan kapal baik itu sebagian maupun keseluruhan.
- 10.2.6 Pihak Kedua menyatakan melindungi Pihak Pertama dari semua tuntutan Pihak

Ketiga atau Pihak manapun yang timbul akibat dari kesalahan Pihak Kedua dalam mengoperasikan kapal milik Pihak Pertama, dan untuk itu Pihak Kedua siap menanggung semua tagihan,

LAMPIRAN 6

biaya, dan ganti rugi kapal atas kejadian tersebut.

- 10.2.7 Pihak Kedua menjamin dan bertanggung jawab penuh bahwa kapal milik Pihak Pertama yang disewa tidak boleh dipindahtangankan atau disewakan lagi ke pihak ketiga dalam kondisi atau situasi apapun. Dalam hal Pihak Kedua menyewakan Kapal kepada Pihak Ketiga, maka Pihak Kedua akan dikenakan denda sebesar Rp20.000.000.- (dua puluh juta) per hari kalender sampai dengan berakhirnya Perjanjian ini.
- 10.2.8 Pihak Kedua memberi kuasa penuh kepada Pihak Pertama untuk menggunakan uang jaminan sebagaimana yang tercantum di Pasal V poin 5.5 apabila Pihak Kedua belum melunasi tagihan-tagihan dari pihak ketiga dan atau pihak lain, terkait dengan biaya pengoperasian kapal selama masa sewa kapal.

PASAL XI FORCE MAJEURE

- 11.1 Selama pengoperasian Kapal oleh Pihak Kedua, Pihak Pertama dibebaskan dari segala tuntutan atas kejadian. Pihak Pertama memberi kebebasan bersyarat kepada Pihak Kedua untuk mengoperasikan kapal sehingga keamanan dan keselamatan kapal menjadi tanggungjawab sepenuhnya Pihak Kedua.
- 11.2 Dalam keadaan cuaca buruk, demi keselamatan awak kapal, muatan kapal, dan Kapal, maka Nakhoda kapal berhak memutuskan untuk kapal berlayar atau tidak berlayar.

PASAL XII ADDENDUM DAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- 12.1 Perubahan, penambahan, dan atau pengurangan baik sebagian atau keseluruhan dari pasal – pasal dalam Perjanjian ini, hanya sah apabila disetujui oleh para pihak dan dibuatkan secara tertulis dalam addendum perjanjian yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.
- 12.2 Apabila dalam beberapa hal terdapat perbedaan atau perselisihan sehubungan dengan perjanjian ini, para pihak bersepakat untuk menyelesaikannya lewat musyawarah untuk mufakat dan apabila tidak dapat dicapai kata mufakat maka para pihak setuju untuk menyelesaikannya melalui KANTOR PENGADILAN NEGERI yang berkedudukan di BATAM.

PASAL XIII KETENTUAN LAIN

- 13.1 Dalam hal pemerintah menetapkan regulasi (contoh : cuti bersama Hari Raya / Lebaran) atau adanya larangan berlayar dari pihak yang berwenang maka kedua pihak sepakat untuk tunduk dan mengikuti regulasi tersebut.
- 13.2 Pihak Pertama bertanggung jawab untuk biaya Docking Ringan dan Docking Berat Kapal sesuai dengan aturan yang berlaku, namun Pihak Kedua bertanggung jawab atas biaya pelayaran ke tempat Docking termasuk tetapi tidak terbatas pada bahan bakar, biaya keagenan, serta biaya dokumen pelayaran kapal (clearance, SIB, dsb).
- 13.3 Jangka waktu Docking akan dikompensasikan kepada Pihak Kedua dengan memperpanjang

LAMPIRAN 6

jangka waktu sewa sesuai dengan dengan jangka waktu Docking.

13.4 Pihak Kedua wajib mengoperasikan Kapal dalam jangka waktu 3(tiga) hari kalender setelah Kapal telah selesai Docking. Dalam hal apabila lewat dari jangka waktu tersebut, maka Pihak Pertama tidak memberikan kompensasi kepada Pihak Kedua.

13.5 Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan diatur oleh para pihak dikemudian hari secara kekeluargaan.

Demikian Perjanjian ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) yang identik, masing-masing ditandatangani oleh para pihak pada hari, tanggal, bulan, dan tahun seperti tertera di halaman pertama dan dibubuhi materai secukupnya dan keduanya mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA
PT. GURITA LINTAS SAMUDERA

PIHAK KEDUA

(Dimas Arianto)
Direktur

Direktur

LAMPIRAN 6

Berita Acara Serah Terima Kapal ON HIRE dan Bahan Bakar Minyak

GTS-ASJ/SM/GA/018a/XI/2019

Pada hari ini Rabu tanggal 18 Nopember 2019, di Pelabuhan Biringkassi, Sulawesi Selatan telah dilaksanakan serah terima kapal ON HIRE dan BBM yang berada di kapal KM. untuk kepentingan **Time Charter Contract no.** oleh kedua pihak atau perwakilannya, sebagai berikut:

1. Pihak Pertama : PT. Gurita Lintas
Samudera Nama : Dimas Arianto
Jabatan : Direktur

bertindak atas nama atau perwakilan yang SAH, selanjutnya disebut Pihak Pertama.

2. Pihak Kedua : PT. Andhini Samudera Jaya
Nama : Andri Yansyah
Jabatan : Direktur

bertindak atas nama atau sebagai perwakilan yang SAH, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama menyerahkan kapal kepada Pihak Kedua dalam keadaan :

BAIK dan SIAP BEROPERASI

Hasil serah terima stok BBM kapal saat On HIRE adalah _____ Liter

Selanjutnya Pihak Kedua membeli stok BBM yang berada di kapal saat ini untuk digunakan operasional oleh Pihak Kedua dengan membayar sesuai invoice dari Pihak Pertama (acuan harga BBM saat serah terima).

Kedua pihak menyatakan berita acara ini SAH dan dibuat sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya yang terjadi di lapangan tanpa adanya unsur paksaan dari pihak manapun. Demikian berita acara ini dibuat sebagai kelengkapan kontrak dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian ini.

,	Nopember 2019
Pihak Pertama	Pihak Kedua	Saksi I

Nakhoda

KKM

Saksi II

LAMPIRAN 7

PRESS RELEASE Adib Ubaidillah, Corporate Secretary Telp : +62 21 525 4014 Ext. 2231 Fax : +62 21 525 4002	 BukitAsam Email : aubaidillah@bukitasam.co.id Situs : http://www.ptba.co.id
---	--

PTBA TANDATANGANI KONTRAK 130,1 JUTA TON ANGKUTAN BATU BARA DENGAN PT KAI

PT Bukit Asam (Persero) Tbk atau PTBA menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) mengenai angkutan batu bara sebesar 130,1 juta ton batu bara untuk periode tahun 2017 sampai 2021. Batu bara tersebut diangkut dari lokasi tambang PTBA di Tanjung Enim, Sumatera Selatan menuju pelabuhan pengiriman di Pelabuhan Tarahan di Bandar Lampung dan Dermaga Kertapati di Palembang. Kontrak yang ditandatangani oleh Direktur Utama PTBA, Arviyan Arifin dan Direktur Utama PT KAI, Edi Sukmoro di Jakarta pada Jumat, 9 Juni 2017 itu merupakan bagian dari sinergi antar BUMN.

Berdasarkan kontrak tersebut, tahun ini target angkutan PT KAI sebesar 21,7 juta ton yang selanjutnya akan naik bertahap setiap tahunnya. Dalam Perjanjian ini disebutkan bahwa kedua belah pihak sepakat untuk menetapkan Rencana Angkutan Batubara sepanjang tahun 2017 sampai 2021 sebesar 130,1 juta ton.

Kontrak angkutan 5 tahun dari tahun 2017 sampai 2021 ini merupakan kontrak turunan dari Kontrak Angkutan Jangka Panjang tahun 2009 sampai 2029 antara PTBA dengan PT KAI, sehingga dengan diberlakukannya kontrak angkutan 5 tahun dari tahun 2017 sampai 2021 ini diperoleh komitmen peningkatan volume angkutan tertinggi menjadi 30 juta ton per tahun mulai tahun 2020.

Untuk tahun 2016, angkutan batu bara PT KAI untuk PTBA tercatat sebesar 17,7 juta ton, masing-masing 14,7 juta ton batu bara menuju Pelabuhan Tarahan dan 3 juta ton menuju Dermaga Kertapati. Peningkatan kapasitas angkutan kereta api terhadap batu bara PTBA tersebut sejalan dengan rencana pertumbuhan produksi PTBA yang terus naik secara signifikan dalam memenuhi kontrak pasokan jangka panjang, yang ini tercatat sebesar 574 juta ton untuk pelanggan domestik.

Pelabuhan Tarahan dalam penanganan batu bara didukung dengan tiga dermaga, masing-masing satu dermaga yang dapat disandari oleh kapal *Capasize* dengan kapasitas 210.000 DWT. Dalam hal ini Pelabuhan Tarahan merupakan pelabuhan yang memiliki dermaga/*jetty* terbesar secara nasional sehingga menjadi lebih kompetitif dalam melayani para pelanggannya. Selain itu, Pelabuhan Tarahan juga didukung oleh satu dermaga yang dapat disandari kapal ukuran *Paanamax* dengan kapasitas 80.000 DWT dan satu dermaga tongkang berkapasitas 10.000 DWT.

LAMPIRAN 7

Operasional Pelabuhan Tarahan juga didukung dengan empat *Rotary Car Dumper* (RCD) sebagai alat bongkar gerbong batu bara sehingga pembongkaran batu bara dapat dilakukan untuk empat rangkaian kereta api secara bersamaan. Sedangkan tiga *stockpile* di pelabuhan memiliki kapasitas sekitar 1 juta ton. Untuk menjamin kehandalan operasional serta efisiensinya, Pelabuhan Tarahan didukung dengan sebuah PLTU milik sendiri dengan kapasitas 2 x 8 MW.

Jakarta, 9 Juni 2017
Sekretaris Perusahaan



Adib Ubaidillah

LAMPIRAN 8

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV. HUAYANG ROSE	7.5
MV. NASHALINA	8
MV. MBS BALURAN	5.5
MV VICTORIA I	8.5
MV PACIFIC BULK	7
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN MARET 2020	36,5

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV. MACKENZEI	8
MV. MDM BATUR	8
MV LUMOSO RAYA	5.5
MV . NYMPH	6
MV DAIDAN PERTIWI	8.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN APRIL 2020	36

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV. LUMOSO JAYA	3.5
MV. MAIZURU DAIKOKU	5.5
MV HAKUYO	4.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN MAY 2020	9

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV. SHORYU	4
MV. KRISTINITA	4
MV. OSPREY	3.5
MV. CSK UNITY	6.5
MV. OCEAN VENTURE	7
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN JUNE 2020	25

LAMPIRAN 8

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV. AASHNA	5
MV HABCO POLARIS	4
MV MDM BATUR	3
MV PACIFIC BULK	3.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN JULI 2020	15.5

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV. HERMES HOPE	4
MV MBS BALURAN	4.5
MV FJM GLORY	5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN AGUSTUS 2020	13.5

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV LUMOSO AMAN	4.5
MV DAIDAN MUSTIKAWATI	4
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN SEPTEMBER 2020	8.5

LAMPIRAN 8

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV OCEAN ACE	5
MV INLACO ACCORD	6
MV SAGE DANUBE	6.5
MV MBS BALURAN	4
MV PACIFIC BULK	2.5
MV DAIDAN PERTIWI	3.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN OKTOBER 2020	27.5

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV. KYRA PANAGHIA	7.5
MV. LUMOSO KARUNIA II	5.5
MV LUMOSO LANCAR	5.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN NOVEMBER 2020	18.5

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV HABCO POLARIS	5
MV. LILY BREEZE	4.5
MV. REIYO	6
MV PRABHU GOPAL	7
MV. DENALI	6
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN DESEMBER 2020	28.5

LAMPIRAN 8

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV. RT LEO	3.5
MV. EASTERN CAMELLIA	5.5
MV. VICTORIA I	7
MV BLUEWAYS	7.5
MV PACIFIC BULK	2.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN JANUARI 2021	26

Vessel	Waktu Clearance In (jam)
MV. ENERGY TRITON	6
MV FJM GLORY	8
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE IN BULAN FEBRUARI 2021	14

LAMPIRAN 9

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV. HUAYANG ROSE	9
MV. NASHALINA	7
MV. MBS BALURAN	11
MV VICTORIA I	6.5
MV PACIFIC BULK	5.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN MARET 2020	33.5

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV. MACKENZEI	11
MV. MDM BATUR	11.5
MV LUMOSO RAYA	5.5
MV . NYMPH	13
MV DAIDAN PERTIWI	6
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN APRIL 2020	47

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV. LUMOSO JAYA	1.5
MV. MAIZURU DAIKOKU	6
MV HAKUYO	6
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN MAY 2020	13.5

LAMPIRAN 9

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV. SHORYU	6
MV. KRISTINITA	6
MV. OSPREY	4.5
MV. CSK UNITY	4.5
MV. OCEAN VENTURE	6
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN JUNI 2020	22.5

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV. AASHNA	7.5
MV HABCO POLARIS	1
MV MDM BATUR	1
MV PACIFIC BULK	1.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN JULI 2020	11

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV. HERMES HOPE	4.5
MV MBS BALURAN	1
MV FJM GLORY	4.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN AGUSTUS 2020	10

LAMPIRAN 9

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV LUMOSO AMAN	1.5
MV DAIDAN MUSTIKAWATI	1.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN SEPTEMBER 2020	3

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV OCEAN ACE	6
MV INLACO ACCORD	6
MV SAGE DANUBE	6
MV MBS BALURAN	1
MV PACIFIC BULK	1
MV DAIDAN PERTIWI	1.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN OKTOBER 2020	21.5

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV. KYRA PANAGHIA	4.5
MV. LUMOSO KARUNIA II	1
MV LUMOSO LANCAR	1.5
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN NOVEMBER 2020	7

LAMPIRAN 9

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV HABCO POLARIS	1
MV. LILY BREEZE	6
MV. REIYO	4.5
MV PRABHU GOPAL	8
MV. DENALI	6
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN DESEMBER 2020	25.5

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV. RT LEO	1.5
MV. EASTERN CAMELLIA	6
MV. VICTORIA I	2
MV BLUEWAYS	9
MV PACIFIC BULK	2
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN JANUARI 2021	18.5

Vessel	Waktu <i>Clearance Out</i> (jam)
MV. ENERGY TRITON	6
MV FJM GLORY	9
TOTAL WAKTU PELAYANAN CLEARANCE OUT BULAN FEBRUARI 2021	15

LAMPIRAN 10

BULAN	TOTAL WAKTU CLEARANCE IN	TOTAL WAKTU CLEARANCE OUT	TOTAL WAKTU CLEARANCE
MARET	36.5	33.5	70
APRIL	36	47	83
MAY	9	13.5	22.5
JUNI	25	22.5	47.5
JULI	15.5	11	26.5
AGUSTUS	13.5	10	23.5
SEPTEMBER	8.5	3	11.5
OKTOBER	27.5	21.5	49
NOVEMBER	18.5	7	25.5
DESEMBER	28.5	25.5	54
JANUARI	26	18.5	44.5
FEBRUARI	14	15	29

LAMPIRAN 11

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV. HUAYANG ROSE	COAL	52,100 MT	16:55	4-Mar-20	20:58	15-Mar-20	268.3
MV. NASHALINA	COAL	61,000 MT	19:14	6-Mar-20	19:30	17-Mar-20	264.16
MV. MBS BALURAN	COAL	62,000 MT	15:03	10-Mar-20	23:04	19-Mar-20	224.1
MV VICTORIA I	COAL	55,000 MT	13:46	13-Mar-20	18:15	23-Mar-20	244.29
MV. PACIFIC BULK	COAL	52,400 MT	14:00	18-Mar-20	19:50	28-Mar-20	245.5

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV. MACKENZEI	COAL	52,500 MT	19:10	5-Apr-20	22:12	15-Apr-20	243.2
MV. MDM BATUR	COAL	53,000 MT	12:40	10-Apr-20	21:00	20-Apr-20	248.20
MV. LUMOSO RAYA	COAL	52,100 MT	14:24	13-Apr-20	17:05	23-Apr-20	242.41
MV . NYMPH	COAL	53,000 MT	17:08	14-Apr-20	23:46	27-Apr-20	318.38
MV DAIDAN PERTIWI	COAL	53,000 MT	13:06	21-Apr-20	20:28	30-Apr-20	223.22

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV. LUMOSO JAYA	COAL	53,000 MT	14:27	2-May-20	13:58	10-May-20	191.31
MV. MAIZURU DAIKOKU	COAL	77,725 MT	12:28	12-May-20	19:20	27-May-20	366.52
MV HAKUYO	COAL	90,000 MT	13:40	24-May-20	23:17	30-May-20	153.37

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV. SHORYU	COAL	87,800 MT	13:16	5-Jun-20	18:05	11-Jun-20	148.49
MV. KRISTINITA	COAL	32,350 MT	16:02	7-Jun-20	23:10	12-Jun-20	127.08
MV. OSPREY	COAL	45,800 MT	17:19	9-Jun-20	23:49	15-Jun-20	150.30
MV. CSK UNITY	COAL	57,380 MT	13:00	11-Jun-20	9:00	18-Jun-20	164.00
MV. OCEAN VENTURE	COAL	58,450 MT	15:47	14-Jun-20	14:50	22-Jun-20	191.03

LAMPIRAN 11

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV. AASHNA	COAL	82,000 MT	18:16	2-Jul-20	21:43	7-Jul-20	123.27
MV HABCO POLARIS	COAL	35,000 MT	17:07	2-Jul-20	20:22	8-Jul-20	147.15
MV MDM BATUR	COAL	49,790 MT	11:45	14-Jul-20	14:37	24-Jul-20	242.52
MV PACIFIC BULK	COAL	50,000 MT	13:02	24-Jul-20	20:05	30-Jul-20	151.03

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV. HERMES HOPE	COAL	22,000 MT	11:07	12-Aug-20	9:52	16-Aug-20	94.05
MV MBS BALURAN	COAL	52,400 MT	12:48	18-Aug-20	21:49	22-Aug-20	103.01
MV FJM GLORY	COAL	52,200 MT	16:00	25-Aug-20	15:00	29-Aug-20	95.00

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV LUMOSO AMAN	COAL	53,450 MT	16:24	4-Sep-20	20:00	14-Sep-20	243.36
MV DAIDAN MUSTIKAWATI	COAL	55,000 MT	15:09	16-Sep-20	18:00	24-Sep-20	194.51

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV OCEAN ACE	COAL	54,000 MT	14:10	2-Oct-20	9:48	12-Oct-20	235.38
MV INLACO ACCORD	COAL	28,000 MT	12:51	12-Oct-20	19:10	23-Oct-20	270.19
MV SAGE DANUBE	COAL	51,530 MT	17:05	14-Oct-20	17:15	22-Oct-20	192.10
MV MBS BALURAN	COAL	52,400 MT	13:17	16-Oct-20	21:36	21-Oct-20	128.19
MV PACIFIC BULK	COAL	50,000 MT	17:40	19-Oct-20	18:45	24-Oct-20	121.05
MV DAIDAN PERTIWI	COAL	55,000 MT	11:15	23-Oct-20	0:42	29-Oct-20	133.27

LAMPIRAN 11

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV. KYRA PANAGHIA	COAL	52,200 MT	14:38	10-Nov-20	0:00	17- Nov-20	153.22
MV. LUMOSO KARUNIA II	COAL	54.800 MT	17:04	24-Nov-20	9:30	18- Nov-20	151.34
MV LUMOSO LANCAR	COAL	53,000 MT	18:11	26-Nov-20	6:00	30- Nov-20	83.49

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV HABCO POLARIS	COAL	35,000 MT	12:43	11-Dec-20	10:00	20- Dec-20	213.17
MV. LILY BREEZE	COAL	72,875 MT	15:00	16-Dec-20	18:25	28- Dec-20	291.25
MV. REIYO	COAL	78,475 MT	14:09	24-Dec-20	17:00	1-Jan- 21	194.51
MV PRABHU GOPAL	COAL	54,450 MT	17:30	26-Dec-20	9:16	20-Jan- 21	591.46
MV. DENALI	COAL	47,300 MT	14:48	29-Dec-20	11:40	6-Jan- 21	188.52

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV. RT LEO	COAL	53.000 MT	14:19	1-Jan-21	22:45	5-Jan- 21	104.26
MV. EASTERN CAMELLIA	COAL	58,850 MT	16:47	9-Jan-21	18:01	20-Jan- 21	265.14
MV. VICTORIA I	COAL	55,000 MT	17:23	18-Jan-21	2:10	25-Jan- 21	152.47
MV BLUEWAYS	COAL	45,400 MT	15:54	22-Jan-21	20:40	2-Feb- 21	268.46
MV PACIFIC BULK	COAL	50,000 MT	14:19	24-Jan-21	18:48	28-Jan- 21	100.29

VESSEL	CARGO	QUANTITY	TIME DROP ANCHOR AT LOADING POINT		TIME DEPARTURE		TOTAL WAKTU
			TIME	DATE	TIME	DATE	
MV. ENERGY TRITON	COAL	60,000 MT	19:48	1-Feb-21	20:17	7-Feb- 21	144.29
MV FJM GLORY	COAL	52,750 MT	15:21	3-Feb-21	22:52	8-Feb- 21	127.31

LAMPIRAN 12

BULAN	TOTAL <i>DROP ANCHOR TIME</i> (Jam)
MARET 2020	1246.35
APRIL 2020	1275.41
MAY 2020	711.2
JUNI 2020	780.9
JULI 2020	663.97
AGUSTUS 2020	292.06
SEPTEMBER 2020	437.87
OKTOBER 2020	1080.18
NOVEMBER 2020	388.05
DECEMBER 2020	1478.91
JANUARI 2020	890.62
FEBRUARI 2020	271.6

LAMPIRAN 13

Hasil Uji Validitas X terhadap Y

Correlations

		X	y
X	Pearson Correlation	1	.835**
	Sig. (2-tailed)		0.001
	N	12	12
Y	Pearson Correlation	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	12	12

Hasil Uji Reliabilitas X terhadap Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	2	13.3
	Excluded ^a	13	86.7
	Total	15	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.977	12

Hasil Uji T_{hitung}

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	144.467	151.383		0.954	0.362
Keterlambatan port clearance	15.999	3.335	0.835	4.797	0.001

a. Dependent Variable: waktu labuh kapal

Sumber : Data SPSS diolah

LAMPIRAN 14
TABEL NILAI R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843

42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

LAMPIRAN 15

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

LAMPIRAN 16



Jl. Mayor laut wiratno , Villa Arafuru Blok A no 3 RT :31/RW 07 ilir II Sunngai buah, Palembang
Tlpn : 0711-5572304

Palembang, 17 Desember 2019

No : 001/XII/IASJ-PLG/19
Lamp : Terlampir
Hal : Permohonan Pendaftaran CMS

Kepada Yth,
Kepala Kantor PT. PELINDO II

Palembang

Di -
Palembang

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya kegiatan kapal kami di area Pelabuhan Palembang, dengan ini kami dari PT. Andhini Samudera Jaya Cabang Palembang ingin mengajukan pendaftaran untuk system pembayaran kapal – kapal kami yang akan beroperasi di wilayah Pelabuhan Palembang dengan menggunakan system CMS. Guna melengkapi persyaratan pendaftaran CMS kami lampirkan data perusahaan sebagai berikut :

1. Surat permohonan pendaftaran CMS
2. FC akta perusahaan
3. FC SIUPKK dari Dirjen Perhubungan Laut
4. FC Surat penunjukan sebagai direktur perusahaan
5. FC surat ijin operasional di cabang Pelabuhan Palembang
6. FC NPWP dan PKP
7. FC KTP direktur
8. Surat keterangan domisili
9. Daftar kapal yang dioperasikan
10. FC rekening giro

Demikian permohonan kami atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya.

Palembang, 17 Desember 2019
PT. Andhini Samudera Jaya

Gery Rianda Akbar
Kepala Cabang

LAMPIRAN 17

LAPORAN KEBERANGKATAN KAPAL

Nomor	:	Palembang.....
Klasifikasi	:	Kepada
Lampiran	:	Yth. KEPALA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN
Perihal	:	OTORITAS PELABUHAN II PALEMBANG
	:	Cq. KASIE KESELAMATAN BERLAYAR,
	:	PENJAGAAN DAN PATROLI
	:	di
	:	PALEMBANG

Dengan hormat,

1. Dasar Hukum
 - a. Undang-undang No.17 Tahun 2008 tentang pelayaran;
 - b. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan
 - c. Peraturan Menteri Perhubungan No. 93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut
2. Berdasarkan butir 1 (satu), kami laporkan rencana keberangkatan kapal dengan data sebagai berikut :

a. Nama kapal/ Voyage	:
b. Bendera / IMO Number	:
c. Pemilik/Principal/ Owner	:
d. Keagenan	:
e. Alamat/Telp/Fax	:
f. Status Kapal	:
g. Type Kapal	:
h. Jenis Pelayaran	:
i. Jenis Trayek	:
j. DWT / GT	:
k. Panjang Kapal/LOA	:
l. Draft Depan/Belakang	:
m. Pelabuhan Tujuan (ETD)	:
n. Jumlah Penumpang (N/T/L)	:
o. Jenis/ Jumlah Muatan/Ton/Box	:

3. Demikian laporan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

No.	PT.....
Mengetahui	
AN.KEPALA KANTOR KESYAHBANDARAN	
DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS II PALEMBANG	
KASIE LALU LINTAS DAN ANGKUTAN LAUT	
DAN USAHAN KEPELABUHAN	
	Pimpinan

Tembusan :

1. Kasi/Petugas Lala & Kepelab;
2. Kasi/Petugas Kesyahbandaran;
3. BUP setempat

*) Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN 18



PT. ANDHINI SAMUDERA JAYA

Jl. RE. Martadinata No. 01 RT/RW. 03/01 Kel. Sungai Buah Kec. Ilir Timur II Palembang

Palembang, 27 Maret 2020

No : 21/III/ASJ-PLG/20
Hal : Permohonan Koreksi PPKB Kapal

Kepada Yth,
Kantor Pelindo II
Di -
Palembang

Dengan hormat,

Bersama ini kami mengajukan permohonan Perubahan Rade Tujuan pada PPKB Ke –
10 Kapal MV PACIFIC BULK (202015001630)

Demikian permohonan kami, Atas bantuan dan kerja sama nya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
PT. ANDHINI SAMUDERA JAYA
Cabang – Palembang

Gery Rianda Akbar
Branch manager

LAMPIRAN 19



PT. ANDHINI SAMUDERA JAYA

Jl. Mayor laut wiratno , Villa Arafuru Blok A no 3 RT :31/RW 07 illir II Sunngai buah, Palembang

Tlpn : 0711-5572304

Nomor : 02/II/ASJ-PLG/21

Palembang, 02 Februari 2021

Lamp. : Terlampir

Hal : Permohonan Penghapusan Denda MV. Blueways

Kepada Yth :

GM PT. Pelindo II Palembang

Di – Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya denda pada kapal keagenan / Milik kami MV. BLUEWAYS. Maka kami mengajukan Permohonan Penghapusan Denda pada kapal kami, dikarenakan keterlambatan keluar dari dermaga disebabkan adanya keterlambatan pandu, adapun data data kapal sbb :

- Nama Kapal : MV. BLUEWAYS
- Bendera : PANAMA
- Isi Kotor : 27,011 GT
- Dermaga : MUARA BANYUASIN ANCHORAGE
- Kegiatan : MUAT BATUBARA
- No. PPKB : 201915007735
- Masa Tambat Awal : 22 – 01 – 2021 jam 18:00 lt s.d 25 – 01 – 2021 jam 18:00 lt
- Perpanjangan : 29 – 01 – 2021 jam 20:00 lt s.d 02 – 02 – 2021 jam 21:00 lt
- Denda : Rp. 4.237.147

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, guna mendukung permohonan kami lampirkan PPKB keberangkatan dan S.O.F kapal kami. Atas perhatian serta kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

PT. ANDHINI SAMUDERA JAYA

CABANG PALEMBANG

LAMPIRAN 20



PT. ANDHINI SAMUDERA JAYA

Jl. Mayor laut wiratno , Villa Arafuru Blok A no 3 RT :31/RW 07 Ilir II Sunngai buah, Palembang
Tlpn : 0711-5572304

Palembang, 18 March 2019

No : 08/III/ASJ-PLM/19
Hal : Permohonan Pembatalan PKK

Kepada Yth,
Kepala Kantor Bea dan Cukai
Pelabuhan Kelas II Palembang

Di -
Palembang

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan kapal keagenan kami yang tidak jadi masuk di wilayah pelabuhan T.A.A Palembang di karenakan ada perbaikan mesin di singapore. Adapun data – datanya sebagai berikut :

Nama kapal	: MV.ANTOINE
Bendera	: MALTA
IMO / Call Sign	: 9118329 / 9HA3626
DWT / GRT / NRT	: 45,190 /26,341 /14,814 MT
Ships Agent	: PT. Andhini Samudera Jaya
Nama Nakhoda	: Capt ADNAN SAYOUH
Pelabuhan Muat	: TANJUNG BUYUT, ANCHOREGA
Rencana tiba	: 07:00 WIB, 17 MARET 2019
Rencana berangkat	: 24 MARET2019
Pelabuhan Asal	: SINGAPORE
Pelabuhan Tujuan	: CHINA
Kegiatan	: Muat Batu Bara (+/- 42,000 MT)
Loa	: 189,65 Mtr
Built	: 2009

Demikianlah pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
PT. ANDHINI SAMUDERA JAYA
Cabang – Palembang

Gery Rianda Akbar
Pimpinan

Palembang, 18 March 2019

LAMPIRAN 20



PT. ANDHINI SAMUDERA JAYA

Jl. Mayor laut wiratno , Villa Arafuru Blok A no 3 RT :31/RW 07 Ilir II Sungai buah, Palembang
Tlpn : 0711-5572304

No : 08/III/ASJ-PLM/19

BERITA ACARA PEMBATALAN RKSP

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat ini saya buat saya selaku pimpinan PT Andhini Samudera Jaya Menyatakan Kapal kami MV Antoine Batal datang ke wilayah T.A.A Palembang di karena kan ada nya masalah operational yaitu Perbaikan Mesin untuk kapal tersebut. Maka dari itu saya yang menandatangani di bawah memohon kepada Kepala Kantor KeSyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Palembang Cq.Kepala Wilayah Kerja Tanjung Api-api, untuk dapat membatalkan permohonan Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut (RKSP) yang data nya sebagai berikut :

Nama kapal	: MV.ANTOINE
Bendera	: MALTA
IMO / Call Sign	: 9118329 / 9HA3626
DWT / GRT / NRT	: 45,190 /26,341 /14,814 MT
Ships Agent	: PT. Andhini Samudera Jaya
Nama Nakhoda	: Capt ADNAN SAYOUH
Pelabuhan Muat	: TANJUNG BUYUT, ANCHOREGA
Rencana tiba	: 07:00 WIB, 17 MARET 2019
Rencana berangkat	: 24 MARET2019
Pelabuhan Asal	: SINGAPORE
Pelabuhan Tujuan	: CHINA
Kegiatan	: Muat Batu Bara (+/- 42,000 MT)
Loa	: 189,65 Mtr
Built	: 2009

Demikianlah pernyataan ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
PT. ANDHINI SAMUDERA JAYA
Cabang – Palembang

Gery Rianda Akbar
Pimpinan

LAMPIRAN 21



PT. ANDHINI SAMUDERA JAYA

Jl. Wildan Sari No. 20 RT. 10 RW. 03 Kel. Telaga Biru Telp. 0511- 4363130 Kode Pos 70119

Nomor : 0004/ASJ- PLG/I/20
Lamp. :
Hal : Surat Pemberitahuan Perusahaan Bongkar

Palembang, 01 Januari 2020

Kepada Yth :
PT. Gajah Unggul Internasional

Di -
P A L E M B A N G.

Dengan hormat.

Sehubungan dengan akan kedatangan kapal kami dan akan mengadakan pelaksanaan rencana kegiatan (~~Bongkar~~ / Muat) di Tanjung Buyut Anchorage. Bersama ini kami memberitahukan PT. Gajah Unggul Internasional Pertama untuk melakukan pelaksanaan kegiatan (~~Bongkar~~ / Muat) tersebut , adapun data-data kapal sebagai berikut di bawah ini :

Nama kapal	: MV. NYMPH
Bendera	: PANAMA
DWT / GRT / NRT	: 17556 / 11481 / 10318 MT
Ships Agent	: PT. Andhini Samudera Jaya
Pelabuhan Bongkar	: Muara Banyuasin Anchorage
Rencana Tiba	: 02 Januari 2020
Rencana berangkat	: 09 Januari 2020
Pelabuhan Asal	: Vietnam
Pelabuhan Tujuan	: Manila, Phillipine
Kegiatan	: Muat Batu Bara (+/- 28,000 MT)
Loa	: 132.22 Mtr
Built	: 2009
Pemilik barang	: PT. BUKIT ASAM Tbk

Demikian surat penunjukan ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih,-

Hormat kami
PT. ANDHINI SAMUDERA JAYA

Agus
Operation

LAMPIRAN 22



PT. Andhini Samudera Jaya
shipping agency services

Palembang Branch Office
Jl. Ramakasih VI No. 1761
Rt/Rw:15/04, Kelurahan Illir Timur
Palembang.

Nomor : 17/II/ASJ-PLG/21

Palembang, 2 Februari 2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Perpanjangan Masa Tambat

Kepada Yth :
PT. Pelabuhan Indonesia II
Palembang
Di – Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan habisnya waktu masa tambat kegiatan Bongkar / Muat dari / ke kapal keagenan / Milik kami. Maka kami mengajukan permohonan perpanjangan masa tambat untuk melakukan sisa pembongkaran tersebut, adapun data data kapal sbb :

- Nama Kapal : MV. BLUEWAYS
- Bendera : PANAMA
- Isi Kotor : 27.011 GT
- Dermaga : MUARA BANYUASIN ANCHORAGE
- Rencana Kegiatan : MUAT BATUBARA
- PBM/EMKL : PT. GAJAH UNGGUL INTERNASIONAL
- Masa Tambat Awal : 22 - 01 - 2021 jam 18:00 It s.d 25 - 01 - 2021 jam 18:00 It
- Masa Tambat Ke2 : 25 - 01 - 2021 Jam 18:00 It s.d 29 - 01 - 2021 jam 20:00 It
- Perpanjangan ke3 : 29 - 01 - 2021 jam 20:00 It s.d 02 - 02 - 2021 jam 21:00 It

- Sisa Bongkar / Muat Muatan Sisa ±
- Time Sheet/Daily : -
- Catatan : -

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih,-


PT PBM/GAJAH UNGGUL INTERNASIONAL
Palembang

Hormat Kami
PT. Andhini Samudera Jaya


Mengetahui,

GERRY RIANDA AKBAR
BRANCH MANAGER
Menyetujui,

LAMPIRAN 23



PT. BUKIT PRIMA BAHARI



STATEMENT OF FACT			
Name of Vessel / Voyage	MV. PRABHU GOPAL	Flag	SINGAPORE
IMO	9265524	Port Registration	SINGAPORE
Type of Vessel	BULK CARRIER	Dwt	56,025 MT
Arrival Date	DECEMBER 25, 2020	Anchored Position	LAT 02° - 08.0' S LONG 104° - 57.2' E
Port of Loading	TANJUNG RAMPEN ANCHORAGE, SOUTH SUMATRA, INDONESIA		
Ship's Agent	PT. BUKIT PRIMA BAHARI	Shipper	PT. BUKIT ASAM TBK.
Name of Agent in charge	MR. PURNOMO PUTRO SETYO	Ships Crane / Floating Crane	SHIPS CRANE
Stevedoring Company	PT. GAJAH UNGGUL INTERNATIONAL	Workable Hatches / Cranes	5 HATCHES / 4 CRANES
Name of Stevedore Foreman	MR. LEVI KURNIA SAPUTRA	Total Cargo Loaded	54,450 MT
Consignee	TO ORDER		
Notify Party	FALCON POWER CO., LTD. 6F, 5, NO. 495, GUANGFU S. RD., KINYI DISTRICT, TAIPEI CITY 110, TAIWAN.		
Port of Discharge	ANY PORT(S), TAIWAN		

Vessel arrived on road	1 ON DECEMBER 25, 2020	20:42 HOURS
Anchor dropped at loading point	1 ON DECEMBER 26, 2020	17:30 HOURS
Agent and port authority on board	1 ON DECEMBER 26, 2020	11:30 HOURS
Free Pratique Granted	1 ON DECEMBER 26, 2020	12:00 HOURS
Notice of Readiness Tendered	1 ON DECEMBER 25, 2020	20:42 HOURS
Notice of Readiness Accepted	1 ON DECEMBER 25, 2020	20:42 HOURS
Initial Draft Survey Commenced	1 ON JANUARY 10, 2021	13:00 HOURS
Initial Draft Survey Completed	1 ON JANUARY 10, 2021	14:00 HOURS
Commenced loading	1 ON JANUARY 10, 2021	15:25 HOURS
Completed Loading	1 ON JANUARY 19, 2021	11:00 HOURS
Final Draft Survey Commenced	1 ON JANUARY 19, 2021	11:00 HOURS
Final Draft Survey Completed	1 ON JANUARY 19, 2021	12:00 HOURS
Total Cargo Loaded	1 54,450 MT	
Completed All Operation	1 ON JANUARY 19, 2021	11:00 HOURS
Boarding Clearance Document	1	
Completed All Document	1	
Disembarked Vessel	1	
Time of Departure	1	
ETA Port of Discharge	1	

ARRIVAL CONDITION			COMPLETED LOADING CONDITION		
BUNKERS R.O.B			BUNKERS R.O.B		
FUEL OIL	475.664	MTS	FUEL OIL	417.574	MTS
DIESEL OIL	188.001	MTS	DIESEL OIL	171.361	MTS
FRESH WATER	133	MTS	FRESH WATER	90	MTS

ARRIVAL DRAUGHT			DEPARTURE DRAUGHT		
PWD	4.25	MTR	PWD	12.55	MTR
AFT	6.20	MTR	AFT	12.64	MTR

Additional Remarks : <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 10px;"> <div style="width: 30%;"> PT. BUKIT PRIMA BAHARI AS AGENT ONLY </div> <div style="width: 30%; text-align: center;"> MV. PRABHU GOPAL CAPT. DEVESH SINGH TOMER MASTER </div> <div style="width: 30%; text-align: right;"> SHIPPER PT. BUKIT ASAM TBK. </div> </div>		
---	--	--

LAMPIRAN 24

FEEDBACK PELAYANAN PT. ASJ PERIODE MARET 2020 - FEBRUARI 2022					
No	Nama Perusahaan Kapal	Pertanyaan	Jawaban		Nama Kapal
			Ya	Tidak	
1	TOSCO KEYMAX INTERNATIONAL SHIPMANAGEMENT, CHINA	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang 2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV BLUEWAYS
2	JASMINE SHIPPING LLC	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang 2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV MACKENZEI
3	SHINHAN CAPITAL CO Ltd	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang 2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV NYMPH
4	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang 2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang		✓	
5	USUI KAIJIN JAPAN	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang 2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV MAIZURO DAIKOKU
6	OLAMAR NAVIGACION SA	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang 2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV HAKUYO
7	USUI KAIJIN JAPAN	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang 2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV SHORYU
8	JJ UGLAND, NORWAY	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang 2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV KRISTINITA
9	ASTARA SHIPPING CO Ltd	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang 2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV OSPREY
10	NICE OCEAN NAV Pte Ltd	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang 2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV CSK UNITY
11	WAH KWONG SHIPPING, CHINA	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang 2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV OCEAN VENTURE

LAMPIRAN 24

12	AMIGO MARITIME Pvt Inc	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV AASHNA
		2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		
13	PT HABCO TRANS MARITIMA	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang		✓	
		2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang		✓	
14	PT MERATUS BULK SHIPPING	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang		✓	
		2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang		✓	
15	PT MERATUS BULK SHIPPING	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	-	-	-
		2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	-	-	-
16	INLACO SAIGON	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV INLACO ACCORD
		2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		
17	GOLDEN FLAME SHIPPING	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV LILY BREEZE
		2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		
18	INLACO SAIGON	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV INLACO ACCORD
		2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		
19	TOLANI SHIPPING	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV PRABHU GOPAL
		2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		
20	GOLDEN PORT SHIPMANAGEMENT	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV DENALI
		2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		
21	UNITED EXPRESS Ltd	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV EASTERN CAMELLIA
		2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		
22	TOYO SANGYO	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV REIYO
		2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		
23	HOKOKU MARINE	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV ENERGY TRITON
		2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		
24	STIRINGASTER LINE Inc	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	-	-	-
		2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	-	-	-

LAMPIRAN 24

25	MSI SHIPMANAGEMENT	di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang 2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	-	-	
26	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang 2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV DAIDAN PERTIWI
27	PT GURITA LINTAS SAMUDERA	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang 2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV PACIFIC BULK
28	PT HABCO PRIMATAMA	1. Apakah ada keterlambatan pelayanan port clearance di PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang 2. Apakah terjadi penambahan waktu labuh kapal yang dilayani oleh PT Andhini Samudera Jaya cabang Palembang	✓		MV HABCO POLARIS

LAMPIRAN 25



PT. BUKIT PRIMA BAHARI



CARGO MANIFEST

Name Of vessel : M.V. PRABHU GOPAL From : MONGLA - BANGLADESH Flag : SINGAPORE DWT : 56,025 MT
Sailing Date : ON JANUARY , 2021 To : ANY PORT(S), TAIWAN Voyage No : 115 Master: DEVESH SINGH TOMER

B/L No	SHIPPER	CONSIGNEE / NOTIFY PARTY	DESCRIPTION OF GOODS	WEIGHT
018/PLM-TW/XI/20	PT. BUKIT ASAM TEK, MERARA KADIN INDONESIA, 15TH FLOOR, JL. HR. RASUNA SAID, KUNINGAN, JAKARTA SELATAN, INDONESIA	CONSIGNEE: TO ORDER NOTIFY ADDRESS: FALCON POWER CO. LTD. 6F-5, NO.495, GUANGFU S. RD., XINYI DISTRICT, TAIPEI CITY 110, TAIWAN.	INDONESIA STEAM COAL IN BULK MARKED FREIGHT PAYABLE AS PER CHARTER PARTY CLEAN ON BOARD	54450 MT


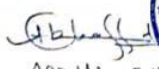

TANJUNG KAMPEH ANCHORAGE, SOUTH SUMATERA, INDONESIA
JANUARY 19, 2021
PT. BUKIT PRIMA BAHARI

As Agents

LAMPIRAN 26

MATE'S RECEIPT		B/L NO: 001/PLM-TAIWAN/I/21
		"Voyage No" : 115
From Shipper :	PT. BUKIT ASAM TBK. MENARA KADIN INDONESIA, 15TH FLOOR, JL. HR. RASUNA SAID, KUNINGAN, JAKARTA SELATAN, INDONESIA	
Consignee :	TO ORDER	
Notify address :	FALCON POWER CO., LTD. 6F- 5, NO.495, GUANGFU S. RD., XINYI DISTRICT, TAIPEI CITY 110, TAIWAN.	
Name Of Vessel :	MV. PRABHU GOPAL	
Port Of Loading :	TANJUNG KAMPEH ANCHORAGE, SOUTH SUMATERA, INDONESIA	
Destination :	ANY PORT(S), TAIWAN	
The following goods :		
	MARKS	DESCRIPTION
	INDONESIA STEAM COAL IN BULK	54,450 MT
	MARKED 'FREIGHT PAYABLE AS PER CHARTER PARTY'	
	CLEAN ON BOARD	
State number of packages in writing	TANJUNG KAMPEH ANCHORAGE, SOUTH SUMATERA, INDONESIA	
Subject to the terms and conditions in the Bill of Lading	JANUARY 19 , 2021	
	Capt. DEVESH SINGH TOMER Master / Ch. Officer	

LAMPIRAN 27

 PROVISIONAL DRAFT SURVEY REPORT (PROVISIONAL)		<small>FIK-MH/BA03-05 Rev. 03</small>																																																																																																																									
To Accompany Job No. : Applicant : PT. PUKIT ASAM Shipper : MUARA KANYUMAN ANKORAGE Loading Port : MU LILY FREEZE Vessel/Barge : E.TA : Des 15 th 2020/11.30 Voyage : JRL Shipment : Registry :																																																																																																																											
Lwt : 0098 M/T Dwt : M/T Lpp : 217 m Loa : m		Discharge Port : BELKAI, CHINA Cargo : COAL IN BULK Load/Disc. Commenced : Des 15 th 2020/11.40 LT Load/Disc. Completed : Des 26 th 2020/16.50 LT Initial Sea Condition : 3-4 Final Sea Condition : 3-4 Constanta : 399																																																																																																																									
Date & Time Draft Reading Forward Stern Correction Forward Mean After Corr'd After Stern Correction After Mean After Corr'd Mean Fwd and After Midship Midship Correction. Midship Mean After Corr'd Mean of Means Draft Correction for Deformation Corresponding Displacement Trim & Trim Correction (1) Trim Correction (2) Displacement Corr. for Trim. Density Observe & Density Corr. Displacement Corr. for Density		<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3">INITIAL Des 15 th 2020/09.00 - 10.00 LT</th> <th colspan="3">FINAL Des 26 th 2020/16.50 - 17.50 LT</th> </tr> <tr> <th>PORT</th> <th>STB</th> <th>MEAN</th> <th>PORT</th> <th>STB</th> <th>MEAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>4.230</td> <td>4.230</td> <td>4.230</td> <td>13.510</td> <td>13.490</td> <td>13.500</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>-0.038</td> <td></td> <td></td> <td>-0.007</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>4.292</td> <td></td> <td></td> <td>13.493</td> </tr> <tr> <td>6.550</td> <td>6.550</td> <td>6.550</td> <td>13.880</td> <td>13.880</td> <td>13.880</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>0.016</td> <td></td> <td></td> <td>0.013</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>6.566</td> <td></td> <td></td> <td>13.893</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>5.4990</td> <td></td> <td></td> <td>13.8930</td> </tr> <tr> <td>5.350</td> <td>5.380</td> <td>5.365</td> <td>13.860</td> <td>13.850</td> <td>13.855</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>0.000</td> <td></td> <td></td> <td>0.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>5.365</td> <td></td> <td></td> <td>13.855</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>5.39700</td> <td></td> <td></td> <td>13.77400</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>5.301000</td> <td></td> <td></td> <td>13.614500</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>30532.000</td> <td></td> <td></td> <td>04067.150</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2.274</td> <td>-488.312</td> <td></td> <td>0.400</td> <td>34.581</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>27.035</td> <td></td> <td></td> <td>0.261</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>30070.723</td> <td></td> <td></td> <td>04061.942</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1.020</td> <td>-146.686</td> <td></td> <td>1.015</td> <td>-017.922</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>29924.037</td> <td></td> <td></td> <td>04034.020</td> </tr> </tbody> </table>		INITIAL Des 15 th 2020/09.00 - 10.00 LT			FINAL Des 26 th 2020/16.50 - 17.50 LT			PORT	STB	MEAN	PORT	STB	MEAN	4.230	4.230	4.230	13.510	13.490	13.500			-0.038			-0.007			4.292			13.493	6.550	6.550	6.550	13.880	13.880	13.880			0.016			0.013			6.566			13.893			5.4990			13.8930	5.350	5.380	5.365	13.860	13.850	13.855			0.000			0.000			5.365			13.855			5.39700			13.77400			5.301000			13.614500			30532.000			04067.150		2.274	-488.312		0.400	34.581			27.035			0.261			30070.723			04061.942		1.020	-146.686		1.015	-017.922			29924.037			04034.020
INITIAL Des 15 th 2020/09.00 - 10.00 LT			FINAL Des 26 th 2020/16.50 - 17.50 LT																																																																																																																								
PORT	STB	MEAN	PORT	STB	MEAN																																																																																																																						
4.230	4.230	4.230	13.510	13.490	13.500																																																																																																																						
		-0.038			-0.007																																																																																																																						
		4.292			13.493																																																																																																																						
6.550	6.550	6.550	13.880	13.880	13.880																																																																																																																						
		0.016			0.013																																																																																																																						
		6.566			13.893																																																																																																																						
		5.4990			13.8930																																																																																																																						
5.350	5.380	5.365	13.860	13.850	13.855																																																																																																																						
		0.000			0.000																																																																																																																						
		5.365			13.855																																																																																																																						
		5.39700			13.77400																																																																																																																						
		5.301000			13.614500																																																																																																																						
		30532.000			04067.150																																																																																																																						
	2.274	-488.312		0.400	34.581																																																																																																																						
		27.035			0.261																																																																																																																						
		30070.723			04061.942																																																																																																																						
	1.020	-146.686		1.015	-017.922																																																																																																																						
		29924.037			04034.020																																																																																																																						
Deductible Weight Ballast Water (BW) Fresh Water (FW) Fuel Oil (FO) Diesel Oil (DO) Lubricating Oil (LO) Other's : TOTAL DEDUCTIBLE WEIGHT		<table border="1"> <tbody> <tr> <td>19330.000</td> <td>680.300</td> </tr> <tr> <td>164.000</td> <td>110.000</td> </tr> <tr> <td>115.000</td> <td>109.000</td> </tr> <tr> <td>73.000</td> <td>68.600</td> </tr> <tr> <td>0.000</td> <td>0.000</td> </tr> <tr> <td>0.000</td> <td>0.000</td> </tr> <tr> <td>19682.000</td> <td>916.900</td> </tr> </tbody> </table>		19330.000	680.300	164.000	110.000	115.000	109.000	73.000	68.600	0.000	0.000	0.000	0.000	19682.000	916.900																																																																																																										
19330.000	680.300																																																																																																																										
164.000	110.000																																																																																																																										
115.000	109.000																																																																																																																										
73.000	68.600																																																																																																																										
0.000	0.000																																																																																																																										
0.000	0.000																																																																																																																										
19682.000	916.900																																																																																																																										
CORRECTED NET DISPLACEMENT		TOTAL CARGO																																																																																																																									
10242.037		72875.133																																																																																																																									
WEIGHT : metric tons		OR : long tons																																																																																																																									
REMARK : <p>Cargo to be rounded 72.875 MT</p>																																																																																																																											
Acknowledge by :  ABDUL GHANI Master / Chief Officer		For and on behalf of PT SURVEYOR INDONESIA  RENDI PRATESTA Inspector																																																																																																																									

This report reflects our finding of how and place of inspection and does not refer to any other matter. This report is issued without prejudice and on the understanding that it does not relieve parties from their contractual obligations. All inspection covered in this report have been carried out to the best of our knowledge and ability and in accordance with practice and standard generally in trade. Our responsibility is limited to the weight of measurement and due diligence.